

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PERTUMBUHAN LABA, *GROWTH OPPORTUNITIES*, PEMBAYARAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *GENDER* TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI



Oleh

WULLAN AYU NIKMAH

NIM : 17520115

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PERTUMBUHAN LABA, *GROWTH OPPORTUNITIES*, PEMBAYARAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *GENDER* TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

WULLAN AYU NIKMAH

NIM : 17520115

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PERTUMBUHAN LABA, *GROWTH OPPORTUNITIES*, PEMBAYARAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *GENDER* TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

SKRIPSI

Oleh

WULLAN AYU NIKMAH

NIM : 17520115

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2021

Dosen Pembimbing,



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A
NIP 19751030 20160801 2 048

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PERTUMBUHAN LABA, *GROWTH OPPORTUNITIES*, PEMBAYARAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *GENDER* TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

SKRIPSI

Oleh

**WULLAN AYU NIKMAH
NIM : 17520115**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 4 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Fatmawati Zahroh, M.S.A
NIP 198602282019032010
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A
NIP 19751030 20160801 2 048
3. Penguji Utama
Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A., AP., CSRS., CSRA., CFRA
NIP 197710252009012006

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322200801 2 005**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wullan Ayu Nikmah

NIM : 17520115

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA, GROWTH OPPORTUNITIES, PEMBAYARAN DIVIDEN, LEVERAGE, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN GENDER TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Mei 2021

Hormat saya,



Wullan Ayu Nikmah

NIM: 17520115

HALAMAN MOTTO

Ridho ALLAH SWT pada Ridho Orang Tua

[HR. Thabrani]

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan Gender terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebaikan.

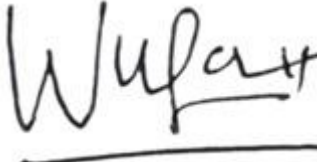
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik apabila tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua saya tercinta, Bapak M. Romdhony dan Ibu Sriati serta Adik saya tercinta, Adinda Dwi Ramadhani yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan yang tak terhingga serta menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya.

7. Dan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas waktu, doa dan segalanya yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 27 Mei 2021

A handwritten signature in black ink that reads "Wufar". The signature is written in a cursive style with a horizontal line underneath the name.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

| | |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 18 |
| 2.2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 18 |
| 2.2.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>) | 20 |
| 2.2.3 Kepemilikan Manajerial..... | 21 |
| 2.2.4 <i>Investment Opportunity Set</i> | 22 |
| 2.2.5 Pertumbuhan Laba | 22 |
| 2.2.6 <i>Growth Opportunities</i> | 23 |
| 2.2.7 Pembayaran Dividen..... | 23 |
| 2.2.8 <i>Leverage</i> | 24 |
| 2.2.9 Konservatisme Akuntansi | 25 |

| | |
|--|----|
| 2.2.10 Keberagaman <i>Gender</i> pada Dewan Direksi..... | 26 |
| 2.2.11 Kualitas Laba | 27 |
| 2.2.12 Integrasi Islam..... | 29 |
| 2.3 Kerangka Konseptual..... | 32 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 39 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 39 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 40 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel | 40 |
| 3.5 Data dan Jenis Data..... | 43 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel | 43 |
| 3.7.1 Kualitas Laba | 44 |
| 3.7.2 Kepemilikan Manajerial..... | 44 |
| 3.7.3 <i>Investment Opportunity Set</i> | 45 |
| 3.7.4 Pertumbuhan Laba | 45 |
| 3.7.5 <i>Growth Opportunities</i> | 46 |
| 3.7.6 Pembayaran Dividen | 46 |
| 3.7.7 <i>Leverage</i> | 46 |
| 3.7.8 Konservatisme Akuntansi | 47 |
| 3.7.9 <i>Gender</i> | 47 |
| 3.8 Analisis Data..... | 50 |
| 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 50 |
| 3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif | 51 |
| 3.8.3 Uji Asumsi Klasik | 51 |
| 3.8.3.1 Uji Normalitas..... | 51 |
| 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas..... | 51 |
| 3.8.3.3 Uji Autokorelasi..... | 52 |
| 3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas | 52 |
| 3.8.4 Uji Hipotesis | 53 |
| 3.8.4.1 Uji Parsial (Uji T) | 53 |

| | |
|---|----|
| 3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)..... | 53 |
| 3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²) | 54 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 55 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 55 |
| 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif | 66 |
| 4.1.3 Uji Asumsi Klasik..... | 69 |
| 4.1.3.1 Uji Normalitas..... | 69 |
| 4.1.3.2 Uji Multikolinieritas | 71 |
| 4.1.3.3 Uji Autokorelasi..... | 72 |
| 4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas | 73 |
| 4.1.4 Uji Hipotesis | 74 |
| 4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 74 |
| 4.1.4.2 Uji Parsial (Uji T) | 77 |
| 4.1.4.3 Uji Simultan (Uji F)..... | 82 |
| 4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²) | 83 |
| 4.2 Pembahasan Penelitian | 84 |
| 4.2.1 Pengaruh Parsial Kepemilikan Manajerial, <i>Investment Opportunity Set</i> , Pertumbuhan Laba, <i>Growth Opportunities</i> , Pembayaran Dividen, <i>Leverage</i> , Konservatisme Akuntansi dan <i>Gender</i> terhadap Kualitas Laba..... | 84 |
| 4.2.1.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba | 84 |
| 4.2.1.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kualitas Laba | 85 |
| 4.2.1.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba | 86 |
| 4.2.1.4 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap Kualitas Laba | 88 |
| 4.2.1.5 Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba | 89 |
| 4.2.1.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kualitas Laba | 91 |
| 4.2.1.7 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba | 92 |

| | | |
|---------|---|----|
| 4.2.1.8 | Pengaruh <i>Gender</i> terhadap Kualitas Laba | 94 |
| 4.2.2 | Pengaruh Simultan Kepemilikan Manajerial, <i>Investment Opportunity Set</i> , Pertumbuhan Laba, <i>Growth Opportunities</i> , Pembayaran Dividen, <i>Leverage</i> , Konservatisme Akuntansi dan <i>Gender</i> terhadap Kualitas Laba..... | 95 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 96 |
| 5.2 | Saran | 98 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| Tabel 3.1 | Pemilihan Sampel Penelitian..... | 41 |
| Tabel 3.2 | Daftar Sampel Perusahaan..... | 41 |
| Tabel 3.3 | Definisi Operasional Variabel..... | 48 |
| Tabel 4.1 | Uji Statistik Deskriptif..... | 66 |
| Tabel 4.2 | Uji Multikolinieritas..... | 72 |
| Tabel 4.3 | Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin Watson</i> | 73 |
| Tabel 4.4 | Analisis Regresi Linier Berganda..... | 75 |
| Tabel 4.5 | Uji Parsial (Uji T) | 78 |
| Tabel 4.6 | Uji Simultan (Uji F) | 82 |
| Tabel 4.7 | Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual..... | 32 |
| Gambar 4.1 | Uji Normalitas dengan Grafik Histogram | 70 |
| Gambar 4.2 | Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot..... | 71 |
| Gambar 4.3 | Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplots | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1 | Daftar Sampel |
| Lampiran 2 | Hasil Perhitungan Variabel Dependen |
| Lampiran 3 | Hasil Perhitungan Variabel Independen |
| Lampiran 4 | Data Variabel Dependen |
| Lampiran 5 | Data Variabel Independen |
| Lampiran 6 | Hasil Output SPSS |
| Lampiran 7 | Biodata Peneliti |
| Lampiran 8 | Bukti Konsultasi |

ABSTRAK

Wullan Ayu Nikmah. 2021. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan *Gender* terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”.

Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi, *Gender*, dan Kualitas Laba

Investor akan melakukan analisis investasi terhadap informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Informasi tersebut diantaranya kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender*. Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menggambarkan kualitas laba suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap kualitas laba.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang didapatkan di web idx.co.id dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 33 sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan F hitung $>$ F tabel sebesar $3,092 > 2,07$. Secara parsial, kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, dan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Sedangkan, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, dan *gender* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

ABSTRACT

Wullan Ayu Nikmah. 2021. *THESIS*. Title: “*The effect of Managerial Ownership, Investment Opportunity Set, Profit Growth, Growth Opportunities, Dividend Payment, Leverage, Accounting Conservatism and Gender to Quality of Earnings (Study On Manufacturing Companies Listed in Indonesia stock Exchange for the Period of 2015-2019)*”.

Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Keywords : *Managerial Ownership, Investment Opportunity Set, Profit Growth, Growth Opportunities, Dividend Payment, Leverage, Accounting Conservatism, Gender, and Quality of Earnings*

Investors will perform investment analysis to the information contained in financial report before making an investment decision. Information such as managerial ownership, investment opportunity set, profit growth, growth opportunities, dividend payment, leverage, accounting conservatism and gender. Earnings information contained in the financial statements can describe the quality of earnings of a company. The purpose of this research is to determine the partial and simultan effect of managerial ownership, investment opportunity set, profit growth, growth opportunities, dividend payment, leverage, accounting conservatism and gender on quality of earnings.

This research type is quantitative method with descriptive approach. Data that used in this research are financial reports obtained from the web idx.co.id with manufacturing companies listed on Indonesia stock Exchange (BEI) in the period 2015-2019 as a population. Sampling method use purposive sampling so obtained 33 samples. The research method is using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that simultaneously, the variable of managerial ownership, investment opportunity set, profit growth, growth opportunities, dividend payment, leverage, accounting conservatism and gender have a significant effect on the quality of the earnings, with a calculated F value $> F$ table of $3,092 > 2,07$. Partially, managerial ownership, investment opportunity set, and konservatisme accounting have a significant positive effect on the quality of earnings. While, profit growth, growth opportunities, dividend payment, leverage, and gender doesn't effect on the quality of earnings.

المستخلص

وولان أبو نيكماه. 2021. أطروحة. لقب: "تأثير الملكية الإدارية ، مجموعة فرص الاستثمار ، نمو الأرباح ، فرص النمو ، توزيع الأرباح ، الرافعة المالية ، المحافظة على المحاسبة والجنس على جودة الربح (دراسات حول شركات التصنيع المدرجة في بورصة إندونيسيا 2015-2019)".

المشرفة : حاحه نينا دوي سيتيانينغسيه الماجستير
الكلمات الدالة : الملكية الإدارية ، مجموعة فرص الاستثمار ، نمو الأرباح ، فرص النمو ، مدفوعات الأرباح ، الرافعة المالية ، المحافظة على المحاسبة ، الجنس ، وجودة الربح

سيقوم المستثمرون بإجراء تحليل استثماري للمعلومات الواردة في البيانات المالية قبل اتخاذ قرار الاستثمار. تتضمن المعلومات الملكية الإدارية ، ومجموعة فرص الاستثمار ، ونمو الأرباح ، وفرص النمو ، وتوزيعات الأرباح ، والرافعة المالية ، والمحافظة المحاسبية ، والجنس. يمكن أن تصف معلومات الأرباح الواردة في البيانات المالية جودة أرباح الشركة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التأثير جزئياً أو متزامناً من الملكية الإدارية ، ومجموعة فرص الاستثمار ، ونمو الأرباح ، وفرص النمو ، ومدفوعات الأرباح ، والرافعة المالية ، والمحافظة المحاسبية ، والجنس على جودة الأرباح.

هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج وصفي. البيانات المستخدمة هي تقارير مالية تم الحصول عليها على موقع idx.co.id مع مجموعة من شركات التصنيع المدرجة في بورصة إندونيسيا في الفترة 2015-2019. استخدمت تقنية أخذ العينات أخذ العينات هادفة من أجل الحصول على 33 عينة. طريقة البحث المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الملكية الإدارية المتغيرة ، ومجموعة فرص الاستثمار ، ونمو الأرباح ، وفرص النمو ، ومدفوعات الأرباح ، والرافعة المالية ، والمحافظة المحاسبية والجنس ، لها تأثير كبير على جودة الأرباح مع حساب قيمة $F > F$ جدول $2.07 < 3.092$. جزئياً ، للملكية الإدارية ، ومجموعة فرص الاستثمار ، والمحافظة المحاسبية تأثير إيجابي كبير على جودة الأرباح. وفي الوقت نفسه ، لن يكون لنمو الأرباح وفرص النمو ومدفوعات الأرباح والرافعة المالية والجنس أي تأثير على جودة الأرباح.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di era globalisasi berkembang semakin pesat sehingga persaingan di dunia bisnis semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk bersaing dan mampu mempertahankan bisnisnya. Upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menyajikan informasi laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemilik perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Salah satu jenis laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan tingkat keberhasilan operasional suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu adalah laporan laba rugi (Pratama, 2018). Informasi laba yang terdapat pada laporan laba rugi dapat menjadi pedoman para pemegang saham untuk menentukan keputusan berinvestasi mereka di pasar modal. Namun informasi laba dalam suatu perusahaan belum menjamin bahwa laba akuntansi tersebut memiliki kualitas.

Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan yang baik agar pihak eksternal tertarik untuk berinvestasi. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan pihak internal perusahaan melakukan tindakan manajemen laba (Wati & Putra, 2017). Mengingat beberapa kasus yang menyajikan laporan keuangan yang cenderung *overstated* sehingga dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Berikut ini kasus mengenai manajemen laba yang baru-baru ini terjadi di Indonesia yaitu pada PT Garuda Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2019), diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk., berupa kesalahan dalam mengakui dana yang masih bersifat piutang sudah diakui sebagai pendapatan, dimana dampak kesalahan tersebut mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp11,33 miliar (finance.detik.com).

Dengan adanya kasus seperti yang telah dijelaskan diatas mengakibatkan laba perusahaan yang dilaporkan manajemen menjadi tidak berkualitas sehingga perlu adanya perhatian lebih dari pihak internal maupun dari pihak eksternal perusahaan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dengan hasil laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Investor sebagai salah satu pihak eksternal perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan angka-angka yang sudah disajikan dalam laporan keuangan sebagai bahan untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi. Perbedaan cara pengukuran transaksi ekonomi yang dilakukan perusahaan satu dengan yang lain pasti berbeda tergantung pada estimasi dan pertimbangan dari manajemen perusahaan dan penghasil laporan keuangan. Oleh sebab itu, investor perlu mempertimbangkan faktor lain selain rasio keuangan dalam menilai kualitas laba yang dimiliki perusahaan (Soly & Wijaya, 2017)

Kualitas laba merupakan sebuah pengukuran atas informasi laba yang disajikan pada laporan laba rugi oleh pihak internal perusahaan. Kualitas

informasi laba dianggap baik apabila laba yang tertera pada laporan laba rugi terhindar dari praktik manajemen laba. Sebuah perusahaan bisa dikatakan memiliki laba yang berkualitas apabila informasi yang disajikan pada laporan keuangan mencerminkan kegiatan operasional bisnis yang akurat (Subramanyam K. , 2017). Apabila pihak internal perusahaan menyajikan laba yang tidak sesuai dengan yang terjadi pada kondisi perusahaan yang sesungguhnya, akan mengakibatkan informasi terkait kualitas laba yang dimiliki perusahaan menjadi rendah. Oleh karena itu, pihak perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah kepemilikan manajerial. Dalam penelitiannya Puspitowati & Mulya (2014) menyatakan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan semakin berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham, yaitu untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian kepemilikan saham oleh pihak manajer diharapkan mampu membuat manajer menerbitkan laporan laba yang berkualitas untuk pemegang saham, yakni dirinya sendiri. Adapun kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal dan menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian Pratama (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Budianto, Samrotun, & Suhendro (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *investment opportunity set*. Menurut Murniati, Sastri, & Rupa (2018) *investment opportunity set* merupakan kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Peluang investasi disini merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang. Rasio *investment opportunity set* dapat mempengaruhi kestabilan laba yang dimiliki oleh perusahaan dan kesempatan investasi di masa depan. Perusahaan dengan tingkat *investmen opportunity set* yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan perusahaan merupakan laba yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Investor akan memberi respon lebih besar terhadap perusahaan yang melaporkan laba sesuai dengan kondisi sebenarnya karena informasi laba tersebut dinilai berkualitas. Pengukuran variabel *investment opportunity set* dalam penelitian ini menggunakan rasio *Earning to Share/Price* (E/P) atau rasio laba per lembar saham terhadap harga pasar saham untuk menunjukkan indikator adanya aliran laba dimasa depan, sehingga memungkinkan perusahaan dapat tumbuh dimasa depan (Murniati, Sastri, & Rupa, 2018). Dalam penelitian Nurhanifah & Jaya (2014) menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fauzi, Pituringsih, & Inapty (2015) bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dapat dijadikan sebagai pengukur atas kenaikan atau penurunan persentase laba perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan indikator

penentu atas keberhasilan kinerja perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk menumbuhkan labanya maka kinerja perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi yang baik dan mencerminkan laporan keuangan tersebut dapat dipercaya (Al-Vionita & Asyik, 2020). Pengukuran variabel pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba perusahaan pada periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya (Reyhan *et al*, 2014 dalam Al-Vionita & Asyik, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Vionita & Asyik (2020), bahwa pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *growth opportunities*. *Growth opportunities* dapat diukur menggunakan pertumbuhan penjualan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi investor tentang prospek keuntungan yang besar di masa depan. Kondisi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi biasanya akan melakukan peningkatan informasi laporan laba rugi. Hal ini membuat manajer cenderung melaporkan laba yang lebih tinggi untuk memenuhi harapan investor yang menyebabkan kualitas laba menjadi tidak berkualitas (Ramanuningsih, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2019) menunjukkan bahwa secara parsial *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pitria

(2017) yang menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah pembayaran dividen. Dividen merupakan pembayaran atau pembagian laba dalam bentuk kas yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan besarnya modal yang telah disetorkannya. Perusahaan berani membayar dividen untuk periode saat ini karena perusahaan memiliki keyakinan dalam hal mempertahankan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan berkualitas (Soly & Wijaya, 2017). Adapun dalam penelitian ini variabel pembayaran dividen diukur menggunakan skala rasio yaitu dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Hasil penelitian Soly & Wijaya (2017) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas laba adalah pembayaran dividen. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Januari (2017) yang menyatakan bahwa pembayaran dividen oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Faktor keenam yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *leverage*. *Leverage* dapat menjadi acuan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila memiliki modal lebih besar dari pada utang. Oleh karena itu, apabila tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk pihak internal melakukan praktik manajemen laba sehingga kualitas labanya menjadi rendah (Wati & Putra, 2017). Pengukuran

variabel *leverage* pada penelitian ini menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) dengan membandingkan antara total liabilitas dengan total ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu (Murniati, Sastri, & Rupa, 2018). Hasil penelitian yang telah dilakukan Pitria (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2019) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor ketujuh yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah konservatisme akuntansi. Menurut Wahlen, Baginski, Stephen P., & Bradshaw (2015) konservatisme merupakan anggapan dari seorang akuntan dan pihak manajer apabila terjadi kondisi ketidakpastian dalam menganalisis dampak ekonomi suatu transaksi baik beban ataupun pendapatan. Dalam prinsip konservatisme, pengakuan pendapatan dan beban akan menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Apabila perusahaan semakin konservatif dalam mengakui beban maupun pendapatan, maka laba yang disajikan akan berkualitas. Metode pengukuran variabel konservatisme dalam penelitian ini menggunakan proksi yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn (2002), yaitu besaran akrual. Dalam penelitian Putra & Subowo (2016) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Murniati, Sastri, & Rupa (2018) bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor kedelapan yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah gender. Adanya keberagaman gender dalam manajemen puncak dapat meningkatkan

kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan (Krishnan dan Persons, 2008 dalam Sihite, 2012). Pekerja perempuan dianggap lebih memiliki sifat demokratis dan memiliki gaya kepemimpinan yang membangun kepercayaan serta menghindari risiko dalam keputusan finansial dibandingkan pekerja laki-laki (Rusmianto & Irawan, 2016). Adapun variabel *gender* dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal dan menggunakan variabel *dummy*. Dalam penelitiannya, Sihite (2012) menyatakan bahwa semakin besar proporsi wanita dalam dewan direksi akan mengurangi terjadinya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan akan berkualitas. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handry, Zaitul, & Muslim (2015), bahwa keberadaan perempuan di dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Adanya ketidakkonsistenan dari beberapa hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali variabel – variabel di atas yang terdiri dari kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel independen berdasarkan penelitian terdahulu yang lainnya. Pada penelitian ini variabel dependen diutamakan rasio kualitas laba. Dengan alasan karena kualitas laba merupakan alat penting yang digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat

terhadap kinerja perusahaan saat ini dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memprediksi kinerja perusahaan masa mendatang. Peneliti menggunakan tahun terkini dengan periode waktu 5 tahun. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor manufaktur. Sektor manufaktur dipilih atas pertimbangan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bergerak dalam bidang manufaktur, sehingga dimungkinkan sampel yang didapat akan lebih banyak dan hasilnya akan dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti memilih perusahaan manufaktur karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor sehingga perusahaan dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya termasuk informasi laba yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti memilih judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan *Gender* terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba?

4. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba?
6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba?
7. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba?
8. Apakah *gender* berpengaruh terhadap kualitas laba?
9. Apakah kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* berpengaruh terhadap kualitas laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba
2. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada
4. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunities* terhadap kualitas laba pada
5. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba pada
6. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba
7. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba
8. Untuk mengetahui pengaruh *gender* terhadap kualitas laba
9. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap kualitas laba sehingga mampu memberikan pemahaman lebih mendalam bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam melakukan pekerjaan akuntan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati variabel-variabel yang dominan mempengaruhi kualitas laba.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kualitas laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berikut ini uraian tentang kualitas laba dari penelitian-penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|---|-------------------------|---|
| 1. | Dhian Eka Irawati, 2012, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal 2. Pertumbuhan Laba 3. Ukuran Perusahaan 4. Likuiditas | Regresi Linier Berganda | Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. |
| 2. | Rebecca Ciquita Sihite, 2012, Pengaruh Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Dan Kualitas Laba Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Wanita 2. Komisaris Wanita 3. Komite Audit Wanita 4. Direktur Keuangan Wanita 5. Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi 6. Proporsi Wanita dalam Dewan Komisaris 7. Proporsi Wanita dalam Komite Audit | Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin besar proporsi perempuan dalam dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, namun dapat meningkatkan kualitas laba. Sedangkan proporsi perempuan dalam dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan kualitas laba. |

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|--|-------------------------|--|
| 3. | Yoga Anisa Nurhanifah, Tresno Eka Jaya, 2014, Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi Pajak Antar Periode 2. <i>Investment Opportunity Set</i> 3. Likuiditas | Regresi Linier Berganda | Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa alokasi pajak antar periode memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba, set kesempatan investasi atau <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. |
| 4. | Handry, Zaitul, Resti Yulistia Muslim, 2015, Pengaruh Keberadaan Wanita di Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan Wanita di Dewan Komisaris 2. Keberadaan Wanita di Dewan Direksi 3. Keberadaan Wanita di Komite Audit | Regresi Linier Berganda | Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa, keberadaan wanita di dewan komisaris dan dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan keberadaan wanita dalam komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. |

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|---|-------------------------|---|
| 5. | Agus Khazin Fauzi, Endar Pituringsih, Biana Adha Inapty, 2015, Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Analisis Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investment Opportunity Set</i> 2. Likuiditas 3. <i>Leverage</i> 4. Konservatisme Akuntansi | Regresi Linier Berganda | Variabel <i>investment opportunity set</i> dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebelum adopsi IFRS, tetapi setelah adopsi IFRS <i>leverage</i> memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Variabel konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS. |
| 6. | Noor Yudawan Putra, Subowo, 2016, Pengaruh Konservatisme Akuntansi, <i>Investment Opportunity Set</i> , <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konservatisme Akuntansi 2. <i>Investment Opportunity Set</i> 3. <i>Leverage</i> 4. Ukuran Perusahaan | Regresi Linier Berganda | Konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan <i>investment opportunity set</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. |
| 7. | Natasha Soly, Novia Wijaya, 2017, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Direksi 2. Ukuran Dewan 3. Kepemilikan Manajerial 4. Ukuran Perusahaan 5. Struktur Permodalan 6. Likuiditas 7. Pembayaran dividen 8. Profitabilitas | Regresi Linier Berganda | Pembayaran dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan dewan direksi, ukuran dewan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur permodalan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. |

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|-------------------------|--|
| 8. | Eka Pitria, 2017, Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan Bertumbuh 2. <i>Leverage</i> 3. Profitabilitas | Regresi Linier Berganda | Kesempatan bertumbuh tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laba. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap laba. |
| 9. | Fiki Indra Januari, 2017, Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Dividen | Regresi Linier Berganda | Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pembayaran dividen oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. |
| 10. | Angga Dwi Pratama, 2018, Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal 2. Komisaris Independen 3. Kepemilikan Manajerial 4. Kepemilikan Institusional 5. Ukuran Perusahaan | Regresi Linier Berganda | Struktur modal dan komisaris independen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. |

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|-------------------------|--|
| 11. | Reza Budianto, Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro, 2018, Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Dewan Komisaris 2. Komite Audit 3. Kepemilikan Institusional 4. Kepemilikan Manajerial | Regresi Linier Berganda | Ukuran dewan komisaris, komite kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba. |
| 12. | Tutut Murniati, I. I. D. A. M. Manik Sastri, I Wayan Rupa, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> 2. Likuiditas 3. Reputasi KAP 4. Konservatisme 5. <i>Investment Opportunity Set</i> 6. Komisaris Independen 7. Kepemilikan Institusional | Regresi Linier Berganda | <i>Leverage</i> , likuiditas, konservatisme, komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh pada kualitas laba. Reputasi KAP dan <i>investment opportunity set</i> memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. |
| 13. | Selly Widia Pangestika, 2019, Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> , Ukuran perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Growth opportunity</i> 2. Ukuran perusahaan 3. <i>Leverage</i> | Regresi Linier Berganda | Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa <i>growth opportunity</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. |
| 14. | Nadila Al-Vionita, Nur Fadjrih Asyik, 2020, Pengaruh Struktur Modal, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal 2. <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) 3. Pertumbuhan laba | Regresi Linier Berganda | Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah disajikan dalam tabel 2.1, maka dapat disimpulkan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Persamaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi, *gender* dan variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas laba. Sedangkan perbedaannya adalah (1) variabel independen yang diteliti, dimana dalam penelitian ini meneliti delapan variabel independen sekaligus yaitu kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender*; (2) sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jadi, peneliti menggunakan tahun terkini dengan periode waktu 5 tahun.

Al-Vionita & Asyik (2020) melakukan penelitian dengan judul pengaruh struktur modal, *investment opportunity set* dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba menyatakan hasil bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikansi 0,954. Penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2019) dengan judul pengaruh *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kualitas laba menunjukkan hasil bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba sedangkan untuk *leverage* yang

diprosikan dengan *debt to total asset ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian oleh Pratama (2018) tentang pengaruh struktur modal, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Januari (2017) dengan judul pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba menunjukkan hasil bahwa pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Subowo (2016) dengan judul pengaruh konservatisme akuntansi, *investment opportunity set*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba memberikan hasil bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan *investment opportunity set* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Handry, Zaitul, & Muslim (2015) melakukan penelitian dengan judul pengaruh keberadaan wanita di dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kualitas laba menyatakan hasil bahwa keberadaan wanita di dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency theory*) dikembangkan oleh Jensen & Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan adanya hubungan atau kontrak kerja antara pihak yang memberi wewenang, yaitu investor selaku *principal* dengan pihak

yang menerima wewenang, yaitu manajer selaku *agent*. Dalam kontrak kerja sama yang telah dibuat, *principal* mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Kontrak pendelegasian tersebut dibuat secara lengkap sehingga kedua pihak dapat memenuhi kebutuhan bersama (Rahmawati, 2016).

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham (investor). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling dalam Rahmawati (2016) kedua pihak tersebut memiliki kepentingan yang saling bertentangan, sehingga muncul konflik kepentingan (*agency problem*). Konflik antara manajer dan pemegang saham muncul ketika penyerahan tugas yang diberikan *principal* kepada *agent* tidak untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, tetapi cenderung untuk tujuan memenuhi kepentingan pribadi pihak *agent* dengan mengorbankan kepentingan pemilik. Hal ini diperkuat dengan asumsi bahwa posisi manajer sebagai pihak internal yang melakukan aktivitas operasional perusahaan lebih banyak mengetahui informasi-informasi dalam perusahaan daripada pemegang saham (Al-Vionita & Asyik, 2020). Pemilik saham sebagai pihak yang menanamkan modal menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas keputusan investasinya, sedangkan manajer mengharapkan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan.

Teori keagenan mengemukakan bahwa ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi konflik keagenan diantaranya dengan pembentukan

dewan komisaris independen, pasar *corporate control*, dan peningkatan kepemilikan manajerial. Peningkatan kepemilikan manajerial akan mendorong perusahaan untuk konservatif dalam mengelola dana yang ada sehingga dapat meningkatkan pembayaran dividen yang berarti akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Rahmawati, 2016).

2.2.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yang menyatakan bahwa pejabat tinggi yang ada dalam sebuah perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai keadaan perusahaannya dan akan menyampaikan informasi yang baik tersebut kepada calon investor dengan tujuan supaya harga saham perusahaannya meningkat (Dwiyanti, 2010). Jika perusahaan dalam kondisi baik, maka pihak manajemen akan cenderung memberikan sinyal pada pihak eksternal perusahaan melalui akun-akun yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan manajemen dengan tujuan supaya calon investor dapat menganalisis terkait prospek perusahaan yang positif di masa depan (Soly & Wijaya, 2017).

Informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada calon investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Setelah informasi dipublikasi oleh perusahaan dan pelaku pasar menerima informasi maka pelaku pasar akan menganalisis dan menginterpretasi informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Jika informasi yang telah dipublikasi tersebut

dianggap sebagai sinyal yang baik maka investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga volume perdagangan saham akan meningkat (Jogiyanto, 2014).

Kualitas informasi yang telah diumumkan perusahaan dalam laporan keuangan dapat memberikan pengaruh pada kualitas keputusan yang diambil investor. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang muncul ketika manajer sebagai pihak yang lebih mengetahui informasi internal perusahaan dibandingkan investor yang sebagai pihak eksternal perusahaan. Laba akuntansi merupakan salah satu sumber informasi yang dapat memberikan sinyal kepada investor untuk mengetahui kondisi perusahaan (Nurhanifah & Jaya, 2014). Apabila suatu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka akan memperoleh pendapatan tinggi juga dan pihak yang berkepentingan seperti investor juga akan mendapat keuntungan.

2.2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi dimana manajer menginvestasikan modalnya pada perusahaan sehingga menjadi bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan (Sugiarto, 2011). Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan dapat efektif untuk meningkatkan kinerja manajer. Selain itu, pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, sehingga menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Jadi, semakin besar kepemilikan manajerial maka manajemen akan berusaha menguntungkan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri (Pratama, 2018).

2.2.4 *Investment Opportunity Set*

Jogyanto (2013) menyatakan bahwa *investment opportunity set* atau kesempatan investasi adalah besarnya kesempatan atau peluang untuk melakukan investasi bagi suatu perusahaan. Adanya peluang investasi tersebut dapat memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang dimasa mendatang. Perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* tinggi akan cenderung dinilai positif oleh investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan return yang lebih besar dimasa mendatang (Warianto & Rusiti, 2014).

2.2.5 Pertumbuhan Laba

Kasmir (2012) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba merupakan suatu pengukuran terhadap laba yang diperoleh perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa pihak internal perusahaan telah berhasil mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Subramanyam (2017) tujuan pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, antara lain:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
3. Untuk menentukan persentase kenaikan angka laba yang dialami perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan sesudah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman ataupun modal milik sendiri.

2.2.6 *Growth Opportunities*

Growth opportunities adalah peluang atau kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan atau perkembangannya. Jadi, *growth opportunities* digunakan sebagai indikator untuk mengukur persentase besarnya peluang atau kesempatan perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi akan mudah untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang, maka akan berdampak pada respon pasar yang semakin meningkat dan harga saham juga ikut meningkat (Sandi, 2013). Jika perusahaan memiliki kesempatan bertumbuh yang positif dalam jangka panjang menandakan perusahaan tersebut melakukan kinerjanya dengan baik sehingga informasi laba yang dihasilkan juga berkualitas.

2.2.7 Pembayaran Dividen

Dividen adalah pembayaran atau pembagian keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam bentuk kas yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan penyertaan modalnya. Artinya pembagian dividen hanya terjadi apabila perusahaan melaporkan keuntungan karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan (Sugeng, 2017). Dividen dianggap sebagai sarana

komunikasi antara pihak manajemen dengan para pemegang saham untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang telah dicapai. Perusahaan yang membagikan dividen diyakini memiliki proporsi laba yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena dividen mampu berperan dalam upaya meminimalisir biaya agensi melalui pasar modal dengan mengawasi tindakan dan kinerja pihak manajerial, sehingga manajer sulit untuk merekayasa laba (Puspita & Laksito, 2019).

2.2.8 *Leverage*

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset serta sumber modal yang dimiliki untuk memperbesar tingkat pengembalian modal kepada pemiliknya. Menurut Van Horne dan Wachowicz, JR. (2007) menjelaskan bahwa *leverage* dibagi menjadi dua, yaitu *leverage* operasional dan *leverage* keuangan. *Leverage* operasional merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan laba (atau rugi) operasional yang disebabkan oleh perubahan volume penjualan. Sedangkan *leverage* keuangan merupakan penggunaan biaya pendanaan tetap khususnya utang sebagai upaya untuk meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat rasio *leverage* yang tinggi dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, namun disisi lain utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan mengalami kebangkrutan (Wati & Putra, 2017). Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan tidak mampu untuk membayar utang-utangnya sehingga menyebabkan laba yang dihasilkan menjadi rendah. Hal ini mengakibatkan respon

pasar terhadap perusahaan tersebut menjadi rendah juga. Respon pasar yang rendah mengindikasikan bahwa laba yang disajikan perusahaan tersebut kurang atau tidak berkualitas (Pangestika, 2019).

2.2.9 Konservatisme Akuntansi

Watts (2003) dalam Murniati, Sastri, & Rupa (2018:92) menyatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana hal itu berarti perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi. Pengakuan pendapatan dan beban dalam prinsip konservatisme diakui jika telah benar-benar terjadi, sehingga akan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Menurut Subramanyam dan Wild (2010), terdapat dua jenis konservatisme, yaitu:

1. Konservatisme tak bersyarat (*unconditional conservatism*)

Konservatisme tak bersyarat ialah bentuk akuntansi konservatisme yang diterapkan secara konsisten dalam dewan direksi. Hal ini mengarah kepada nilai aktiva yang lebih rendah secara perpetual. Contohnya akuntansi untuk biaya penelitian dan pengembangan (R&D). Beban R&D dihapuskan ketika telah terjadi, meskipun hal itu masih memiliki potensi ekonomis. Oleh sebab itu, aset bersih yang diperoleh perusahaan yang telah melakukan R&D secara insentif akan selalu terlihat lebih rendah (*understated*).

2. Konservatisme bersyarat (*conditional conservatism*)

Konservatisme bersyarat ialah bentuk akuntansi konservatisme yang masih mengarah pada pepatah lama yakni semua kerugian diakui sesegera mungkin,

tetapi keuntungan hanya diakui jika sudah benar-benar terjadi. Contohnya menurunkan nilai aktiva seperti PP&E atau *goodwill* apabila nilainya mengalami penurunan secara ekonomis, yaitu pengurangan potensi arus kasnya meningkat dikemudian hari, maka akuntan tidak dapat langsung menaikkan nilainya karena laporan keuangan hanya mencerminkan kenaikan potensi arus kas selama periode secara bertahap, dan hal tersebut dilakukan apabila kas benar-benar terjadi.

2.2.10 Keberagaman *Gender* pada Dewan Direksi

Keberagaman yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah bagaimana keberadaan dan peran perempuan dalam dewan direksi dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Perusahaan membutuhkan keberagaman agar mencapai tujuan perusahaan dengan optimal. Apabila kinerja perusahaan meningkat dengan adanya keberagaman gender, maka harga saham juga ikut naik dengan begitu investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa, direksi dalam Perseroan Terbatas adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, direktur yaitu salah seorang dari anggota direksi yang ditunjuk dan dipilih sesuai dengan anggaran dasar atau ketentuan yang berlaku untuk memimpin dan

mengendalikan perusahaan. Direktur bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh anggota direksi.

Lingkungan bisnis yang tidak stabil membutuhkan seorang pemimpin yang dapat berkomunikasi secara terbuka, mendorong pengambilan keputusan secara kolaboratif, mengambil risiko, berbagi beban dengan bawahannya, fokus terhadap kebutuhan internal perusahaan dan pelanggan, dan memiliki integritas tinggi. Dalam hal ini perempuan merupakan kandidat yang sangat menarik untuk dijadikan opsi untuk memimpin perusahaan/organisasi dengan kondisi yang tidak pasti, karena mereka memberikan pendekatan cara pandang yang baru, keahlian yang lebih beragam, dan pengalaman hidup yang bervariasi (Sihite, 2012).

2.2.11 Kualitas Laba

Kualitas laba adalah informasi laba yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja keuangan saat ini dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memprediksi kinerja keuangan masa yang akan datang (Wahlen, 2015 *dalam* Murniati, Sastri, & Rupa, 2018). Sawarjuwono (2012) menjelaskan tentang pentingnya dilakukan pengukuran atas kualitas laba muncul dari kebutuhan akan membandingkan laba antarperusahaan dan untuk memahami perbedaan kualitas untuk penilaian-penilaian yang didasarkan atas informasi laba yang dilaporkan suatu perusahaan. Menurut Bernstein dan Wild (1998) *dalam* Sawarjuwono (2012), terdapat tiga faktor yang dimungkinkan dapat dijadikan sebagai pengukuran kualitas laba, yaitu:

1. Prinsip Akuntansi

Kebijakan manajemen dalam memilih prinsip akuntansi yang berlaku umum dapat menggunakan prinsip liberal atau prinsip konservatif. Kualitas laba yang ditetapkan menggunakan prinsip konservatif dianggap lebih baik karena kurang memungkinkan untuk dapat melakukan estimasi laba yang terlalu tinggi (*overstated*) dan retrospektif atas kinerja yang dilakukan saat ini dan masa mendatang dibandingkan dengan prinsip liberal. Namun prinsip konservatisme berimplikasi pada semakin menurunnya reliabilitas dan relevansi laba dalam jangka panjang.

2. Aplikasi Akuntansi

Pengaplikasian prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum berkaitan dengan keputusan, seperti apakah persyaratan yang memadai sudah terpenuhi dalam rencana investasi kembali aktiva atau peningkatan *earning power*. Kebijakan yang berhubungan dengan beban-beban seperti iklan, pemasaran, perbaikan, pemeliharaan, riset dan pengembangan dapat diatur waktu pembebanannya untuk memperoleh laba atau rugi yang diharapkan. Laba yang menggambarkan unsur waktu yang tidak berkaitan dengan kondisi operasi atau bisnis akan dapat menurunkan kualitas laba.

3. Risiko Bisnis

Meningkatnya kualitas laba yang dihasilkan suatu perusahaan berhubungan dengan keberadaan perusahaan yang terlindungi dari risiko bisnis, seperti karena keahlian dan kebijakan strategis pihak manajemen. Karena hal tersebut kualitas laba sangat dipengaruhi oleh perilaku manajemen dalam menyajikan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Laba dikatakan berkualitas

jika tidak terdapat penyimpangan dari keadaan sebenarnya dalam proses perolehannya.

2.2.12 Integrasi Islam

Akuntansi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat karena banyak keputusan penting dibuat atas dasar informasi yang disediakan oleh seorang akuntan (Ekasari, 2014). Informasi yang dihasilkan oleh akuntan harus transparan sehingga tidak menyesatkan pengguna informasi. Prinsip transparansi mampu menciptakan kepercayaan diantara pemerintah serta masyarakat dengan menyediakan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat (Sitompul, Daulay, & Ichsan, 2020). Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

بَيْنَكُمْ وَلِيكُتِّبَ ۖ فَكُتِّبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايِنْتُمْ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيْمَلِلِ فَلْيُكُتِّبْ ۖ اللَّهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكُتِّبُ أَنْ كَاتِبٌ يَأْبُ وَلَا ۖ بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ ۖ شَيْئًا مِنْهُ يَنْحَسِنُ وَلَا رَبُّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِيَ الْحَقُّ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ ۖ رِجَالِكُمْ مِنْ شَهِيدِينَ وَاسْتَشْهِدُوا ۖ بِالْعَدْلِ وَلِيُّهُ فَلْيُكُتِّبْ هُوَ يُمَلِّ أَنْ يَسْتَطِيعَ إِحْدَاهُمَا فَتُدَكَّرَ حُدَاهُمَا تَضَلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَأَمْرَاتَانِ فَرَجُلٍ رَجُلَيْنِ إِلَىٰ كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكُتِّبُوهُ أَنْ تَسَامُوا وَلَا ۖ دُعُوا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبُ وَلَا ۖ الْأُخْرَىٰ تِجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا ۖ وَاتَّرْتَابُ أَلَّا وَأَدْنَىٰ لِلشَّهَادَةِ وَأَقَوْمُ اللَّهِ عِنْدَ أَقْسَطُ ذَلِكُمْ ۖ أَجَلِهِ يُضَارُّ وَلَا ۖ تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَأَشْهِدُوا ۖ تَكُتِّبُوهَا أَلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً بِكُلِّ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمْ ۖ هَالِدًا وَاتَّقُوا ۖ بِكُمْ فَسُوقٌ فَإِنَّهُ تَفَعَّلُوا وَإِنْ ۖ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ عَلَيْهِمْ شَيْءٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada

Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” [QS. Al-Baqarah/2:282].

Berdasarkan ayat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam bermu'amalah harus dilakukan secara benar, informasi yang diberikan harus jujur dan berkualitas, karena informasi yang tidak jujur (tidak berkualitas) akan merugikan pengguna informasi tersebut.

Kaitannya dengan akuntansi, profesi akuntan sendiri sejatinya mengajarkan nilai-nilai spiritual yaitu kejujuran, amanah dan keadilan dalam pengaplikasiannya. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” [QS. Al-Isra’/17:35].

Ayat diatas sejatinya menjadi bahan introspeksi bahwa kita sebagai manusia hendaknya melakukan sesuatu dengan benar dan berlaku jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal ini dapat menjadi pedoman untuk seorang akuntan dituntut agar membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan

yang sebenar-benarnya terjadi dalam suatu perusahaan. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* juga menjelaskan dalam firman-Nya:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۗ وَالْعَصْرِ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۗ وَعَمَلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۗ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا

“Demi waktu, sesungguhnya manusia itu dalam keadaan merugi, kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” [QS. Al-Asr/103:1-3].

Dalam ayat ini manusia diajarkan untuk menghargai waktu. Artinya manusia sebagai umat yang taat kepada ajaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* harus mampu memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin. Dalam akuntansi, hal ini dapat dikaitkan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak pengguna sebelum mereka mengambil keputusan ekonomis. Penggunaan waktu yang efisien juga dapat mempengaruhi laba perusahaan. Ketidakefisienan dalam penggunaan waktu mengakibatkan biaya operasional perusahaan menjadi semakin besar sehingga berakibat pada penurunan kinerja perusahaan (Ekasari, 2014).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen juga dapat mengurangi tindakan oportunistis seorang manajer (Puspitowati & Mulya, 2014). Pratama (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Budianto, Samrotun, & Suhendro (2018) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba

Investment opportunity set merupakan keputusan investasi dalam bentuk penggabungan dari aktiva yang dimiliki perusahaan dengan pilihan investasi di masa depan. *Investment opportunity set* menjadi dasar suatu perusahaan dalam menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Nurhanifah & Jaya, 2014). *Investment opportunity set* dapat mempengaruhi cara pandang para pengguna laporan keuangan, seperti manajer, investor, kreditur dan pemilik terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat *investment opportunity set*

yang dimiliki suatu perusahaan akan cenderung dinilai positif karena dapat menarik minat investor untuk pengambilan keputusan menanamkan modalnya (Al-Vionita & Asyik, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Nurhanifah & Jaya (2014) menyimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fauzi, Pituringsih, & Inapty (2015) bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2 : *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Pertumbuhan laba memberikan gambaran tentang hasil kinerja perusahaan yang dialami selama periode akuntansi. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa pihak internal perusahaan telah berhasil mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga laba yang diperoleh meningkat (Al-Vionita & Asyik, 2020). Informasi laba pada perusahaan-perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara terus-menerus akan direspon positif oleh pemodal atau investor. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba diharapkan dapat memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan. Terjadinya pertumbuhan laba secara terus menerus juga akan meningkatkan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Reyhan, 2014). Irawati (2012) dalam penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Vionita & Asyik

(2020) bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3 : Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.4 Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Kualitas Laba

Growth opportunities merupakan peluang tumbuhnya sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi akan mendapat respon yang positif dari investor dan pemegang saham karena dianggap akan memberikan manfaat yang besar di masa depan (Pitria, 2017). *Growth opportunities* dapat diukur menggunakan pertumbuhan penjualan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi investor tentang prospek keuntungan yang besar di masa depan. Kondisi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi biasanya akan melakukan peningkatan informasi laporan laba rugi. Hal ini membuat manajer cenderung melaporkan laba yang lebih tinggi untuk memenuhi harapan investor yang menyebabkan kualitas laba menjadi tidak berkualitas (Ramanuningsih, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2019) menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitria (2017) bahwa *growth opportunities* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H4 : *Growth opportunities* berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.5 Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba

Dividen dapat dijadikan sarana komunikasi dari manajer kepada pemegang saham sebagai upaya untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang telah dicapai, sehingga perusahaan diharapkan dapat membagikan dividen secara teratur (Januarti, 2017). Dalam teori keagenan dijelaskan mengenai adanya konflik keagenan yang terjadi karena perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Konflik kepentingan tersebut dapat diatasi dengan suatu mekanisme pengawasan namun hal itu dapat menyebabkan munculnya suatu kos yang disebut *agency cost*. Dividen berperan penting dalam meminimalkan *agency cost* melalui bantuan pasar modal untuk mengawasi kinerja dan perilaku dari pihak manajerial, sehingga manajer akan sulit untuk merekayasa laba. Kecilnya peluang dalam merekayasa informasi laba mampu meningkatkan kualitas laba (Puspita & Laksito, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Soly & Wijaya (2017) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas laba adalah pembayaran dividen. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Januari (2017) yang menyatakan bahwa pembayaran dividen oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kelima penelitian ini adalah:

H5 : Pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.6 Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Leverage merupakan rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap aset dan modal yang dimiliki perusahaan guna

meningkatkan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik seharusnya memiliki modal yang lebih besar dari utang (Wati & Putra, 2017). Tingkat rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan investor kurang yakin terhadap laba yang dilaporkan oleh perusahaan karena investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih memprioritaskan pembayaran hutang dan bunga pinjaman daripada pembayaran dividen. Hal ini mengakibatkan respon pasar menjadi relatif rendah. Respon pasar yang relatif rendah akan menggambarkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak berkualitas (Wulansari, 2013).

Pitria (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bukti empiris bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2019) bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis keenam penelitian ini adalah:

H6 : *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.7 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba

Konservatisme merupakan anggapan dari seorang akuntan dan pihak manajer apabila terjadi kondisi ketidakpastian dalam menganalisis dampak ekonomi suatu transaksi baik beban ataupun pendapatan. Dalam prinsip konservatisme, pengakuan pendapatan dan beban akan menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Apabila perusahaan semakin konservatif dalam mengakui beban maupun pendapatan, maka laba yang disajikan akan berkualitas (Murniati, Sastri, & Rupa, 2018).

Putra & Subowo (2016) dalam penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murniati, Sastri, & Rupa (2018) bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketujuh penelitian ini adalah:

H7 : Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba

2.4.8 Pengaruh Gender terhadap Kualitas Laba

Perempuan sebagai pemimpin dalam manajemen puncak lebih bersifat demokratis dan mempertimbangkan hal-hal yang lebih detail serta lebih berintegrasi sehingga menghasilkan kebijakan yang lebih baik. Selain itu, perempuan juga memiliki sifat etis yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat diartikan bahwa pemimpin perempuan cenderung lebih sedikit melakukan tindakan manajemen laba daripada pemimpin laki-laki, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan lebih baik dan berkualitas (Sihite, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihite (2012) menyatakan bahwa semakin besar proporsi wanita dalam dewan direksi akan mengurangi terjadinya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan akan berkualitas. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handry, Zaitul, & Muslim (2015) bahwa keberadaan wanita di dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedelapan penelitian ini adalah:

H8 : *Gender* berpengaruh terhadap kualitas laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistik* dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif karena dapat memberikan gambaran terkait variabel yang akan diteliti antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Melalui penelitian kuantitatif deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan data yang sudah diperoleh agar menjadi lebih jelas.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Perusahaan *go public* dipilih sebagai objek karena pelaporan keuangannya dipublikasikan dan bisa diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id sehingga mudah untuk diidentifikasi dan diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel yaitu sebagian atau beberapa dari populasi yang terpilih untuk mewakili suatu populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Sedangkan sampel dari populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu 33 perusahaan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar dapat menghasilkan data yang *representative* sehingga sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.
- b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2015-2019.
- c) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian pada tahun 2015-2019.

- d) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
- e) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah |
|---|---|--------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019 | 173 |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2015-2019 | (68) |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya mengalami kerugian pada tahun 2015-2019 | (41) |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah | (10) |
| 5. | Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel penelitian | (21) |
| Jumlah sampel penelitian terpilih | | 33 |
| Jumlah sampel selama periode penelitian (5 tahun) | | 165 |

Sumber: <https://www.idx.co.id/>. Data diolah peneliti.

Berikut ini daftar perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---------------------------|
| 1 | ARNA | Arwana Citramulia Tbk |
| 2 | ASII | Astra International Tbk |
| 3 | AUTO | Astra Otoparts Tbk |
| 4 | BATA | Sepatu Bata Tbk |
| 5 | CINT | Chitose Internasional Tbk |

| | | |
|----|------|--|
| 6 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 7 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 8 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| 9 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 10 | HMSP | HM Sampoerna Tbk |
| 11 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 12 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk |
| 13 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 14 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| 15 | KAEF | Kimia Farma Tbk |
| 16 | KBLI | KMI Wire and Cable Tbk |
| 17 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 19 | LION | Lion Metal Works Tbk |
| 20 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 21 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk |
| 22 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 23 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk |
| 24 | SIDO | Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 25 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 26 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk |
| 27 | TALF | Tunas Alfin Tbk |
| 28 | TCID | Mandom Indonesia Tbk |
| 29 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 30 | TRIS | Trisula International Tbk |
| 31 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk |
| 32 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 33 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk |

Sumber: <https://www.idx.co.id/>. Data diolah peneliti.

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang mendukung. Data sekunder yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur berupa laporan keuangan maupun laporan tahunan untuk periode 2015-2019. Data-data tersebut didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Pengumpulan data kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengkaji dan menelaah beberapa literatur baik dari surat kabar, buku-buku, jurnal, artikel maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang ingin diteliti. Sedangkan pengumpulan data dokumentasi, peneliti menggunakan data-data laporan keuangan (*annual report*) yang telah diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga mudah dikumpulkan dan diseleksi, lalu diambil sampel untuk diolah dalam penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini

menggunakan dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kualitas laba (Y), sedangkan variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial (X_1), *investment opportunity set* (X_2), pertumbuhan laba (X_3), *growth opportunities* (X_4), pembayaran dividen (X_5), *leverage* (X_6), konservatisme akuntansi (X_7) dan gender (X_8).

3.7.1 Kualitas Laba

Wahlen (2015) dalam Murniati, Sastri, & Rupa (2018) mengartikan kualitas laba sebagai informasi laba yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja perusahaan saat ini dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memprediksi kinerja perusahaan masa mendatang. Salah satu ciri yang menentukan kualitas laba adalah hubungan antara laba akuntansi dengan arus kas. Semakin tinggi hubungan atau semakin rendah selisih antara laba akuntansi dengan arus kas maka kualitas laba semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena semakin banyak transaksi pendapatan dan biaya yang merupakan transaksi kas (*cash basis*) dan bukan merupakan akrual, maka semakin objektif pengakuan pendapatan dan biaya dalam laporan laba rugi. Oleh sebab itu, kualitas laba yang tinggi dan berkualitas dapat direalisasikan kedalam kas (Darsono & Ashari, 2010 dalam Murniati, Sastri, & Rupa, 2018).

3.7.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau sering disebut kepemilikan manajerial dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan

kepentingan antara investor dengan manajemen, sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer berperan juga sebagai pemegang saham. Adapun kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal dan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial diberikan angka 1 (satu), sedangkan perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial diberikan angka 0 (nol) (Soly & Wijaya, 2017).

3.7.3 *Investment Opportunity Set*

Investment opportunity set menggambarkan kestabilan laba yang dimiliki perusahaan dan kesempatan investasi dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *investment opportunity set* tinggi menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan adalah laba yang sesuai dengan kondisi sebenarnya sekaligus menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesempatan untuk tumbuh dimasa depan. Pengukuran variabel *investment opportunity set* dalam penelitian ini menggunakan rasio *Earning to Share/Price* (E/P) atau rasio laba per lembar saham terhadap harga pasar saham untuk menunjukkan indikator adanya aliran laba dimasa depan, sehingga memungkinkan perusahaan dapat tumbuh dimasa depan (Murniati, Sastri, & Rupa, 2018).

3.7.4 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba digunakan sebagai indikator untuk mengetahui apakah dalam periode akuntansi perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan laba. Pengukuran variabel pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba perusahaan pada periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya,

kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya (Reyhan, 2014 dalam Al-Vionita & Asyik, 2020).

3.7.5 *Growth Opportunities*

Growth opportunities merupakan peluang yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Peluang tersebut akan tercermin dalam tingginya potensi laba yang diperoleh suatu perusahaan. Perusahaan memperoleh laba tinggi apabila tingkat pertumbuhan penjualannya juga meningkat. Pengukuran variabel *growth opportunities* dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan dengan mengurangi penjualan pada periode sekarang dengan penjualan pada periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan penjualan periode sebelumnya (Ramanuningsih, 2012).

3.7.6 Pembayaran Dividen

Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk kas yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan penyertaan modal yang dimilikinya. Adapun dalam penelitian ini variabel pembayaran dividen diukur menggunakan skala rasio yaitu dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham (Soly & Wijaya, 2017).

3.7.7 *Leverage*

Leverage merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan modal untuk meningkatkan hasil pengembalian kepada investor. Apabila rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang dalam struktur modalnya. Pengukuran variabel

leverage pada penelitian ini menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) dengan membandingkan antara total liabilitas dengan total ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu (Murniati, Sastri, & Rupa, 2018).

3.7.8 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan. Metode pengukuran variabel konservatisme dalam penelitian ini menggunakan proksi yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn (2002), yaitu besaran akrual. Proksi tersebut dihitung dengan cara mengurangkan *net income* sebelum *extraordinary item* dengan depresiasi dan amortisasi, kemudian dikurangi *cash flow* dari kegiatan operasional (Savitri, 2016).

3.7.9 Gender

Gender pada penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan dengan perempuan sebagai direktur utama diberikan nilai 1 (satu), sedangkan untuk perusahaan dengan laki-laki sebagai direktur utama diberikan nilai 0 (nol) (Sihite, 2012).

Berikut ini merupakan defini operasional variabel-variabel tersebut secara garis besar:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Indikator | Skala |
|-------------------------|---|---|---------|
| Variabel Independen (X) | | | |
| 1 | Kepemilikan Manajerial (X ₁) | Diukur dengan memberikan angka 1 (satu) sebagai label perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan angka 0 (nol) sebagai label perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial (Soly dan Wijaya, 2017). | Nominal |
| 2 | <i>Investment Opportunity Set</i> (X ₂) | <i>Investment opportunity set</i> dapat diukur sebagai berikut (Murniati <i>et al.</i> , 2018): $E/P = \frac{\text{Laba per lembar saham}}{\text{Harga penutupan saham}}$ Keterangan: E/P = <i>Earning to share/price</i> | Rasio |
| 3 | Pertumbuhan Laba (X ₃) | Pertumbuhan laba dapat diukur sebagai berikut (Reyhan <i>et al.</i> , 2014): $PL = \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$ Keterangan: PL = Pertumbuhan Laba | Rasio |
| 4 | <i>Growth Opportunities</i> (X ₄) | <i>Growth opportunities</i> dapat diukur sebagai berikut (Ramanuningsih, 2012): $GO = \frac{\text{penjualan tahun}_t - \text{penjualan tahun}_{t-1}}{\text{penjualan tahun}_{t-1}}$ Keterangan: GO = <i>Growth Opportunities</i> | Rasio |
| 5 | Pembayaran Dividen (X ₅) | Pembayaran dividen dapat diukur sebagai berikut (Ebrahimpour <i>et al.</i> , 2013): $PD = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ Keterangan: PD = Pembayaran dividen | Rasio |

| No. | Variabel | Indikator | Skala |
|-------------------------|---|--|---------|
| Variabel Independen (X) | | | |
| 6 | Leverage (X ₆) | Leverage dapat diukur sebagai berikut (Murniati <i>et al.</i> , 2018): $DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$ Keterangan: DER = <i>Debt to Equity Ratio</i> | Rasio |
| 7 | Konservatisme Akuntansi (X ₇) | Konservatisme akuntansi dapat diukur sebagai berikut (Givoly dan Hayn, 2002 dalam Savitri, 2016): $C_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ Keterangan: C _{it} = <i>Conservatism</i> NI _{it} = <i>Net income</i> sebelum <i>extraordinary item</i> dikurangi depresiasi dan amortisasi CFO _{it} = <i>Cash flow</i> dari kegiatan operasional | Rasio |
| 8 | Gender (X ₈) | Diukur dengan memberikan nilai 1 (satu) pada perusahaan dengan perempuan sebagai direktur utama dan nilai 0 (nol) untuk perusahaan yang dipimpin oleh seorang direktur laki-laki (Sihite, 2012). | Nominal |
| Variabel Dependen (Y) | | | |
| 9 | Kualitas Laba (Y) | Kualitas laba dapat diukur sebagai berikut (Ramadan, 2015): $E_Q = \frac{CFO}{EBIT}$ Keterangan: E_Q = <i>Earning quality</i> CFO = <i>Cash flow from operating activities</i> EBIT = <i>Earning before interest and tax</i> | Rasio |

3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program perangkat lunak (*software*) SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Berikut adalah rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laba
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X₁ = Kepemilikan Manajerial
- X₂ = *Investment Opportunity Set*
- X₃ = Pertumbuhan Laba
- X₄ = *Growth Opportunities*
- X₅ = Pembayaran Dividen
- X₆ = *Leverage*
- X₇ = Konservatisme Akuntansi
- X₈ = *Gender*
- ε = Error

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Pengukuran statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat pada analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk memperoleh persamaan regresi yang konsisten, memiliki sifat tidak bias dan memiliki ketepatan waktu. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan analisis regresi berganda, yaitu:

3.8.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau

sempurna antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka berarti tidak terjadi multikolonieritas.

3.8.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), apabila terjadi korelasi maka dinyatakan terdapat masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi timbul dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Ada atau tidaknya autokorelasi dapat diketahui menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Jika nilai *Durbin Watson* antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik Scatterplots. Dasar pengambilan keputusan dari grafik

Scatterplots yaitu apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit. Apabila memenuhi ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* dikolom t dan sig (*significance*). Kriteria pengambilan keputusan pengujian parsial adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dikolom sig (*significance*). Kriteria pengambilan keputusan pengujian simultan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka hipotesis ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1, jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Regresi yang semakin baik akan ditunjukkan dari semakin tingginya nilai R^2 mendekati 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 173 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebanyak 140 sampel, maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 33 sampel selama tahun 2015-2019. Sehingga jumlah data yang digunakan untuk penelitian sebanyak 165.

Berikut merupakan gambaran singkat perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

1. Arwana Citramulia Tbk (ARNA)

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) didirikan pada tanggal 22 Februari 1993, merupakan perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik yang berkantor pusat di Jakarta. PT Arwana berfokus pada segmen pasar menengah dan bawah dengan produk ubin keramik berkualitas dengan harga terjangkau. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Juli 2001. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

2. Astra International Tbk (ASII)

PT Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957, bergerak di bidang usaha otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi dan properti. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 April 1990. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

3. Astra Otoparts Tbk (AUTO)

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) didirikan pada tanggal 20 September 1991, bergerak di bidang usaha manufaktur dan perdagangan komponen otomotif. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dengan kegiatan usaha perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM – *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM – *Replacement Market*). Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1998. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

4. Sepatu Bata Tbk (BATA)

PT Sepatu Bata Tbk (BATA) adalah perusahaan asosiasi dari Bata Shoe Organization, didirikan di Indonesia pada tahun 1931 sebagai importir sepatu. Perusahaan memproduksi beragam alas kaki meliputi sepatu kulit dan sandal,

sepatu kanvas built-up, sepatu santai, sepatu olahraga, dan sandal injection moulded. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 24 Maret 1982. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

5. Chitose Internasional Tbk (CINT)

PT Chitose Internasional Tbk (CINT) didirikan pada tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing, bergerak di bidang usaha perdagangan dan industri furnitur. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Juni 2014. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

6. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan pada tanggal 7 Januari 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, bergerak di bidang industri pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari komersial dan daging ayam olahan. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 18 Maret 1991. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

7. Delta Djakarta Tbk (DLTA)

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir Jerman bernama “Archipel Brouwerij, NV” dan berkantor pusat di Bekasi. Perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 1984. Perusahaan

mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

8. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan sejak tahun 1976, bergerak di bidang industri farmasi dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 1994. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

9. Gudang Garam Tbk (GGRM)

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) didirikan sejak tahun 1958, bergerak di bidang industri rokok dan berkantor pusat di Kediri. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

10. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan sejak tahun 1913, bergerak di bidang industri tembakau dan berkantor pusat di Surabaya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Agustus 1990. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

11. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan sejak tahun 1982, bergerak di bidang industri makanan ringan, minuman non-alkohol dan bumbu penyedap. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7

Oktober 2010. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

12. Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)

PT Indal Alumunium Industry Tbk (INAI) didirikan pada tanggal 16 Juli 1971, bergerak di bidang pengolahan aluminium dan perdagangan. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

13. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, bergerak di bidang industri makanan ringan, penggilingan gandum menjadi tepung terigu, dan air minum dalam kemasan. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 1994. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

14. Indocement Tungal Prakasa Tbk (INTP)

PT Indocement Tungal Prakasa Tbk (INTP) mulai beroperasi pada tanggal 4 Agustus 1975, bergerak di bidang industri semen dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 1989. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

15. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan sejak tanggal 16 Agustus 1971 dengan nama “NV Chemicelien Handle rathkamp & Co”, bergerak di bidang industri farmasi dan berkantor pusat di Jakarta. Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2001. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

16. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI)

PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) didirikan pada tanggal 19 Januari 1972, bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 1992. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

17. Kabelindo Murni Tbk (KBLM)

PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Kabel Indonesia “Kabelindo”, bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

18. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966, bergerak di bidang industri farmasi dan berkantor pusat di Jakarta. Produk

yang dihasilkan meliputi obat resep, produk kesehatan, dan nutrisi. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juli 1991. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

19. Lion Metal Works Tbk (LION)

PT Lion Metal Works Tbk (LION) didirikan tanggal 16 Agustus 1972, bergerak di bidang industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Berkantor pusat di Jakarta Timur. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1993. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

20. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan di Medan pada tanggal 3 Juni 1929 dengan nama “NV Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen”, dan mulai beroperasi secara komersial 2 tahun kemudian yaitu pada 21 November 1931. Perseroan ini bergerak di bidang industri minuman beralkohol (golongan A) dan minuman non-alkohol. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2001. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

21. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) didirikan pada tanggal 22 Desember 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino, bergerak di bidang industri pakaian jadi bermek khususnya pakaian dalam pria dan busana. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

22. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) resmi berdiri pada 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perusahaan ini berkantor pusat di Bekasi dan bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman ringan. Produk yang dihasilkan meliputi roti tawar, roti manis, dan kue. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

23. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SCCO)

PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SCCO) didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak di bidang industri kabel. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1982. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

24. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) didirikan pada tanggal 18 Maret 1975, bergerak di bidang industri jamu dan farmasi. Berkantor pusat di Semarang. Produk herbal unggulan yang diproduksi oleh perusahaan antara lain Tolak Angin, Tolak Linu, Jamu Komplit, Sari Kunyit, Sari Kulit Manggis. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2013. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

25. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) resmi didirikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 dengan nama PT Semen Gresik (Persero) Tbk, bergerak di bidang industri persemenan. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 1991. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

26. Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan pada tanggal 19 Januari 1976, bergerak di bidang industri alat-alat atau perlengkapan (spare parts) kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan mesin lainnya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 1996. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

27. Tunas Alfin Tbk (TALF)

PT Tunas Alfin Tbk (TALF) didirikan pada tahun 1977, bergerak di bidang industri kemasan halus dan berkantor pusat di Banten. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

28. Mandom Indonesia Tbk (TCID)

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 5 November 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia Co. Ltd., bergerak di bidang industri kosmetika, wangi-wangian, toiletries, bahan pembersih/perbekalan kesehatan

rumah tangga, kemasan plastik dan barang-barang dari plastik lainnya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 1993. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

29. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) didirikan pada tanggal 11 Juli 1977 dengan nama CV Surya, bergerak di bidang industri saniter, fitting dan peralatan sistem dapur. Produk yang dihasilkan meliputi kloset, wastafel, urinal, kran, shower, peralatan sistem dapur, lemari pakaian, cabinet vanity, tempat tissue, tempat sabun, gantungan handuk dan sebagainya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

30. Trisula International Tbk (TRIS)

PT Trisula International Tbk (TRIS) didirikan di Bandung pada tanggal 13 Desember 2004 dengan nama PT Transindo Global Fashion, bergerak di bidang industri garmen dan tekstil. Produk unggulan yang diproduksi oleh perusahaan antara lain JOBB, Jack Nicklaus, Man Club, dan G2000. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2012. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

31. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)

PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanhemie. Pada tahun 1970 perusahaan memulai kegiatan produksi komersialnya, bergerak di bidang industri farmasi dalam skala besar, selain itu juga memproduksi produk kosmetik. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

32. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken NV, bergerak di bidang industri *consumer goods* termasuk di dalamnya sabun, detergen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

33. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) didirikan pada tanggal 11 Maret 1997, bergerak di bidang industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014. Perusahaan mencatat laba yang diperoleh secara kontinu pada tahun 2015 hingga tahun 2019.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel statistik menjelaskan distribusi variabel-variabel yang diteliti, meliputi Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan *Gender* sebagai variabel independen dan Kualitas Laba sebagai variabel dependen. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada:

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------|-----|---------------------|-------------------|---------------------------|----------------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kepemilikan Manajerial | 165 | 0 | 1 | ,43 | ,497 |
| Investment Opportunity Set | 165 | ,00 | ,30 | ,0694 | ,05232 |
| Pertumbuhan Laba | 165 | -1,00 | 2,10 | ,0782 | ,44672 |
| Growth Opportunities | 165 | -,24 | ,81 | ,0763 | ,13289 |
| Pembayaran Dividen | 165 | -6,54 | 25,21 | ,9667 | 2,74001 |
| Leverage | 165 | ,08 | 4,55 | ,7808 | ,78095 |
| Konservatisme Akuntansi | 165 | -56,137,000,000,000 | 5,543,876,000,000 | - 4,915,340,018,197.64 | 10,212,152,557, 912.566 |
| Gender | 165 | 0 | 1 | ,11 | ,313 |
| Kualitas Laba | 165 | -1,81 | 3,70 | ,8193 | ,67799 |
| Valid N (listwise) | 165 | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis terhadap variabel kualitas laba menunjukkan nilai minimum -1,81 dan nilai maksimumnya senilai 3,70 dengan nilai rata-rata 0,8193 serta standar deviasi senilai 0,67799. Hal ini menjelaskan bahwa pada data sampel

yang berjumlah 165 tersebut, nilai kualitas laba yang paling rendah -1,81 yaitu pada PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2016 dan nilai tertinggi 3,70 yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2019.

Variabel kepemilikan manajerial sesudah dilakukan pengujian statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,43 serta standar deviasi senilai 0,497. Hal tersebut menyatakan bahwa 43% perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak manajer.

Variabel *investment opportunity set* yang diukur menggunakan *earning to share/price* (E/P) setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mendapatkan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,30 dengan rata-rata senilai 0,0694 serta standar deviasi sebesar 0,05232. Hal ini menjabarkan bahwa pada data sampel yang berjumlah 165 data, nilai *investment opportunity set* yang paling rendah 0,00 yaitu pada PT Trisula International Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi 0,30 yaitu PT KMI Wire and Cable Tbk tahun 2016.

Variabel pertumbuhan laba sesudah dilakukan pengujian statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum -1,00 dan nilai maksimum 2,10 dengan nilai rata-rata 0,0782 serta standar deviasi senilai 0,44672. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada data sampel yang berjumlah 165 data, perusahaan manufaktur yang memiliki pertumbuhan laba paling rendah senilai -1,00 yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2018 dan paling tinggi sebesar 2,10 yaitu pada PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2015.

Variabel *growth opportunities* yang diukur menggunakan pertumbuhan penjualan setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mendapatkan nilai minimum -0,24 dan nilai maksimum 0,81 dengan rata-rata senilai 0,0763 serta standar deviasi sebesar 0,13289. Hal ini menjabarkan bahwa pada data sampel yang berjumlah 165 data, nilai *growth opportunities* yang paling rendah -0,24 yaitu pada PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi 0,81 yaitu PT Trisula International Tbk tahun 2018.

Variabel pembayaran dividen sesudah dilakukan pengujian statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum -6,54 dan nilai maksimum 25,21 dengan nilai rata-rata 0,9667 serta standar deviasi senilai 2,74001. Hal tersebut menjelaskan bahwa pada data sampel yang berjumlah 165 data, perusahaan manufaktur yang melakukan pembayaran dividen paling rendah senilai -6,54 yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2019 dan paling tinggi sebesar 25,21 yaitu pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2015.

Variabel *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mendapatkan nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 4,55 dengan nilai rata-rata 0,7808 serta standar deviasi senilai 0,78095. Hal ini menunjukkan bahwa pada data sampel yang berjumlah 165 data, perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat *leverage* paling rendah sebesar 0,08 ialah PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2016 dan yang paling tinggi senilai 4,55 yaitu PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2015.

Variabel konservatisme akuntansi sesudah dilakukan pengujian statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum -56.137.000.000.000 dan nilai maksimum

5.543.876.000.000 dengan nilai rata-rata -4.915.340.018.197,64 serta standar deviasi senilai 10.212.152.557.912,566. Hal tersebut menyatakan bahwa pada data sampel yang berjumlah 165 data, perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat konservatisme akuntansi paling rendah sebesar -56.137.000.000.000 yaitu PT Astra International Tbk tahun 2018 dan yang paling tinggi sebesar 5.543.876.000.000 yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2015.

Variabel *gender* setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,11 serta standar deviasi senilai 0,313. Hal ini menjelaskan bahwa 11% perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 dipimpin oleh seorang direktur perempuan.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

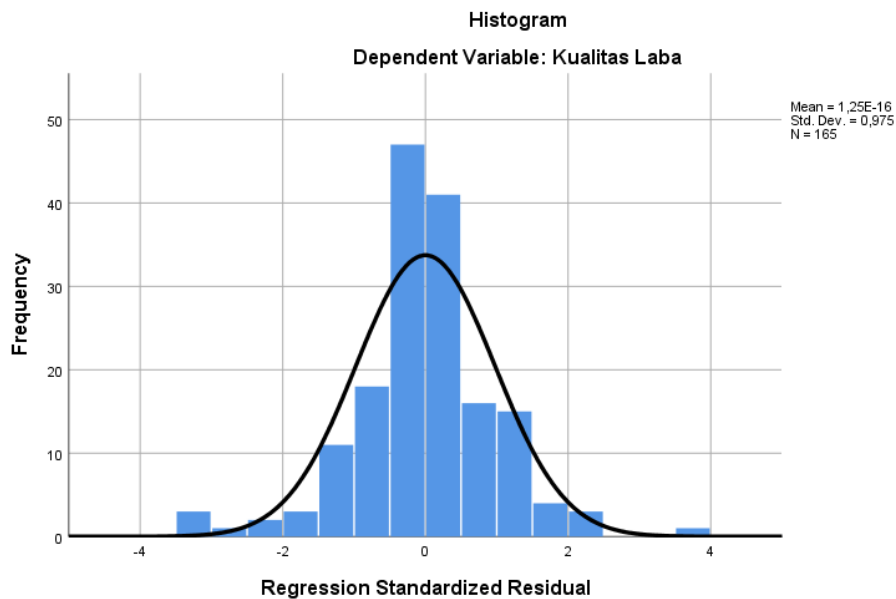
Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh hasil persamaan regresi yang konsisten, memiliki sifat tidak bias dan bisa diestimasi dengan tepat. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari empat pengujian meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas data yaitu dengan menggunakan grafik Histogram dan analisis grafik Normal P-Plot (Probability Plot). Dasar pengambilan keputusan dari grafik P-Plot yaitu apabila titik menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

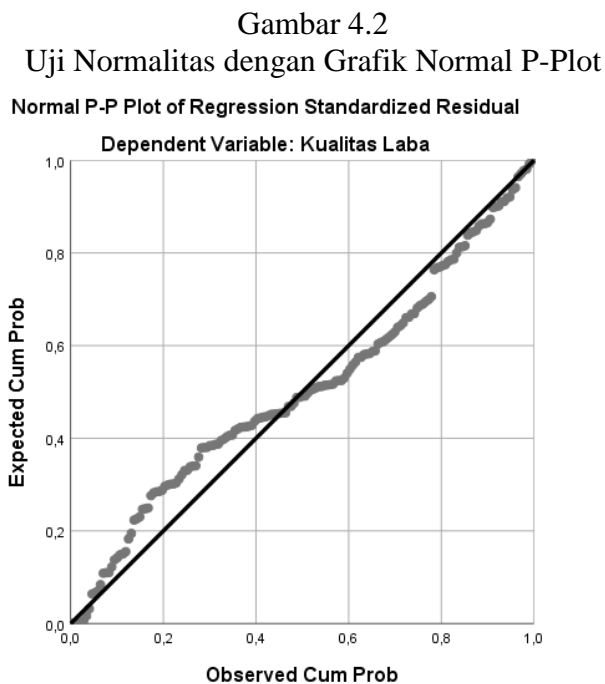
Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan grafik Histogram pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data berdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri, maka bisa dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini disajikan hasil uji normalitas dengan grafik Normal P-Plot:



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.2, hasil uji normalitas dengan grafik Normal P-Plot terhadap model regresi antara kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap kualitas laba terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi ini dapat dikatakan baik jika hasil dari multikolinieritasnya tidak terdapat korelasi. Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Kepemilikan Manajerial | ,903 | 1,107 |
| | Investment Opportunity Set | ,734 | 1,363 |
| | Pertumbuhan Laba | ,713 | 1,402 |
| | Growth Opportunities | ,842 | 1,187 |
| | Pembayaran Dividen | ,928 | 1,077 |
| | Leverage | ,852 | 1,174 |
| | Konservatisme Akuntansi | ,915 | 1,093 |
| | Gender | ,939 | 1,065 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat pada kolom *tolerance* nilai untuk variabel kepemilikan manajerial adalah 0,903, *investment opportunity set* adalah 0,734, pertumbuhan laba adalah 0,713, *growth opportunities* adalah 0,842, pembayaran dividen adalah 0,928, *leverage* adalah 0,852, konservatisme akuntansi adalah 0,915 dan *gender* adalah 0,939. Kedelapan regresi tersebut mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada model regresi yang diuji dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas atau bebas multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui pada regresi linier terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada

periode $t-1$. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson*.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .370 ^a | .137 | .093 | .64584 | 1,894 |
| a. Predictors: (Constant), Gender, Growth Opportunities, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Pembayaran Dividen, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Pertumbuhan Laba | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laba | | | | | |

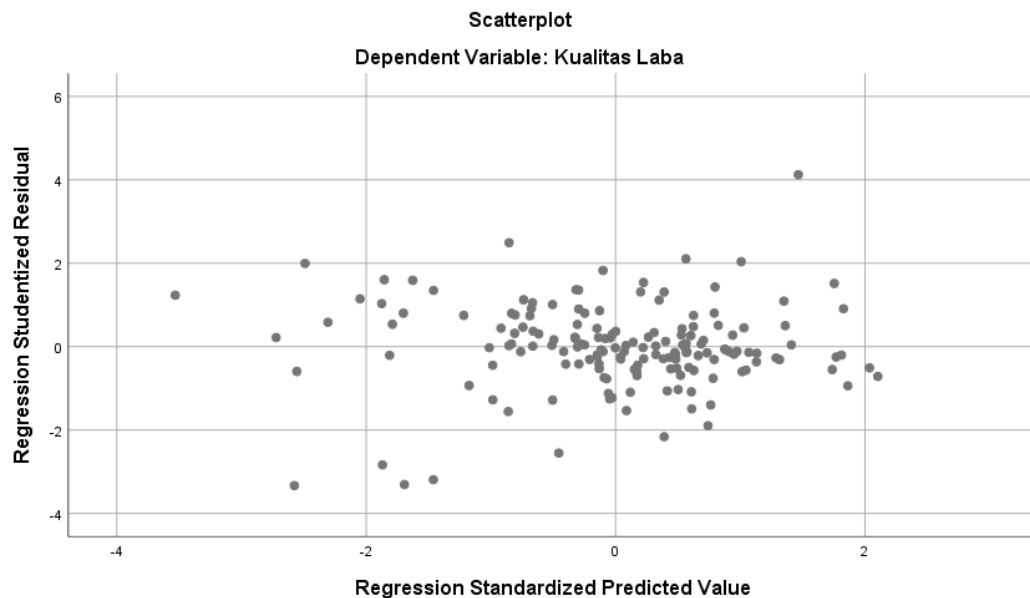
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* terhadap model regresi antara kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap kualitas diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,894 yang berarti berada diantara 1,5 dan 2,5 ($1,5 < 1,894 < 2,5$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat pola gambar pada grafik Scatterplots.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplots



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.3, hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplots diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar, tidak mengumpul dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,159 | ,117 | | 9,905 | ,000 |
| | Kepemilikan Manajerial | ,238 | ,107 | ,174 | 2,225 | ,028 |
| | Investment Opportunity Set | 3,348 | 1,125 | ,258 | 2,975 | ,003 |
| | Pertumbuhan Laba | -,091 | ,134 | ,060 | -,677 | ,499 |
| | Growth Opportunities | -,111 | ,414 | -,022 | -,269 | ,789 |
| | Pembayaran Dividen | -,025 | ,019 | -,100 | -1,298 | ,196 |
| | Leverage | -,048 | ,070 | -,055 | -,681 | ,497 |
| | Konservatisme Akuntansi | 1,246E-14 | ,000 | ,188 | 2,414 | ,017 |
| | Gender | -,039 | ,166 | -,018 | -,235 | ,814 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

$$Y = 1,159 + 0,238X_1 + 3,348X_2 - 0,091X_3 - 0,111X_4 - 0,025X_5 - 0,048X_6 + 0,000000000000001246X_7 - 0,039X_8 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Kepemilikan Manajerial

X₂ = *Investment Opportunity Set*

X₃ = Pertumbuhan Laba

X₄ = *Growth Opportunities*

X₅ = Pembayaran Dividen

X₆ = *Leverage*

X₇ = Konservatisme Akuntansi

X₈ = *Gender*

ε = Error

Adapun berdasarkan hasil ringkasan persamaan regresi berganda di atas, koefisien regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil positif dan negatif. Berikut persamaan dari regresi di atas adalah:

1. Konstanta (α) = 1,159 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel independen (kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender*) maka nilai dari kualitas laba adalah 1,159.
2. Nilai koefisien kepemilikan manajerial (X_1) = 0,238. Pada variabel kepemilikan manajerial memiliki perubahan yang searah sehingga dalam setiap peningkatan nilai kepemilikan manajerial maka nilai kualitas laba juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien *investment opportunity set* (X_2) = 3,348. Pada variabel *investment opportunity set* memiliki perubahan yang searah sehingga dalam setiap peningkatan nilai *investment opportunity set* maka nilai kualitas laba juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien pertumbuhan laba (X_3) = -0,091. Pada variabel pertumbuhan laba memiliki arah yang berlawanan sehingga dalam setiap peningkatan nilai pertumbuhan laba maka nilai kualitas laba juga laba justru akan menurun.
5. Nilai koefisien *growth opportunities* (X_4) = -0,111. Pada variabel *growth opportunities* memiliki arah yang berlawanan sehingga dalam setiap

peningkatan nilai *growth opportunities* maka nilai kualitas laba justru akan menurun.

6. Nilai koefisien pembayaran dividen (X5) = - 0,025. Pada variabel pembayaran dividen memiliki arah yang berlawanan sehingga dalam setiap peningkatan nilai pembayaran dividen maka nilai kualitas laba justru akan menurun.
7. Nilai koefisien *leverage* (X6) = - 0,048. Pada variabel *leverage* memiliki arah yang berlawanan sehingga dalam setiap peningkatan nilai *leverage* maka nilai kualitas laba justru akan menurun.
8. Nilai koefisien konservatisme akuntansi (X7) = 0,000000000000001246. Pada variabel konservatisme akuntansi memiliki perubahan yang searah sehingga dalam setiap peningkatan nilai konservatisme akuntansi maka nilai kualitas laba juga akan meningkat.
9. Nilai koefisien *gender* (X8) = - 0,039. Pada variabel *gender* memiliki arah yang berlawanan sehingga dalam setiap peningkatan nilai *gender* maka nilai kualitas laba justru akan menurun.

4.1.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual dalam rangka menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji statistik T disajikan pada:

Tabel 4.5
Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------------------|--------|------|
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 9,905 | ,000 |
| | Kepemilikan Manajerial | 2,225 | ,028 |
| | Investment Opportunity Set | 2,975 | ,003 |
| | Pertumbuhan Laba | -,677 | ,499 |
| | Growth Opportunities | -,269 | ,789 |
| | Pembayaran Dividen | -1,298 | ,196 |
| | Leverage | -,681 | ,497 |
| | Konservatisme Akuntansi | 2,414 | ,017 |
| | Gender | -,235 | ,814 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji T) di atas, nilai t hitung dapat dilihat pada kolom t dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. sedangkan nilai t tabel untuk uji t penelitian ini adalah 1,975 dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$t(a/2 ; (n-k)-1) = t(0,05/2 ; (165-8)-1) = t(0,025 ; 156) = 1,975$$

Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba

H₁ : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai t hitung dari variabel kepemilikan manajerial adalah 2,225, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,225 > 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial adalah 0,028, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, karena variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

2. Pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba

H_2 : *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai t hitung dari variabel *investment opportunity set* adalah 2,975, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,975 > 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel *investment opportunity set* adalah 0,003, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, karena variabel *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

3. Pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba

H_3 : Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai t hitung dari variabel pertumbuhan laba adalah -0,677, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($-0,677 < 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel pertumbuhan laba adalah 0,499, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,499 > 0,05$).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak, karena variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

4. Pengaruh *growth opportunities* terhadap kualitas laba

H_4 : *Growth opportunities* berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai t hitung dari variabel *growth opportunities* adalah -0,269, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($-0,269 < 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel *growth opportunities* adalah 0,789, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,789 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_4 ditolak, karena variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

5. Pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba

H_5 : Pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai t hitung dari variabel pembayaran dividen adalah -1,298, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($-1,298 < 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel pembayaran dividen adalah 0,196, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,196 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_5 ditolak, karena variabel pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

6. Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba

H_6 : *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai t hitung dari variabel *leverage* adalah -0,681, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($-0,681 < 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel *leverage* adalah

0,497, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,497 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_6 ditolak, karena variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

7. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba

H_7 : Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai *t* hitung dari variabel konservatisme akuntansi adalah 2,414, sedangkan nilai *t* tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ($2,414 > 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel konservatisme akuntansi adalah 0,017, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_7 diterima, karena variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

8. Pengaruh *gender* terhadap kualitas laba

H_8 : *Gender* berpengaruh terhadap kualitas laba

Nilai *t* hitung dari variabel *gender* adalah -0,235, sedangkan nilai *t* tabel untuk penelitian ini adalah 1,975. Maka, nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ($-0,235 < 1,975$). Sedangkan nilai signifikansi variabel *gender* adalah 0,814, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,814 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_8 ditolak, karena variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

4.1.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F disajikan pada:

Tabel 4.6
Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 10,317 | 8 | 1,290 | 3,092 | ,003 ^b |
| | Residual | 65,068 | 156 | ,417 | | |
| | Total | 75,385 | 164 | | | |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laba | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Gender, Growth Opportunities, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Pembayaran Dividen, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Pertumbuhan Laba | | | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) di atas, nilai f hitung dapat dilihat pada kolom F dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. sedangkan nilai f tabel untuk uji f penelitian ini adalah 2,07 dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$f(k - 1; n - k) = f(8 - 1; 165 - 8) = f(7; 157) = 2,07$$

Nilai f hitung berdasarkan hasil diatas adalah 3,092, sedangkan nilai f tabel untuk penelitian ini adalah 2,07. Maka, nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($3,092 > 2,07$). Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,003, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth*

opportunities, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur besarnya variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen. Hasil uji R² pada penelitian ini disajikan pada:

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .370 ^a | .137 | .093 | .64584 |
| a. Predictors: (Constant), Gender, Growth Opportunities, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Pembayaran Dividen, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Pertumbuhan Laba | | | | |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laba | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel 4.7, nilai *R square* sebesar 0,137 menunjukkan bahwa besar pengaruh terhadap variabel kualitas laba yang ditimbulkan oleh variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* yaitu sebesar 13,7% sedangkan besar pengaruh terhadap variabel kualitas laba yang ditimbulkan oleh faktor lain yaitu sebesar 86,3%. Dengan nilai *R square* yang kecil, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Parsial Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan *Gender* terhadap Kualitas Laba

4.2.1.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2018), namun berbanding terbalik dengan penelitian Soly & Wijaya (2017) dan Budianto, Samrotun, & Suhendro (2018).

Teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Pratama (2018) menjelaskan bahwa adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan dapat efektif untuk meningkatkan kinerja manajer. Berbanding lurus dengan teori-teori tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Apabila kinerja manajemen semakin meningkat maka kemungkinan besar perusahaan dalam mencapai hasil yang

diinginkan akan tercapai, dalam hal ini dapat digambarkan dengan keberhasilan perusahaan mencapai laba yang berkualitas. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen juga dapat mengurangi tindakan oportunistik seorang manajer. Hal ini dapat terlihat pada PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) yang memiliki tingkat kepemilikan manajerial yang semakin besar pada tahun 2018-2019 yang juga diikuti dengan meningkatnya nilai kualitas laba pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,00 menuju angka 1,42 pada tahun 2019. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

4.2.1.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang menunjukkan jika *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sejalan dengan hasil penelitian Murniati, Sastri, & Rupa (2018) dan Al-Vionita & Asyik (2020), tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Nurhanifah & Jaya (2014), Fauzi, Pituringsih, & Inapty (2015) dan Putra & Subowo (2016).

Teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Warianto & Rusiti (2014) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* tinggi

akan cenderung dinilai positif oleh investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan return yang lebih besar dimasa depan. Berbanding lurus dengan teori-teori tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa semakin besar kesempatan atau peluang untuk melakukan investasi bagi suatu perusahaan maka semakin berkualitas laba yang disajikan oleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dengan tingginya *investment opportunity set* maka pihak manajemen akan menyajikan kondisi tersebut dalam laporan keuangan sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan modalnya. Rasio *investment opportunity set* menunjukkan kestabilan laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan kesempatan berinvestasi dimasa mendatang, sehingga apabila perusahaan memiliki *investment opportunity set* yang tinggi maka laba yang dilaporkan atau disajikan dalam laporan keuangan perusahaan adalah laba yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya untuk menjelaskan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh dimasa depan dan laba yang dihasilkan mampu mencerminkan harga saham perusahaan. Hal ini dapat terlihat pada PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 0,09 menuju 0,12 yang juga diikuti dengan kenaikan pada nilai kualitas laba pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,86 menuju angka 1,96 pada tahun 2019. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

4.2.1.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Vionita & Asyik (2020), yang menjelaskan bahwa kenaikan dan penurunan pertumbuhan laba suatu perusahaan diakibatkan dari kegiatan operasional perusahaan yang dijalankan dan pendapatan diluar operasi utama, bukan karena pengaturan manajemen untuk menghasilkan angka pada laporan laba rugi yang diinginkan seorang manajer.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Kasmir (2012) mengungkapkan bahwa dengan adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa pihak internal perusahaan telah berhasil mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian ini manandakan bahwa pertumbuhan laba tidak akan selamanya menghasilkan kualitas laba yang baik, karena yang diperhatikan tidak hanya laba yang dihasilkan namun masih ada beberapa elemen seperti modal dan hutang perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan laba yang terus meningkat tidak mencerminkan bahwa laba yang dilaporkan atau disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaan tersebut berkualitas. Hal ini dapat terlihat pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) bahwa nilai pertumbuhan laba pada tahun 2018 adalah sebesar 0,02 dan nilai kualitas laba sebesar 0,86. Pada tahun 2019

nilai pertumbuhan laba adalah tetap yaitu 0,02 dan nilai kualitas laba menurun menjadi sebesar 0,76. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi kualitas laba. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Irawati (2012) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

4.2.1.4 Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitria (2017), yang menjelaskan bahwa informasi *growth opportunities* atau kesempatan bertumbuh yang digambarkan dengan pertumbuhan penjualan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan belum bisa menjadi tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas laba yang dilaporkan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Sandi (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi akan mudah untuk memperoleh laba dimasa depan, maka akan berdampak pada respon pasar yang semakin meningkat dan harga saham juga ikut meningkat. jika perusahaan memiliki kesempatan

bertumbuh/*growth opportunities* yang positif dalam jangka panjang menandakan perusahaan tersebut melakukan kinerja dengan baik sehingga informasi laba yang dihasilkan juga berkualitas. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil dari penelitian ini menandakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi investor tentang prospek keuntungan yang besar di masa depan. Kondisi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi biasanya akan melakukan peningkatan informasi laporan laba rugi. Hal ini membuat manajer cenderung melaporkan laba yang lebih tinggi untuk memenuhi harapan investor yang menyebabkan kualitas laba menjadi tidak berkualitas. Hal ini dapat terlihat pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) bahwa nilai *growth opportunities* yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,11 dan nilai kualitas laba sebesar 1,52. Pada tahun 2019 nilai *growth opportunities* meningkat menjadi sebesar 0,21 dan nilai kualitas laba menurun menjadi menurun sebesar 1,34. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak dapat mempengaruhi kualitas laba yang diperoleh perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Pangestika (2019) yang menyatakan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

4.2.1.5 Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Januari (2017), namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Soly & Wijaya

(2017) yang menyatakan bahwa pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Puspita & Laksito (2019) menyatakan bahwa dividen dianggap sebagai sarana komunikasi antara pihak manajemen dengan para pemegang saham untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang telah dicapai. Perusahaan yang membagikan dividen diyakini memiliki proporsi laba yang berkualitas. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa investor tidak menjadikan pembayaran dividen yang dibayarkan oleh suatu perusahaan sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan investasi. Maka, berdasarkan hasil penelitian ini informasi berupa pembayaran dividen tidak digunakan investor sebagai sinyal atau informasi penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini dapat terlihat pada PT Mandom Indonesia Tbk TCID bahwa nilai pembayaran dividen pada tahun 2018 sebesar 0,48 dan nilai kualitas labanya sebesar 1,08. Pada tahun 2019 nilai pembayaran dividen meningkat menjadi sebesar 0,58 dan nilai kualitas laba menurun menjadi sebesar 0,66. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya nilai pembayaran dividen tidak dapat mempengaruhi kualitas laba.

4.2.1.6 Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Subowo (2016), Murniati, Sastri, & Rupa (2018) dan Pangestika (2019). Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Fauzi, Pituringsih, & Inapty (2015) dan Pitria (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Wati & Putra (2017) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat rasio *leverage* yang tinggi dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan akan meningkat, namun disisi lain utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan tidak mampu untuk membayar utang-utangnya sehingga menyebabkan laba yang dihasilkan menjadi rendah. Berbanding lurus dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa tingginya rasio *leverage* suatu perusahaan bisa diakibatkan karena modal yang dimiliki perusahaan sedikit sehingga tidak akan cukup untuk melakukan

aktivitas operasionalnya. Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus melakukan pinjaman kepada pihak ketiga atau kreditur. Tingkat rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan investor kurang yakin terhadap laba yang dilaporkan oleh perusahaan karena investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih memprioritaskan pembayaran hutang dan bunga pinjaman daripada pembayaran dividen. Hal ini mengakibatkan respon pasar menjadi relatif rendah. Respon pasar yang relatif rendah akan menggambarkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak berkualitas. Hal ini dapat terlihat pada PT Lion Metal Works Tbk (LION) bahwa nilai *leverage* pada tahun 2018 sebesar 0,47 dan nilai kualitas laba sebesar 0,63. Pada tahun 2019 nilai *leverage* adalah tetap yaitu sebesar 0,47 dan nilai kualitas laba menurun menjadi sebesar -0,89. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya nilai *leverage* tidak dapat mempengaruhi kualitas laba.

4.2.1.7 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang menunjukkan jika konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sejalan dengan hasil penelitian Fauzi, Pituringsih, & Inapty (2015) dan Putra & Subowo (2016), tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Murniati, Sastri, & Rupa (2018).

Teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar

modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Watts (2003) dalam Murniati, Sastri, & Rupa (2018) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana dalam hal ini berarti perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi. Berbanding lurus dengan teori-teori tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa konservatisme akuntansi menjadi sinyal atau informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan menandakan bahwa konservatisme akuntansi menentukan keputusan investor dalam berinvestasi karena perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas dianggap memiliki informasi yang relevan. Konservatisme merupakan anggapan dari seorang akuntan dan pihak manajer apabila terjadi kondisi ketidakpastian dalam menganalisis dampak ekonomi suatu transaksi baik beban ataupun pendapatan. Dalam prinsip konservatisme, pengakuan pendapatan dan beban akan menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Apabila perusahaan semakin konservatif dalam mengakui beban maupun pendapatan, maka laba yang disajikan akan semakin berkualitas. Hal ini dapat dilihat pada PT Tunas Alfin Tbk (TALF) yang memiliki nilai konservatisme akuntansi yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar -212.173.569.129 menuju -234.490.708.454 yang juga diikuti dengan kenaikan pada nilai kualitas labanya pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,52

menuju angka 0,58 pada tahun 2019. Sehingga dapat dinyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba.

4.2.1.8 Pengaruh *Gender* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handry, Zaitul, & Muslim (2015), namun berbanding terbalik dengan penelitian Sihite (2012).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal kepada investor untuk dasar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Sihite (2012) menyatakan bahwa pemimpin perempuan cenderung lebih sedikit melakukan tindakan manajemen laba daripada pemimpin laki-laki. Perempuan sebagai pemimpin dalam manajemen puncak lebih bersifat demokratis dan mempertimbangkan hal-hal yang lebih detail serta lebih berintegrasi sehingga menghasilkan kebijakan yang lebih baik. Hal ini dapat diartikan bahwa pemimpin perempuan cenderung lebih sedikit melakukan tindakan manajemen laba daripada pemimpin laki-laki, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan lebih baik dan berkualitas. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa keberagaman *gender* dalam memimpin manajemen puncak suatu perusahaan tidak dapat menjadi patokan bahwa pelaporan laba dalam

laporan keuangan perusahaan berkualitas. Maka, berdasarkan hasil penelitian ini informasi berupa keberagaman *gender* tidak digunakan investor sebagai sinyal atau informasi penting dalam bertransaksi di pasar modal. Hal ini dapat terlihat pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) bahwa pada tahun 2018 hingga 2019 perusahaan dipimpin oleh direksi perempuan namun pada tahun 2019 nilai kualitas laba menurun menjadi 1,34 dari 1,52 pada tahun 2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *gender* tidak dapat memengaruhi kualitas laba.

4.2.2 Pengaruh Simultan Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan *Gender* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan secara signifikan pada kualitas laba akan terjadi jika kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* mengalami perubahan secara bersama-sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kualitas laba yang dihasilkan juga semakin meningkat.
2. Variabel *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *investment opportunity set* maka kualitas laba yang dihasilkan juga semakin meningkat.
3. Variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba

suatu perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. Variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *growth opportunities* suatu perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Variabel pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembayaran dividen maka kualitas laba semakin menurun.
6. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka kualitas laba semakin menurun.
7. Variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konservatisme akuntansi maka kualitas laba yang dihasilkan juga semakin meningkat.
8. Variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
9. Variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*, pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan secara

signifikan pada kualitas laba akan terjadi apabila semua variabel independen pada penelitian ini mengalami perubahan secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen lainnya seperti profitabilitas dan *good corporate governance* untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas laba
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, maka disarankan untuk menggunakan sampel yang lain seperti perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 1*, 1-18.

Budianto, R., Samrotun, Y. C., & Suhendro. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2015-2017. *Seminar Nasional dan Call for Paper. Manajemen, Akuntansi dan Perbankan* , 411-424.

Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.

Ekasari, K. (2014). Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL); Vol. 5, No. 1*, 67-75.

Fauzi, A. K., Pituringsih, E., & Inapty, B. A. (2015). Determinan Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Analisis Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana (JRAMB); Vol. 1, No. 2*, 113-137.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handry, Zaitul, & Muslim, R. Y. (2015). Pengaruh Keberadaan Wanita di Dewan Komisaris Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Fakultas Ekonomi; Vol. 7, No. 1*, 1-12.

Irawati, D. E. (2012). Peengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal; Vol. 1, No. 2*, 1-6.

Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *eprints.undip.ac.id*.

Januarti, F. I. (2017). Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Diponegoro Journal of Accounting; Vol. 6, No. 2*, 1-8.

- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi-9*. Yogyakarta: BPEF.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murniati, T., Sastri, I. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10, No. 1*, 89-101.
- Nurhanifah, Y. A., & Jaya, T. E. (2014). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi; Vol. 9 No. 2*, 109-133.
- Pangestika, S. W. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba. *Ringkasan Skripsi*, 1-17.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. (n.d.).
- Pitria, E. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014). *Artikel Skripsi*.
- Pratama, A. D. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan; Vol. 7 No. 2*, 96-104.
- Puspita, I., & Laksito, H. (2019). Analisis Pembayaran Dividen Sebagai Indikator Kualitas Laba. *Diponegoro Journal of Accounting; Vol. 8, No. 1*, 1-9.
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2014). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan; Vol. 3 No. 1*, 220-239.
- Putra, N. Y., & Subowo. (2016). The Effect of Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set, Leverage, and Company Size on Earnings Quality. *Accounting Analysis Journal; Vol. 5, No. 4.*, 299-306.
- Rahmawati, S. (2016). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Ramadan, I. Z. (2015). Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufakturing Listed Companies. *International Journal of Economics and Finance; Vol. 7, No. 5*, 140-146.
- Ramanuningsih, P. (2012). Pengaruh ROA, Leverage dan Growth Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). *Skripsi*.
- Reyhan, A. (2014). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *JOM FEKON; Vol. 1, No. 2*, 1-17.
- Rusmianto, & Irawan. (2016). Determinan Kualitas Laba di Indonesia Studi Empiris pada Perusahaan yang Mempublik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah ESAI; Vol. 10, No. 1*, 22-33.
- Sandi, K. U. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning Response Coeficient. *Accounting Analysis Journal; Vol. 2, No. 3*, 337-344.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Sawarjuwono, T. (2012). *Aspek Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi (Akuntansi Keperilakuan)*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Sihite, R. C. (2012). Pengaruh Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Dan Kualitas Laba Perusahaan. *SKRIPSI*, 85.
- Sitompul, S., Daulay, S., & Ichsan, R. N. (2020). *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi; Vol. 19 No. 1*, 47-55.
- Subramanyam, & Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Sugianto, D. (2019). Retrieved from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>

- Sugiarto, M. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer; Vol. 3, No. 1*, 1-25.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (n.d.).
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, JR., J. M. (2007). *Fundamental of Financial Manajement Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahlen, J. M., Baginski, Stephen P., & Bradshaw, M. T. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation. 8th Edition*. United States of America: Cengage Learning.
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *MODUS; Vol. 26, No. 1*, 19-32.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi; Vol. 19, No. 1*, 137-167.
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*, 1-23.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel

| No. | Nama Perusahaan | Menerbitkan annual report secara konsisten dan lengkap | Tidak mengalami kerugian | Menyajikan dalam rupiah | Memiliki data yang lengkap terkait variabel | Sampel |
|-----|---|--|--------------------------|-------------------------|---|--------|
| 1 | PT Akasha Wira International Tbk (ADES) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 2 | PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG) | ✓ | | | | |
| 3 | PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) | | ✓ | ✓ | | |
| 4 | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) | | | ✓ | | |
| 5 | PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU) | | | ✓ | | |
| 6 | PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 7 | PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 8 | PT Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) | ✓ | | ✓ | | |
| 9 | PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) | ✓ | | ✓ | | |
| 10 | PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) | ✓ | | ✓ | | |
| 11 | PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) | ✓ | | ✓ | | |
| 12 | PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN) | | ✓ | ✓ | | |
| 13 | PT Asioplast Industries Tbk (APLI) | ✓ | | ✓ | | |
| 14 | PT Argo Pantas Tbk (ARGO) | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 15 | PT Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA) | | | ✓ | | |
| 16 | PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1 |
| 17 | PT Astra International Tbk (ASII) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 2 |
| 18 | PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 3 |
| 19 | PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) | ✓ | | ✓ | | |
| 20 | PT Sepatu Bata Tbk (BATA) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 |
| 21 | PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) | | | | | |
| 22 | PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) | ✓ | | ✓ | | |
| 23 | PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) | | | | | |
| 24 | PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) | ✓ | ✓ | | | |
| 25 | PT Berlina Tbk (BRNA) | ✓ | | ✓ | | |
| 26 | PT Barito Pacific Tbk (BRPT) | ✓ | ✓ | | | |
| 27 | PT Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON) | □ | | ✓ | | |
| 28 | PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 29 | PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) | | | ✓ | | |
| 30 | PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) | | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 31 | PT Communication Cable System Indonesia Tbk (CCSI) | | ✓ | ✓ | | |
| 32 | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 33 | PT Chitose Internasional Tbk (CINT) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 |
| 34 | PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) | | ✓ | ✓ | | |
| 35 | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) | | ✓ | ✓ | | |
| 36 | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| 37 | PT Citra Tubindo Tbk (CTBN) | ✓ | | | | |
| 38 | PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 39 | PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) | | | | | |
| 40 | PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) | | | ✓ | | |
| 41 | PT Darya- Varia Laboratoria Tbk (DVLA) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 8 |
| 42 | PT Ekadharna International Tbk (EKAD) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 43 | PT Eratex Djaja Tbk (ERTX) | ✓ | | | | |
| 44 | PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) | | | | | |
| 45 | PT Ever Shine Tbk (ESTI) | ✓ | | | | |
| 46 | PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 47 | PT Fajar Surya Wisasa Tbk (FASW) | | | ✓ | | |
| 48 | PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) | | | ✓ | | |
| 49 | PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) | | | | | |
| 50 | PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) | ✓ | | | | |
| 51 | PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) | ✓ | | | | |
| 52 | PT Gudang Garam Tbk (GGRM) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 |
| 53 | PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) | | | | | |
| 54 | PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) | | | ✓ | | |
| 55 | PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) | | | | | |
| 56 | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) | | ✓ | ✓ | | |
| 57 | PT Panasia Indo Resources Tbk (HDTX) | ✓ | | ✓ | | |
| 58 | PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 59 | PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) | | ✓ | ✓ | | |
| 60 | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 61 | PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFII) | | ✓ | ✓ | | |
| 62 | PT Champion Pacific Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|----|
| | (IGAR) | | | | | |
| 63 | PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) | | ✓ | ✓ | | |
| 64 | PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) | | ✓ | | | |
| 65 | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) | ✓ | | | | |
| 66 | PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) | ✓ | ✓ | ✓ | 7 | |
| 67 | PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) | ✓ | | ✓ | | |
| 68 | PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAL) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 |
| 69 | PT Intan Wijaya International Tbk (INCI) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 70 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 13 |
| 71 | PT Indospring Tbk (INDS) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 72 | PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) | ✓ | ✓ | | | |
| 73 | PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) | ✓ | | | | |
| 74 | PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 14 |
| 75 | PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) | ✓ | ✓ | | | |
| 76 | PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) | | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 77 | PT Indonesia Tobacco Tbk (ITIC) | | | ✓ | | |
| 78 | PT Jembo Cable Company Tbk (JECC) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 79 | PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk (JKSW) | ✓ | | ✓ | | |
| 80 | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 81 | PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) | | ✓ | ✓ | | |
| 82 | PT Kimia Farma Tbk (KAEF) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 15 |
| 83 | PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 16 |
| 84 | PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 17 |
| 85 | PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) | | | ✓ | | |
| 86 | PT Kedawang Setia Industrial Tbk (KDSI) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 87 | PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) | | ✓ | ✓ | | |
| 88 | PT Inti Keramik Alam Industri Tbk (KIAS) | ✓ | | ✓ | | |
| 89 | PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) | ✓ | | ✓ | | |
| 90 | PT Kino Indonesia Tbk (KINO) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 91 | PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 18 |
| 92 | PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|----|
| 93 | PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS) | | ✓ | ✓ | | |
| 94 | PT Grand Kartech Tbk (KRAH) | | | ✓ | | |
| 95 | PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) | | | | | |
| 96 | PT Lion Metal Works Tbk (LION) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 19 |
| 97 | PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI) | ✓ | | ✓ | | |
| 98 | PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) | | | ✓ | | |
| 99 | PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) | ✓ | | ✓ | | |
| 100 | PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) | ✓ | | ✓ | | |
| 101 | PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) | | ✓ | ✓ | | |
| 102 | PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) | ✓ | | | | |
| 103 | PT Martina Berto Tbk (MBTO) | ✓ | | ✓ | | |
| 104 | PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) | | ✓ | ✓ | | |
| 105 | PT Merck Indonesia Tbk (MERK) | | ✓ | ✓ | | |
| 106 | PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 20 |
| 107 | PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) | ✓ | | ✓ | | |
| 108 | PT Madusari Murni Indah (MOLI) | | ✓ | ✓ | | |
| 109 | PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|--|--|
| 110 | PT Mayora Indah Tbk (MYOR) | | ✓ | ✓ | | |
| 111 | PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) | | | ✓ | | |
| 112 | PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) | ✓ | | | | |
| 113 | PT Nipress Tbk (NIPS) | | ✓ | ✓ | | |
| 114 | PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) | | | ✓ | | |
| 115 | PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) | | ✓ | ✓ | | |
| 116 | PT Pan Brothers Tbk (PBRX) | ✓ | ✓ | | | |
| 117 | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) | | | ✓ | | |
| 118 | PT Phapros Tbk (PEHA) | | | | | |
| 119 | PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 120 | PT Golden Flower Tbk (POLU) 2015-2018 | | ✓ | ✓ | | |
| 121 | PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) | ✓ | | | | |
| 122 | PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) | | | ✓ | | |
| 123 | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) | ✓ | | ✓ | | |
| 124 | PT Palma Serasih Tbk (PSGO) | | | ✓ | | |
| 125 | PT Sat Nusa Persada Tbk (PTSN) | ✓ | ✓ | | | |
| 126 | PT Trinitan Metals and Mineral Tbk (PURE) | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|----|
| 127 | PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) | | ✓ | ✓ | | |
| 128 | PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 21 |
| 129 | PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) | ✓ | | ✓ | | |
| 130 | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 22 |
| 131 | PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 23 |
| 132 | PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) | | ✓ | ✓ | | |
| 133 | PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 24 |
| 134 | PT Siwani Makmur Tbk (SIMA) | | | ✓ | | |
| 135 | PT Singaraja Putra Tbk (SINI) | | | ✓ | | |
| 136 | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD) | ✓ | | ✓ | | |
| 137 | PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 138 | PT Sekar Laut Tbk (SKLT) | | ✓ | ✓ | | |
| 139 | PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) | | ✓ | ✓ | | |
| 140 | PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) | | ✓ | ✓ | | |
| 141 | PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) | ✓ | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 142 | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 25 |
| 143 | PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL) | | ✓ | ✓ | | |
| 144 | PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 26 |
| 145 | PT Suparma Tbk (SPMA) | ✓ | | ✓ | | |
| 146 | PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) | ✓ | ✓ | | | |
| 147 | PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 148 | PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) | | | ✓ | | |
| 149 | PT Siantar Top Tbk (STTP) | | ✓ | ✓ | | |
| 150 | PT SLJ Global Tbk (SULI) | ✓ | | | | |
| 151 | PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) | | ✓ | ✓ | | |
| 152 | PT Tunas Alfin Tbk (TALF) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 27 |
| 153 | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) | ✓ | ✓ | | | |
| 154 | PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 28 |
| 155 | PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) | ✓ | | | | |
| 156 | PT Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT) | ✓ | | ✓ | | |
| 157 | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) | ✓ | ✓ | | | |
| 158 | PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 29 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 159 | PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) | ✓ | ✓ | | | |
| 160 | PT Trisula International Tbk (TRIS) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 30 |
| 161 | PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 31 |
| 162 | PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) | | ✓ | ✓ | | |
| 163 | PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 164 | PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) | ✓ | | | | |
| 165 | PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 166 | PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 32 |
| 167 | PT Voksel Electric Tbk (VOKS) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 168 | PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 169 | PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) | | ✓ | ✓ | | |
| 170 | PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) | | ✓ | ✓ | | |
| 171 | PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 33 |
| 172 | PT Yana Prima Hasta Persada Tbk (YPAS) | ✓ | | ✓ | | |
| 173 | PT Mega Perintis Tbk (ZONE) | | ✓ | ✓ | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Lampiran 2: Hasil Perhitungan Variabel Dependen

Kualitas Laba Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | CFO | EBIT | E_Q |
|-----|-----------------|-------|----------------|----------------|-------|
| 1 | ARNA | 2015 | 111918147182 | 102382257094 | 1,09 |
| | | 2016 | 95618365174 | 142952442753 | 0,67 |
| | | 2017 | 245599197741 | 186735420715 | 1,32 |
| | | 2018 | 356764910588 | 222221896628 | 1,61 |
| | | 2019 | 368988791699 | 289470424623 | 1,27 |
| 2 | ASII | 2015 | 25899000000000 | 11957000000000 | 2,17 |
| | | 2016 | 19407000000000 | 17534000000000 | 1,11 |
| | | 2017 | 23285000000000 | 20326000000000 | 1,15 |
| | | 2018 | 27692000000000 | 26868000000000 | 1,03 |
| | | 2019 | 19175000000000 | 26184000000000 | 0,73 |
| 3 | AUTO | 2015 | 866768000000 | 376082000000 | 2,30 |
| | | 2016 | 1059369000000 | 447340000000 | 2,37 |
| | | 2017 | 394229000000 | 346451000000 | 1,14 |
| | | 2018 | 678469000000 | 364023000000 | 1,86 |
| | | 2019 | 1072057000000 | 545793000000 | 1,96 |
| 4 | BATA | 2015 | -19631483000 | 154895182000 | -0,13 |
| | | 2016 | 19176233000 | 66053044000 | 0,29 |
| | | 2017 | 47680636000 | 80503909000 | 0,59 |
| | | 2018 | 40450899000 | 95576098000 | 0,42 |
| | | 2019 | 48742952000 | 38107160000 | 1,28 |
| 5 | CINT | 2015 | 24353235988 | 40187166164 | 0,61 |
| | | 2016 | 39761184974 | 24616862550 | 1,62 |
| | | 2017 | 33220121814 | 36546720591 | 0,91 |
| | | 2018 | -9774374433 | 21151340599 | -0,46 |
| | | 2019 | 1955633127 | 16325275163 | 0,12 |
| 6 | CPIN | 2015 | 1782400000000 | 3391653000000 | 0,53 |
| | | 2016 | 4157137000000 | 4417116000000 | 0,94 |
| | | 2017 | 1767596000000 | 3720391000000 | 0,48 |
| | | 2018 | 5035954000000 | 6488206000000 | 0,78 |
| | | 2019 | 3400173000000 | 4932919000000 | 0,69 |
| 7 | DLTA | 2015 | 246625414000 | 226257899000 | 1,09 |
| | | 2016 | 259851506000 | 294018074000 | 0,88 |
| | | 2017 | 342202126000 | 331604416000 | 1,03 |
| | | 2018 | 342493551000 | 396592266000 | 0,86 |
| | | 2019 | 274364533000 | 361848049000 | 0,76 |
| 8 | DVLA | 2015 | 214166823000 | 126738358000 | 1,69 |
| | | 2016 | 187475539000 | 203632359000 | 0,92 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|----------------|-------|
| | | 2017 | 230738193000 | 219966023000 | 1,05 |
| | | 2018 | 26628428000 | 267309717000 | 0,10 |
| | | 2019 | 272538844000 | 296623723000 | 0,92 |
| 9 | GGRM | 2015 | 3200820000000 | 10064867000000 | 0,32 |
| | | 2016 | 6937650000000 | 10122038000000 | 0,69 |
| | | 2017 | 8204579000000 | 11237253000000 | 0,73 |
| | | 2018 | 11224700000000 | 11156804000000 | 1,01 |
| | | 2019 | 11174403000000 | 15073090000000 | 0,74 |
| 10 | HMSP | 2015 | 811163000000 | 14048071000000 | 0,06 |
| | | 2016 | 14076579000000 | 16020352000000 | 0,88 |
| | | 2017 | 15376315000000 | 16111345000000 | 0,95 |
| | | 2018 | 20193483000000 | 16881928000000 | 1,20 |
| | | 2019 | 17145967000000 | 17077087000000 | 1,00 |
| 11 | ICBP | 2015 | 3485533000000 | 3992132000000 | 0,87 |
| | | 2016 | 4584964000000 | 4864168000000 | 0,94 |
| | | 2017 | 5174368000000 | 5221746000000 | 0,99 |
| | | 2018 | 4653375000000 | 6447921000000 | 0,72 |
| | | 2019 | 7398161000000 | 7400117000000 | 1,00 |
| 12 | INAI | 2015 | 47011856454 | 73476054228 | 0,64 |
| | | 2016 | -149761732022 | 82710229600 | -1,81 |
| | | 2017 | 51365012507 | 87104750425 | 0,59 |
| | | 2018 | 132356154811 | 93162889874 | 1,42 |
| | | 2019 | -66131822016 | 46356471473 | -1,43 |
| 13 | INDF | 2015 | 4213613000000 | 7362895000000 | 0,57 |
| | | 2016 | 7175603000000 | 8285007000000 | 0,87 |
| | | 2017 | 6507806000000 | 8683770000000 | 0,75 |
| | | 2018 | 5935829000000 | 9143020000000 | 0,65 |
| | | 2019 | 13344494000000 | 9831024000000 | 1,36 |
| 14 | INTP | 2015 | 5049117000000 | 5056930000000 | 1,00 |
| | | 2016 | 3546113000000 | 3644595000000 | 0,97 |
| | | 2017 | 2781805000000 | 1874845000000 | 1,48 |
| | | 2018 | 1984532000000 | 1074111000000 | 1,85 |
| | | 2019 | 3530772000000 | 1905055000000 | 1,85 |
| 15 | KAEF | 2015 | 175966862349 | 391046821297 | 0,45 |
| | | 2016 | 198050928789 | 442824103843 | 0,45 |
| | | 2017 | 5241243654 | 535661371401 | 0,01 |
| | | 2018 | 171669100000 | 944681976000 | 0,18 |
| | | 2019 | 1853834642000 | 501655742000 | 3,70 |
| 16 | KBLI | 2015 | 46127980815 | 171016860875 | 0,27 |
| | | 2016 | 383175671680 | 395713202417 | 0,97 |
| | | 2017 | -65871447329 | 338319414804 | -0,19 |
| | | 2018 | 89354164341 | 369836874789 | 0,24 |
| | | 2019 | -35053662077 | 588451197690 | -0,06 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------------|---------------|-------|
| 17 | KBLM | 2015 | 29940416899 | 57788332653 | 0,52 |
| | | 2016 | 33243538568 | 67620764040 | 0,49 |
| | | 2017 | -5645375903 | 55872583921 | -0,10 |
| | | 2018 | 49396645050 | 70296164235 | 0,70 |
| | | 2019 | -90085786270 | 59612814006 | -1,51 |
| 18 | KLBF | 2015 | 2427641532150 | 2644370395123 | 0,92 |
| | | 2016 | 2159833281176 | 2991112312384 | 0,72 |
| | | 2017 | 2008316536066 | 3158969933455 | 0,64 |
| | | 2018 | 2770775949459 | 3213025195545 | 0,86 |
| | | 2019 | 2502968822391 | 3299964041945 | 0,76 |
| 19 | LION | 2015 | 49505778072 | 49998708338 | 0,99 |
| | | 2016 | 53300060257 | 48537841079 | 1,10 |
| | | 2017 | 9661711698 | 15059879951 | 0,64 |
| | | 2018 | 8977194202 | 14139496954 | 0,63 |
| | | 2019 | -5161613004 | 5773231703 | -0,89 |
| 20 | MLBI | 2015 | 919232000000 | 940300000000 | 0,98 |
| | | 2016 | 1248469000000 | 1372532000000 | 0,91 |
| | | 2017 | 1331611000000 | 1571109000000 | 0,85 |
| | | 2018 | 1412515000000 | 1654797000000 | 0,85 |
| | | 2019 | 1334524000000 | 1644594000000 | 0,81 |
| 21 | RICY | 2015 | 133252610462 | 100075117538 | 1,33 |
| | | 2016 | 82494120809 | 67199557128 | 1,23 |
| | | 2017 | 212819926508 | 98068638527 | 2,17 |
| | | 2018 | 170012017007 | 129900169449 | 1,31 |
| | | 2019 | -162794506729 | 97896457609 | -1,66 |
| 22 | ROTI | 2015 | 555511840614 | 453658490001 | 1,22 |
| | | 2016 | 414702426418 | 443044977388 | 0,94 |
| | | 2017 | 370617213073 | 257164701194 | 1,44 |
| | | 2018 | 295922456326 | 194414713941 | 1,52 |
| | | 2019 | 479788528325 | 356929646877 | 1,34 |
| 23 | SCCO | 2015 | 197980124011 | 224850662646 | 0,88 |
| | | 2016 | 522526634709 | 409812486613 | 1,28 |
| | | 2017 | -70250625762 | 316610553071 | -0,22 |
| | | 2018 | -133493168560 | 354311146025 | -0,38 |
| | | 2019 | 128284278362 | 449737464467 | 0,29 |
| 24 | SIDO | 2015 | 432896000000 | 489629000000 | 0,88 |
| | | 2016 | 462656000000 | 578277000000 | 0,80 |
| | | 2017 | 640695000000 | 640236000000 | 1,00 |
| | | 2018 | 846389000000 | 824331000000 | 1,03 |
| | | 2019 | 836914000000 | 1024244000000 | 0,82 |
| 25 | SMGR | 2015 | 7288586537000 | 5945531730000 | 1,23 |
| | | 2016 | 5180010976000 | 5227113301000 | 0,99 |
| | | 2017 | 2759935398000 | 2851306040000 | 0,97 |

| | | | | | |
|------|-------------|------|---------------|---------------|------------|
| | | 2018 | 445934000000 | 488063900000 | 0,91 |
| | | 2019 | 560893100000 | 618504300000 | 0,91 |
| 26 | SMSM | 2015 | 536111000000 | 602997000000 | 0,89 |
| | | 2016 | 582843000000 | 668057000000 | 0,87 |
| | | 2017 | 446032000000 | 722853000000 | 0,62 |
| | | 2018 | 542648000000 | 831869000000 | 0,65 |
| | | 2019 | 677867000000 | 822768000000 | 0,82 |
| | | 27 | TALF | 2015 | 9600345581 |
| 2016 | 18474420606 | | | 36065083096 | 0,51 |
| 2017 | 804193508 | | | 32177131094 | 0,02 |
| 2018 | 39174885367 | | | 74768721450 | 0,52 |
| 2019 | 27401453041 | | | 47498694822 | 0,58 |
| 28 | TCID | 2015 | 120781612127 | 218680216268 | 0,55 |
| | | 2016 | 264194256792 | 196734375950 | 1,34 |
| | | 2017 | 363708428317 | 225320544503 | 1,61 |
| | | 2018 | 193367434215 | 178961727316 | 1,08 |
| | | 2019 | 126569066962 | 190793696864 | 0,66 |
| 29 | TOTO | 2015 | 239811138479 | 395719050145 | 0,61 |
| | | 2016 | 305802664813 | 274673531210 | 1,11 |
| | | 2017 | 421340061708 | 373751864576 | 1,13 |
| | | 2018 | 356708792806 | 448647612383 | 0,80 |
| | | 2019 | 277886404272 | 159132896719 | 1,75 |
| 30 | TRIS | 2015 | 63376934300 | 63394053538 | 1,00 |
| | | 2016 | 13169891854 | 46830132329 | 0,28 |
| | | 2017 | 44384663571 | 33408621080 | 1,33 |
| | | 2018 | 68151118594 | 87083299548 | 0,78 |
| | | 2019 | 28509352358 | 91968126260 | 0,31 |
| 31 | TSPC | 2015 | 778361981647 | 692244770026 | 1,12 |
| | | 2016 | 491655348447 | 691884130259 | 0,71 |
| | | 2017 | 544164330634 | 634164067903 | 0,86 |
| | | 2018 | 389088123975 | 702576475209 | 0,55 |
| | | 2019 | 889775270261 | 797079821081 | 1,12 |
| 32 | UNVR | 2015 | 629905100000 | 793940100000 | 0,79 |
| | | 2016 | 668421900000 | 870766100000 | 0,77 |
| | | 2017 | 705986200000 | 949576400000 | 0,74 |
| | | 2018 | 816112700000 | 1232421100000 | 0,66 |
| | | 2019 | 866906900000 | 1012090600000 | 0,86 |
| 33 | WTON | 2015 | 458415942291 | 238432769129 | 1,92 |
| | | 2016 | -79247536911 | 408258135953 | -0,19 |
| | | 2017 | 556091289817 | 530358739672 | 1,05 |
| | | 2018 | 733378642718 | 732545860739 | 1,00 |
| | | 2019 | 1126052429214 | 795405957888 | 1,42 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Lampiran 3: Hasil Perhitungan Variabel Independen

Kepemilikan Manajerial Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Kepemilikan Manajerial |
|-----|-----------------|-------|------------------------|
| 1 | ARNA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 2 | ASII | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 3 | AUTO | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 4 | BATA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 5 | CINT | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 6 | CPIN | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 0 |
| 7 | DLTA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2019 | 0 |
| 8 | DVLA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 9 | GGRM | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 10 | HMSP | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 11 | ICBP | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 12 | INAI | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 13 | INDF | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 14 | INTP | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 15 | KAEF | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 16 | KBLI | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 17 | KBLM | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 18 | KLBF | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 19 | LION | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 20 | MLBI | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 21 | RICY | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 22 | ROTI | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 23 | SCCO | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 24 | SIDO | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 25 | SMGR | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 26 | SMSM | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 27 | TALF | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 28 | TCID | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 29 | TOTO | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 30 | TRIS | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 31 | TSPC | 2015 | 1 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 32 | UNVR | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 33 | WTON | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Investment Opportunity Set
Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Laba per lembar saham | Harga penutupan saham | E/P |
|-----|-----------------|-------|-----------------------|-----------------------|------|
| 1 | ARNA | 2015 | 9,51 | 500 | 0,02 |
| | | 2016 | 12,32 | 520 | 0,02 |
| | | 2017 | 16,46 | 342 | 0,05 |
| | | 2018 | 21,33 | 420 | 0,05 |
| | | 2019 | 29,41 | 436 | 0,07 |
| 2 | ASII | 2015 | 357 | 6000 | 0,06 |
| | | 2016 | 374 | 8275 | 0,05 |
| | | 2017 | 466 | 8050 | 0,06 |
| | | 2018 | 535 | 8225 | 0,07 |
| | | 2019 | 536 | 6925 | 0,08 |
| 3 | AUTO | 2015 | 66 | 1600 | 0,04 |
| | | 2016 | 87 | 2050 | 0,04 |
| | | 2017 | 114 | 2060 | 0,06 |
| | | 2018 | 127 | 1470 | 0,09 |
| | | 2019 | 153 | 1240 | 0,12 |
| 4 | BATA | 2015 | 99,63 | 900 | 0,11 |
| | | 2016 | 32,49 | 790 | 0,04 |
| | | 2017 | 41,27 | 570 | 0,07 |
| | | 2018 | 52,27 | 600 | 0,09 |
| | | 2019 | 18,03 | 650 | 0,03 |

| | | | | | |
|----|------|------|--------|-------|------|
| 5 | CINT | 2015 | 20 | 338 | 0,06 |
| | | 2016 | 19 | 338 | 0,06 |
| | | 2017 | 27,66 | 334 | 0,08 |
| | | 2018 | 12,81 | 284 | 0,05 |
| | | 2019 | 7,08 | 302 | 0,02 |
| 6 | CPIN | 2015 | 112 | 2600 | 0,04 |
| | | 2016 | 135 | 3090 | 0,04 |
| | | 2017 | 153 | 3000 | 0,05 |
| | | 2018 | 278 | 7225 | 0,04 |
| | | 2019 | 222 | 6500 | 0,03 |
| 7 | DLTA | 2015 | 238 | 5200 | 0,05 |
| | | 2016 | 317 | 5000 | 0,06 |
| | | 2017 | 349 | 4590 | 0,08 |
| | | 2018 | 422 | 5500 | 0,08 |
| | | 2019 | 397 | 6800 | 0,06 |
| 8 | DVLA | 2015 | 97 | 1300 | 0,07 |
| | | 2016 | 136 | 1755 | 0,08 |
| | | 2017 | 349 | 4590 | 0,08 |
| | | 2018 | 180 | 1940 | 0,09 |
| | | 2019 | 198 | 2250 | 0,09 |
| 9 | GGRM | 2015 | 3345 | 55000 | 0,06 |
| | | 2016 | 3470 | 63900 | 0,05 |
| | | 2017 | 4030 | 83800 | 0,05 |
| | | 2018 | 4050 | 83625 | 0,05 |
| | | 2019 | 5655 | 53000 | 0,11 |
| 10 | HMSP | 2015 | 93 | 94000 | 0,00 |
| | | 2016 | 110 | 3830 | 0,03 |
| | | 2017 | 109 | 4730 | 0,02 |
| | | 2018 | 116 | 3710 | 0,03 |
| | | 2019 | 118 | 2100 | 0,06 |
| 11 | ICBP | 2015 | 257 | 13475 | 0,02 |
| | | 2016 | 309 | 8575 | 0,04 |
| | | 2017 | 326 | 8900 | 0,04 |
| | | 2018 | 392 | 10450 | 0,04 |
| | | 2019 | 432 | 11150 | 0,04 |
| 12 | INAI | 2015 | 90,33 | 405 | 0,22 |
| | | 2016 | 112,23 | 645 | 0,17 |
| | | 2017 | 61 | 378 | 0,16 |
| | | 2018 | 63,86 | 410 | 0,16 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------|-------|------|
| | | 2019 | 52,96 | 440 | 0,12 |
| 13 | INDF | 2015 | 338 | 5175 | 0,07 |
| | | 2016 | 472 | 7925 | 0,06 |
| | | 2017 | 473 | 7625 | 0,06 |
| | | 2018 | 474 | 7450 | 0,06 |
| | | 2019 | 559 | 7925 | 0,07 |
| 14 | INTP | 2015 | 1183,48 | 22325 | 0,05 |
| | | 2016 | 1051,37 | 15400 | 0,07 |
| | | 2017 | 505,22 | 21950 | 0,02 |
| | | 2018 | 311,29 | 18450 | 0,02 |
| | | 2019 | 498,56 | 19025 | 0,03 |
| 15 | KAEF | 2015 | 47,07 | 870 | 0,05 |
| | | 2016 | 48,15 | 2750 | 0,02 |
| | | 2017 | 58,84 | 2700 | 0,02 |
| | | 2018 | 88,51 | 2600 | 0,03 |
| | | 2019 | -2,29 | 1250 | 0,00 |
| 16 | KBLI | 2015 | 28,79 | 119 | 0,24 |
| | | 2016 | 83,43 | 276 | 0,30 |
| | | 2017 | 90,22 | 426 | 0,21 |
| | | 2018 | 62,58 | 302 | 0,21 |
| | | 2019 | 104,3 | 525 | 0,20 |
| 17 | KBLM | 2015 | 11 | 132 | 0,08 |
| | | 2016 | 19 | 240 | 0,08 |
| | | 2017 | 39 | 282 | 0,14 |
| | | 2018 | 36 | 250 | 0,14 |
| | | 2019 | 35 | 304 | 0,12 |
| 18 | KLBF | 2015 | 42,76 | 1320 | 0,03 |
| | | 2016 | 49,06 | 1515 | 0,03 |
| | | 2017 | 51,28 | 1690 | 0,03 |
| | | 2018 | 52,42 | 1520 | 0,03 |
| | | 2019 | 53,48 | 1620 | 0,03 |
| 19 | LION | 2015 | 88 | 1050 | 0,08 |
| | | 2016 | 81 | 1050 | 0,08 |
| | | 2017 | 18 | 765 | 0,02 |
| | | 2018 | 28 | 680 | 0,04 |
| | | 2019 | 2 | 468 | 0,00 |
| 20 | MLBI | 2015 | 236 | 8650 | 0,03 |
| | | 2016 | 466 | 11792 | 0,04 |
| | | 2017 | 627 | 14033 | 0,04 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|
| | | 2018 | 581 | 15992 | 0,04 |
| | | 2019 | 572 | 16133 | 0,04 |
| 21 | RICY | 2015 | 17,21 | 159 | 0,11 |
| | | 2016 | 17,88 | 154 | 0,12 |
| | | 2017 | 19,58 | 150 | 0,13 |
| | | 2018 | 18,28 | 164 | 0,11 |
| | | 2019 | 28,85 | 149 | 0,19 |
| 22 | ROTI | 2015 | 53,45 | 1265 | 0,04 |
| | | 2016 | 55,31 | 1600 | 0,03 |
| | | 2017 | 27,66 | 1275 | 0,02 |
| | | 2018 | 28,07 | 1200 | 0,02 |
| | | 2019 | 49,29 | 1300 | 0,04 |
| 23 | SCCO | 2015 | 773 | 3725 | 0,21 |
| | | 2016 | 1656 | 7275 | 0,23 |
| | | 2017 | 1310 | 9000 | 0,15 |
| | | 2018 | 1280 | 8700 | 0,15 |
| | | 2019 | 1533 | 9175 | 0,17 |
| 24 | SIDO | 2015 | 29 | 550 | 0,05 |
| | | 2016 | 32,5 | 520 | 0,06 |
| | | 2017 | 35,9 | 545 | 0,07 |
| | | 2018 | 44,6 | 840 | 0,05 |
| | | 2019 | 54,3 | 1275 | 0,04 |
| 25 | SMGR | 2015 | 762 | 11400 | 0,07 |
| | | 2016 | 762 | 9175 | 0,08 |
| | | 2017 | 273 | 9900 | 0,03 |
| | | 2018 | 519 | 11500 | 0,05 |
| | | 2019 | 403 | 12000 | 0,03 |
| 26 | SMSM | 2015 | 74 | 1190 | 0,06 |
| | | 2016 | 79 | 980 | 0,08 |
| | | 2017 | 87 | 1255 | 0,07 |
| | | 2018 | 97 | 1400 | 0,07 |
| | | 2019 | 100 | 1490 | 0,07 |
| 27 | TALF | 2015 | 25 | 400 | 0,06 |
| | | 2016 | 22 | 420 | 0,05 |
| | | 2017 | 16 | 418 | 0,04 |
| | | 2018 | 37,23 | 324 | 0,11 |
| | | 2019 | 19,77 | 272 | 0,07 |
| 28 | TCID | 2015 | 2708 | 16500 | 0,16 |
| | | 2016 | 806 | 12500 | 0,06 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|
| | | 2017 | 891 | 17900 | 0,05 |
| | | 2018 | 861 | 17250 | 0,05 |
| | | 2019 | 722 | 11000 | 0,07 |
| 29 | TOTO | 2015 | 282 | 6950 | 0,04 |
| | | 2016 | 16,33 | 498 | 0,03 |
| | | 2017 | 27,02 | 408 | 0,07 |
| | | 2018 | 33,59 | 348 | 0,10 |
| | | 2019 | 13,62 | 292 | 0,05 |
| 30 | TRIS | 2015 | 23,37 | 300 | 0,08 |
| | | 2016 | 5,34 | 336 | 0,02 |
| | | 2017 | 1,42 | 308 | 0,00 |
| | | 2018 | 5,66 | 220 | 0,03 |
| | | 2019 | 0,71 | 266 | 0,00 |
| 31 | TSPC | 2015 | 116 | 1750 | 0,07 |
| | | 2016 | 119 | 1970 | 0,06 |
| | | 2017 | 121 | 1800 | 0,07 |
| | | 2018 | 114 | 1390 | 0,08 |
| | | 2019 | 123 | 1395 | 0,09 |
| 32 | UNVR | 2015 | 766 | 37000 | 0,02 |
| | | 2016 | 838 | 38800 | 0,02 |
| | | 2017 | 918 | 55900 | 0,02 |
| | | 2018 | 1190 | 45400 | 0,03 |
| | | 2019 | 969 | 42000 | 0,02 |
| 33 | WTON | 2015 | 19,95 | 825 | 0,02 |
| | | 2016 | 31,26 | 825 | 0,04 |
| | | 2017 | 38,68 | 500 | 0,08 |
| | | 2018 | 55,8 | 376 | 0,15 |
| | | 2019 | 58,79 | 450 | 0,13 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

**Pertumbuhan Laba
Tahun 2015-2019**

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Laba Bersih Tahun Kini | Laba Bersih Tahun Lalu | Pertumbuhan Laba |
|-----|-----------------|-------|------------------------|------------------------|------------------|
| 1 | ARNA | 2015 | 71209943348 | 261879784046 | -0,73 |
| | | 2016 | 91375910975 | 71209943348 | 0,28 |
| | | 2017 | 122183909643 | 91375910975 | 0,34 |
| | | 2018 | 158207798602 | 122183909643 | 0,29 |
| | | 2019 | 217675239509 | 158207798602 | 0,38 |
| 2 | ASII | 2015 | 1561300000000 | 2213100000000 | -0,29 |
| | | 2016 | 1830200000000 | 1561300000000 | 0,17 |
| | | 2017 | 2312100000000 | 1830200000000 | 0,26 |
| | | 2018 | 2737200000000 | 2312100000000 | 0,18 |
| | | 2019 | 2662100000000 | 2737200000000 | -0,03 |
| 3 | AUTO | 2015 | 322701000000 | 954086000000 | -0,66 |
| | | 2016 | 483421000000 | 322701000000 | 0,50 |
| | | 2017 | 547781000000 | 483421000000 | 0,13 |
| | | 2018 | 680801000000 | 547781000000 | 0,24 |
| | | 2019 | 816971000000 | 680801000000 | 0,20 |
| 4 | BATA | 2015 | 129519446000 | 71246429000 | 0,82 |
| | | 2016 | 42231663000 | 129519446000 | -0,67 |
| | | 2017 | 53654376000 | 42231663000 | 0,27 |
| | | 2018 | 67944867000 | 53654376000 | 0,27 |
| | | 2019 | 23441338000 | 67944867000 | -0,65 |
| 5 | CINT | 2015 | 29477807514 | 26065329538 | 0,13 |
| | | 2016 | 20619309858 | 29477807514 | -0,30 |
| | | 2017 | 29648261092 | 20619309858 | 0,44 |
| | | 2018 | 13554152161 | 29648261092 | -0,54 |
| | | 2019 | 7221065916 | 13554152161 | -0,47 |
| 6 | CPIN | 2015 | 1832598000000 | 1745724000000 | 0,05 |
| | | 2016 | 2225402000000 | 1832598000000 | 0,21 |
| | | 2017 | 2499875000000 | 2225402000000 | 0,12 |
| | | 2018 | 4551485000000 | 2499875000000 | 0,82 |
| | | 2019 | 3632174000000 | 4551485000000 | -0,20 |
| 7 | DLTA | 2015 | 192045199000 | 288499375000 | -0,33 |
| | | 2016 | 254509268000 | 192045199000 | 0,33 |
| | | 2017 | 279772635000 | 254509268000 | 0,10 |
| | | 2018 | 338129985000 | 279772635000 | 0,21 |
| | | 2019 | 317815177000 | 338129985000 | -0,06 |
| 8 | DVLA | 2015 | 107894430000 | 81597761000 | 0,32 |

| | | | | | |
|----|------|------|-----------------|-----------------|-------|
| | | 2016 | 152083400000 | 107894430000 | 0,41 |
| | | 2017 | 162249293000 | 152083400000 | 0,07 |
| | | 2018 | 200651968000 | 162249293000 | 0,24 |
| | | 2019 | 221783249000 | 200651968000 | 0,11 |
| 9 | GGRM | 2015 | 645283400000 | 543266700000 | 0,19 |
| | | 2016 | 667268200000 | 645283400000 | 0,03 |
| | | 2017 | 775534700000 | 667268200000 | 0,16 |
| | | 2018 | 779306800000 | 775534700000 | 0,00 |
| | | 2019 | 1088070400000 | 779306800000 | 0,40 |
| 10 | HMSP | 2015 | 1036330800000 | 1018108300000 | 0,02 |
| | | 2016 | 1276222900000 | 1036330800000 | 0,23 |
| | | 2017 | 1267053400000 | 1276222900000 | -0,01 |
| | | 2018 | 1353841800000 | 1267053400000 | 0,07 |
| | | 2019 | 1372151300000 | 1353841800000 | 0,01 |
| 11 | ICBP | 2015 | 292314800000 | 257417200000 | 0,14 |
| | | 2016 | 363130100000 | 292314800000 | 0,24 |
| | | 2017 | 354317300000 | 363130100000 | -0,02 |
| | | 2018 | 465878100000 | 354317300000 | 0,31 |
| | | 2019 | 536002900000 | 465878100000 | 0,15 |
| 12 | INAI | 2015 | 28615673167 | 22415476342 | 0,28 |
| | | 2016 | 35552975244 | 28615673167 | 0,24 |
| | | 2017 | 38651704520 | 35552975244 | 0,09 |
| | | 2018 | 40463141352 | 38651704520 | 0,05 |
| | | 2019 | 33558115185 | 40463141352 | -0,17 |
| 13 | INDF | 2015 | 370950100000 | 522948900000 | -0,29 |
| | | 2016 | 526690600000 | 370950100000 | 0,42 |
| | | 2017 | 509726400000 | 526690600000 | -0,03 |
| | | 2018 | 496185100000 | 509726400000 | -0,03 |
| | | 2019 | 590272900000 | 496185100000 | 0,19 |
| 14 | INTP | 2015 | 435666100000 | 529341600000 | -0,18 |
| | | 2016 | 387031900000 | 435666100000 | -0,11 |
| | | 2017 | 185981800000 | 387031900000 | -0,52 |
| | | 2018 | 114593700000 | 185981800000 | -0,38 |
| | | 2019 | 183530500000 | 114593700000 | 0,60 |
| 15 | KAEF | 2015 | 265549762082000 | 257836015297000 | 0,03 |
| | | 2016 | 271597947663000 | 265549762082000 | 0,02 |
| | | 2017 | 331707917461000 | 271597947663000 | 0,22 |
| | | 2018 | 535085322000 | 331707917461000 | -1,00 |
| | | 2019 | 15890439000 | 535085322000 | -0,97 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------------|---------------|-------|
| 16 | KBLI | 2015 | 115371098970 | 72026856790 | 0,60 |
| | | 2016 | 334338838592 | 115371098970 | 1,90 |
| | | 2017 | 358974051474 | 334338838592 | 0,07 |
| | | 2018 | 235651063203 | 358974051474 | -0,34 |
| | | 2019 | 394950161188 | 235651063203 | 0,68 |
| 17 | KBLM | 2015 | 12760365612 | 20498841379 | -0,38 |
| | | 2016 | 21245022916 | 12760365612 | 0,66 |
| | | 2017 | 43994949645 | 21245022916 | 1,07 |
| | | 2018 | 40675096628 | 43994949645 | -0,08 |
| | | 2019 | 38648269147 | 40675096628 | -0,05 |
| 18 | KLBF | 2015 | 2057694281873 | 2122677647816 | -0,03 |
| | | 2016 | 2350884933551 | 2057694281873 | 0,14 |
| | | 2017 | 2453251410604 | 2350884933551 | 0,04 |
| | | 2018 | 2497261964757 | 2453251410604 | 0,02 |
| | | 2019 | 2537601823645 | 2497261964757 | 0,02 |
| 19 | LION | 2015 | 46018637487 | 48712977670 | -0,06 |
| | | 2016 | 42345417055 | 46018637487 | -0,08 |
| | | 2017 | 9282943009 | 42345417055 | -0,78 |
| | | 2018 | 14679673993 | 9282943009 | 0,58 |
| | | 2019 | 926463199 | 14679673993 | -0,94 |
| 20 | MLBI | 2015 | 496909000000 | 794883000000 | -0,37 |
| | | 2016 | 982129000000 | 496909000000 | 0,98 |
| | | 2017 | 1322067000000 | 982129000000 | 0,35 |
| | | 2018 | 1224807000000 | 1322067000000 | -0,07 |
| | | 2019 | 1206059000000 | 1224807000000 | -0,02 |
| 21 | RICY | 2015 | 13465713464 | 15124699961 | -0,11 |
| | | 2016 | 14033426519 | 13465713464 | 0,04 |
| | | 2017 | 16558562699 | 14033426519 | 0,18 |
| | | 2018 | 18480376459 | 16558562699 | 0,12 |
| | | 2019 | 17219044542 | 18480376459 | -0,07 |
| 22 | ROTI | 2015 | 270538700440 | 188648345876 | 0,43 |
| | | 2016 | 279777368831 | 270538700440 | 0,03 |
| | | 2017 | 135364021139 | 279777368831 | -0,52 |
| | | 2018 | 127171436363 | 135364021139 | -0,06 |
| | | 2019 | 236518557420 | 127171436363 | 0,86 |
| 23 | SCCO | 2015 | 159119646125 | 137618900727 | 0,16 |
| | | 2016 | 340593630534 | 159119646125 | 1,14 |
| | | 2017 | 269730298809 | 340593630534 | -0,21 |
| | | 2018 | 253995332656 | 269730298809 | -0,06 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------------|---------------|-------|
| | | 2019 | 303593922331 | 253995332656 | 0,20 |
| 24 | SIDO | 2015 | 437475000000 | 417511000000 | 0,05 |
| | | 2016 | 480525000000 | 437475000000 | 0,10 |
| | | 2017 | 533799000000 | 480525000000 | 0,11 |
| | | 2018 | 663849000000 | 533799000000 | 0,24 |
| | | 2019 | 807689000000 | 663849000000 | 0,22 |
| | | 2015 | 4525441038000 | 5567659839000 | -0,19 |
| 25 | SMGR | 2016 | 4535036823000 | 4525441038000 | 0,00 |
| | | 2017 | 1650006251000 | 4535036823000 | -0,64 |
| | | 2018 | 3085704236000 | 1650006251000 | 0,87 |
| | | 2019 | 2371233000000 | 3085704000000 | -0,23 |
| | | 2015 | 461307000000 | 422126000000 | 0,09 |
| 26 | SMSM | 2016 | 502192000000 | 461307000000 | 0,09 |
| | | 2017 | 555388000000 | 502192000000 | 0,11 |
| | | 2018 | 633550000000 | 555388000000 | 0,14 |
| | | 2019 | 638676000000 | 633550000000 | 0,01 |
| | | 2015 | 33717725980 | 57889730059 | -0,42 |
| 27 | TALF | 2016 | 30137707324 | 33717725980 | -0,11 |
| | | 2017 | 21465836784 | 30137707324 | -0,29 |
| | | 2018 | 51099917086 | 21465836784 | 1,38 |
| | | 2019 | 27456246966 | 51099917086 | -0,46 |
| | | 2015 | 544474278014 | 175828646432 | 2,10 |
| 28 | TCID | 2016 | 162059596347 | 544474278014 | -0,70 |
| | | 2017 | 179126382068 | 162059596347 | 0,11 |
| | | 2018 | 173049442756 | 179126382068 | -0,03 |
| | | 2019 | 145149344561 | 173049442756 | -0,16 |
| | | 2015 | 285236780659 | 295861032723 | -0,04 |
| 29 | TOTO | 2016 | 168564583718 | 285236780659 | -0,41 |
| | | 2017 | 278935804544 | 168564583718 | 0,65 |
| | | 2018 | 346692796102 | 278935804544 | 0,24 |
| | | 2019 | 140597500915 | 346692796102 | -0,59 |
| | | 2015 | 44185600626 | 36522815125 | 0,21 |
| 30 | TRIS | 2016 | 25213015324 | 44185600626 | -0,43 |
| | | 2017 | 14198889550 | 25213015324 | -0,44 |
| | | 2018 | 27101068960 | 14198889550 | 0,91 |
| | | 2019 | 23236898190 | 27101068960 | -0,14 |
| | | 2015 | 529218651807 | 585790816012 | -0,10 |
| 31 | TSPC | 2016 | 545493536262 | 529218651807 | 0,03 |
| | | 2017 | 557339581996 | 545493536262 | 0,02 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------------|---------------|-------|
| | | 2018 | 540378145887 | 557339581996 | -0,03 |
| | | 2019 | 595154912874 | 540378145887 | 0,10 |
| 32 | UNVR | 2015 | 5851805000000 | 5926720000000 | -0,01 |
| | | 2016 | 6390672000000 | 5851805000000 | 0,09 |
| | | 2017 | 7004562000000 | 6390672000000 | 0,10 |
| | | 2018 | 9081187000000 | 7004562000000 | 0,30 |
| | | 2019 | 7392837000000 | 9081187000000 | -0,19 |
| 33 | WTON | 2015 | 171784021770 | 322403851254 | -0,47 |
| | | 2016 | 282148079843 | 171784021770 | 0,64 |
| | | 2017 | 340458859391 | 282148079843 | 0,21 |
| | | 2018 | 486640174453 | 340458859391 | 0,43 |
| | | 2019 | 510711733403 | 486640174453 | 0,05 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Growth Opportunities
Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Penjualan Tahun Kini | Penjualan Tahun Lalu | Growth Opportunities |
|-----|-----------------|-------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | ARNA | 2015 | 1291926384471 | 1609758677687 | -0,20 |
| | | 2016 | 1511978367218 | 1291926384471 | 0,17 |
| | | 2017 | 1732985361870 | 1511978367218 | 0,15 |
| | | 2018 | 1971478070171 | 1732985361870 | 0,14 |
| | | 2019 | 2151801131686 | 1971478070171 | 0,09 |
| 2 | ASII | 2015 | 184196000000000 | 201701000000000 | -0,09 |
| | | 2016 | 181084000000000 | 184196000000000 | -0,02 |
| | | 2017 | 206057000000000 | 181084000000000 | 0,14 |
| | | 2018 | 239205000000000 | 206057000000000 | 0,16 |
| | | 2019 | 237166000000000 | 239205000000000 | -0,01 |
| 3 | AUTO | 2015 | 11723787000000 | 12255427000000 | -0,04 |
| | | 2016 | 12806867000000 | 11723787000000 | 0,09 |
| | | 2017 | 13549857000000 | 12806867000000 | 0,06 |
| | | 2018 | 15356381000000 | 13549857000000 | 0,13 |
| | | 2019 | 15444775000000 | 15356381000000 | 0,01 |
| 4 | BATA | 2015 | 1028850578000 | 1008727515000 | 0,02 |
| | | 2016 | 999802379000 | 1028850578000 | -0,03 |
| | | 2017 | 974536083000 | 999802379000 | -0,03 |
| | | 2018 | 992696071000 | 974536083000 | 0,02 |
| | | 2019 | 931271436000 | 992696071000 | -0,06 |

| | | | | | |
|----|------|------|-----------------|-----------------|-------|
| 5 | CINT | 2015 | 315229890328 | 286466806840 | 0,10 |
| | | 2016 | 327426146630 | 315229890328 | 0,04 |
| | | 2017 | 373955852243 | 327426146630 | 0,14 |
| | | 2018 | 370390736433 | 373955852243 | -0,01 |
| | | 2019 | 411783279013 | 370390736433 | 0,11 |
| 6 | CPIN | 2015 | 29920628000000 | 29150275000000 | 0,03 |
| | | 2016 | 38256857000000 | 29920628000000 | 0,28 |
| | | 2017 | 49367386000000 | 38256857000000 | 0,29 |
| | | 2018 | 53957604000000 | 49367386000000 | 0,09 |
| | | 2019 | 58634502000000 | 53957604000000 | 0,09 |
| 7 | DLTA | 2015 | 699506819000 | 879253383000 | -0,20 |
| | | 2016 | 774968268000 | 699506819000 | 0,11 |
| | | 2017 | 777308328000 | 774968268000 | 0,00 |
| | | 2018 | 893006350000 | 777308328000 | 0,15 |
| | | 2019 | 827136727000 | 893006350000 | -0,07 |
| 8 | DVLA | 2015 | 1306098136000 | 1103821775000 | 0,18 |
| | | 2016 | 1451356680000 | 1306098136000 | 0,11 |
| | | 2017 | 1575647308000 | 1451356680000 | 0,09 |
| | | 2018 | 1699657296000 | 1575647308000 | 0,08 |
| | | 2019 | 1813020278000 | 1699657296000 | 0,07 |
| 9 | GGRM | 2015 | 70365573000000 | 65185850000000 | 0,08 |
| | | 2016 | 76274147000000 | 70365573000000 | 0,08 |
| | | 2017 | 83305925000000 | 76274147000000 | 0,09 |
| | | 2018 | 95707663000000 | 83305925000000 | 0,15 |
| | | 2019 | 110523819000000 | 95707663000000 | 0,15 |
| 10 | HMSP | 2015 | 89069306000000 | 80690139000000 | 0,10 |
| | | 2016 | 95466657000000 | 89069306000000 | 0,07 |
| | | 2017 | 99091484000000 | 95466657000000 | 0,04 |
| | | 2018 | 106741891000000 | 99091484000000 | 0,08 |
| | | 2019 | 106055176000000 | 106741891000000 | -0,01 |
| 11 | ICBP | 2015 | 31741094000000 | 30022463000000 | 0,06 |
| | | 2016 | 34375236000000 | 31741094000000 | 0,08 |
| | | 2017 | 35606593000000 | 34375236000000 | 0,04 |
| | | 2018 | 38413407000000 | 35606593000000 | 0,08 |
| | | 2019 | 42296703000000 | 38413407000000 | 0,10 |
| 12 | INAI | 2015 | 1384675922166 | 933462438255 | 0,48 |
| | | 2016 | 1284510320664 | 1384675922166 | -0,07 |
| | | 2017 | 980285748450 | 1284510320664 | -0,24 |
| | | 2018 | 1130297518656 | 980285748450 | 0,15 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|----------------|-------|
| | | 2019 | 1216136763334 | 1130297518656 | 0,08 |
| 13 | INDF | 2015 | 64061947000000 | 63594452000000 | 0,01 |
| | | 2016 | 66659484000000 | 64061947000000 | 0,04 |
| | | 2017 | 70186618000000 | 66659484000000 | 0,05 |
| | | 2018 | 73394728000000 | 70186618000000 | 0,05 |
| | | 2019 | 76592955000000 | 73394728000000 | 0,04 |
| | | 2015 | 17798055000000 | 19996264000000 | -0,11 |
| 14 | INTP | 2016 | 15361894000000 | 17798055000000 | -0,14 |
| | | 2017 | 14431211000000 | 15361894000000 | -0,06 |
| | | 2018 | 15910283000000 | 14431211000000 | 0,10 |
| | | 2019 | 15939348000000 | 15910283000000 | 0,00 |
| | | 2015 | 4860371483524 | 4521024379760 | 0,08 |
| 15 | KAEF | 2016 | 5811502656431 | 4860371483524 | 0,20 |
| | | 2017 | 6255312383294 | 5811502656431 | 0,08 |
| | | 2018 | 8459247287000 | 6255312383294 | 0,35 |
| | | 2019 | 9400535476000 | 8459247287000 | 0,11 |
| | | 2015 | 2662038531021 | 2384078038239 | 0,12 |
| 16 | KBLI | 2016 | 2812196217447 | 2662038531021 | 0,06 |
| | | 2017 | 3186704707526 | 2812196217447 | 0,13 |
| | | 2018 | 4239937390001 | 3186704707526 | 0,33 |
| | | 2019 | 4500555248155 | 4239937390001 | 0,06 |
| | | 2015 | 967710339797 | 919537870594 | 0,05 |
| 17 | KBLM | 2016 | 987409109474 | 967710339797 | 0,02 |
| | | 2017 | 1215476677995 | 987409109474 | 0,23 |
| | | 2018 | 1243465775218 | 1215476677995 | 0,02 |
| | | 2019 | 1149120504681 | 1243465775218 | -0,08 |
| | | 2015 | 17887464223321 | 17368532547558 | 0,03 |
| 18 | KLBF | 2016 | 19374230957505 | 17887464223321 | 0,08 |
| | | 2017 | 20182120166616 | 19374230957505 | 0,04 |
| | | 2018 | 21074306186027 | 20182120166616 | 0,04 |
| | | 2019 | 22633476361038 | 21074306186027 | 0,07 |
| | | 2015 | 389251192409 | 377622622150 | 0,03 |
| 19 | LION | 2016 | 379137149036 | 389251192409 | -0,03 |
| | | 2017 | 349690796141 | 379137149036 | -0,08 |
| | | 2018 | 424128420727 | 349690796141 | 0,21 |
| | | 2019 | 372489022928 | 424128420727 | -0,12 |
| | | 2015 | 2696318000000 | 2988501000000 | -0,10 |
| 20 | MLBI | 2016 | 3263311000000 | 2696318000000 | 0,21 |
| | | 2017 | 3389736000000 | 3263311000000 | 0,04 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|----------------|-------|
| | | 2018 | 3574801000000 | 3389736000000 | 0,05 |
| | | 2019 | 3711405000000 | 3574801000000 | 0,04 |
| 21 | RICY | 2015 | 1111051293008 | 1185443580242 | -0,06 |
| | | 2016 | 1221519096811 | 1111051293008 | 0,10 |
| | | 2017 | 1600432168098 | 1221519096811 | 0,31 |
| | | 2018 | 2107868384272 | 1600432168098 | 0,32 |
| | | 2019 | 2151323988585 | 2107868384272 | 0,02 |
| 22 | ROTI | 2015 | 2174501712899 | 1880262901697 | 0,16 |
| | | 2016 | 2521920968213 | 2174501712899 | 0,16 |
| | | 2017 | 2491100179560 | 2521920968213 | -0,01 |
| | | 2018 | 2766545866684 | 2491100179560 | 0,11 |
| | | 2019 | 3337022314624 | 2766545866684 | 0,21 |
| 23 | SCCO | 2015 | 3533081041052 | 3703267949291 | -0,05 |
| | | 2016 | 3378572000577 | 3533081041052 | -0,04 |
| | | 2017 | 4440404595541 | 3378572000577 | 0,31 |
| | | 2018 | 5160182004111 | 4440404595541 | 0,16 |
| | | 2019 | 5701072391797 | 5160182004111 | 0,10 |
| 24 | SIDO | 2015 | 2218536000000 | 2197907000000 | 0,01 |
| | | 2016 | 2561806000000 | 2218536000000 | 0,15 |
| | | 2017 | 2573840000000 | 2561806000000 | 0,00 |
| | | 2018 | 2763292000000 | 2573840000000 | 0,07 |
| | | 2019 | 3067434000000 | 2763292000000 | 0,11 |
| 25 | SMGR | 2015 | 26948004471000 | 26987035135000 | 0,00 |
| | | 2016 | 26134306138000 | 26948004471000 | -0,03 |
| | | 2017 | 27813664176000 | 26134306138000 | 0,06 |
| | | 2018 | 30687625970000 | 27813664176000 | 0,10 |
| | | 2019 | 40368107000000 | 30687625970000 | 0,32 |
| 26 | SMSM | 2015 | 2802924000000 | 2632860000000 | 0,06 |
| | | 2016 | 2879876000000 | 2802924000000 | 0,03 |
| | | 2017 | 3339964000000 | 2879876000000 | 0,16 |
| | | 2018 | 3933353000000 | 3339964000000 | 0,18 |
| | | 2019 | 3935811000000 | 3933353000000 | 0,00 |
| 27 | TALF | 2015 | 476383633793 | 558080193376 | -0,15 |
| | | 2016 | 569419992907 | 476383633793 | 0,20 |
| | | 2017 | 646087885410 | 569419992907 | 0,13 |
| | | 2018 | 926321180682 | 646087885410 | 0,43 |
| | | 2019 | 924654057926 | 926321180682 | 0,00 |
| 28 | TCID | 2015 | 2314889854074 | 2308203551971 | 0,00 |
| | | 2016 | 2526776164168 | 2314889854074 | 0,09 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|----------------|-------|
| | | 2017 | 2706394847919 | 2526776164168 | 0,07 |
| | | 2018 | 2648754344347 | 2706394847919 | -0,02 |
| | | 2019 | 2804151670769 | 2648754344347 | 0,06 |
| 29 | TOTO | 2015 | 2278673871193 | 2053630374083 | 0,11 |
| | | 2016 | 2069017634710 | 2278673871193 | -0,09 |
| | | 2017 | 2175635317886 | 2069017634710 | 0,05 |
| | | 2018 | 2228260379884 | 2175635317886 | 0,02 |
| | | 2019 | 2056096661320 | 2228260379884 | -0,08 |
| 30 | TRIS | 2015 | 859743472895 | 746828922732 | 0,15 |
| | | 2016 | 901909489240 | 859743472895 | 0,05 |
| | | 2017 | 773806956330 | 901909489240 | -0,14 |
| | | 2018 | 1396784128139 | 773806956330 | 0,81 |
| | | 2019 | 1478735205373 | 1396784128139 | 0,06 |
| 31 | TSPC | 2015 | 8181481867179 | 7512115037587 | 0,09 |
| | | 2016 | 9138238993842 | 8181481867179 | 0,12 |
| | | 2017 | 9565462045199 | 9138238993842 | 0,05 |
| | | 2018 | 10088118830780 | 9565462045199 | 0,05 |
| | | 2019 | 10993842057747 | 10088118830780 | 0,09 |
| 32 | UNVR | 2015 | 3648403000000 | 3451153400000 | 0,06 |
| | | 2016 | 4005373200000 | 3648403000000 | 0,10 |
| | | 2017 | 4120451000000 | 4005373200000 | 0,03 |
| | | 2018 | 4180207300000 | 4120451000000 | 0,01 |
| | | 2019 | 4292256300000 | 4180207300000 | 0,03 |
| 33 | WTON | 2015 | 2652622140207 | 3277195052159 | -0,19 |
| | | 2016 | 3481731506128 | 2652622140207 | 0,31 |
| | | 2017 | 5362263237778 | 3481731506128 | 0,54 |
| | | 2018 | 6930628258854 | 5362263237778 | 0,29 |
| | | 2019 | 7083384467587 | 6930628258854 | 0,02 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pembayaran Dividen

Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Dividen per lembar saham | Laba per lembar saham | Pembayaran Dividen |
|-----|-----------------|-------|--------------------------|-----------------------|--------------------|
| 1 | ARNA | 2015 | 12 | 9,51 | 1,26 |
| | | 2016 | 5 | 12,32 | 0,41 |
| | | 2017 | 5 | 16,46 | 0,30 |
| | | 2018 | 12 | 21,33 | 0,56 |
| | | 2019 | 16 | 29,41 | 0,54 |
| 2 | ASII | 2015 | 216 | 357 | 0,61 |
| | | 2016 | 168 | 374 | 0,45 |
| | | 2017 | 168 | 466 | 0,36 |
| | | 2018 | 190 | 535 | 0,36 |
| | | 2019 | 211 | 536 | 0,39 |
| 3 | AUTO | 2015 | 58 | 66 | 0,88 |
| | | 2016 | 26 | 87 | 0,30 |
| | | 2017 | 39 | 114 | 0,34 |
| | | 2018 | 48 | 127 | 0,38 |
| | | 2019 | 55 | 153 | 0,36 |
| 4 | BATA | 2015 | 5,62 | 99,63 | 0,06 |
| | | 2016 | 6,45 | 32,49 | 0,20 |
| | | 2017 | 5,55 | 41,27 | 0,13 |
| | | 2018 | 5,55 | 52,27 | 0,11 |
| | | 2019 | 14,26 | 18,03 | 0,79 |
| 5 | CINT | 2015 | 6 | 20 | 0,30 |
| | | 2016 | 8 | 19 | 0,42 |
| | | 2017 | 5 | 27,66 | 0,18 |
| | | 2018 | 8 | 12,81 | 0,62 |
| | | 2019 | 3,3 | 7,08 | 0,47 |
| 6 | CPIN | 2015 | 18 | 122 | 0,15 |
| | | 2016 | 29 | 135 | 0,21 |
| | | 2017 | 56 | 153 | 0,37 |
| | | 2018 | 56 | 278 | 0,20 |
| | | 2019 | 118 | 222 | 0,53 |
| 7 | DLTA | 2015 | 6000 | 238 | 25,21 |
| | | 2016 | 120 | 317 | 0,38 |
| | | 2017 | 180 | 349 | 0,52 |
| | | 2018 | 260 | 422 | 0,62 |
| | | 2019 | 478 | 397 | 1,20 |
| 8 | DVLA | 2015 | 40 | 97 | 0,41 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|---------|-------|
| | | 2016 | 35 | 136 | 0,26 |
| | | 2017 | 65 | 145 | 0,45 |
| | | 2018 | 70 | 180 | 0,39 |
| | | 2019 | 70 | 198 | 0,35 |
| 9 | GGRM | 2015 | 800 | 3345 | 0,24 |
| | | 2016 | 2600 | 3470 | 0,75 |
| | | 2017 | 2600 | 4030 | 0,65 |
| | | 2018 | 2600 | 4050 | 0,64 |
| | | 2019 | 2600 | 5655 | 0,46 |
| 10 | HMSP | 2015 | 975 | 93 | 10,48 |
| | | 2016 | 2225 | 110 | 20,23 |
| | | 2017 | 107,7 | 109 | 0,99 |
| | | 2018 | 107,3 | 116 | 0,93 |
| | | 2019 | 117,2 | 118 | 0,99 |
| 11 | ICBP | 2015 | 222 | 257 | 0,86 |
| | | 2016 | 256 | 309 | 0,83 |
| | | 2017 | 154 | 326 | 0,47 |
| | | 2018 | 162 | 392 | 0,41 |
| | | 2019 | 195 | 432 | 0,45 |
| 12 | INAI | 2015 | 35 | 90,33 | 0,39 |
| | | 2016 | 45 | 112,23 | 0,40 |
| | | 2017 | 55 | 61 | 0,90 |
| | | 2018 | 30 | 63,86 | 0,47 |
| | | 2019 | 30 | 52,96 | 0,57 |
| 13 | INDF | 2015 | 220 | 338 | 0,65 |
| | | 2016 | 168 | 472 | 0,36 |
| | | 2017 | 235 | 473 | 0,50 |
| | | 2018 | 237 | 474 | 0,50 |
| | | 2019 | 236 | 559 | 0,42 |
| 14 | INTP | 2015 | 1350 | 1183,48 | 1,14 |
| | | 2016 | 415 | 1051,37 | 0,39 |
| | | 2017 | 929 | 505,22 | 1,84 |
| | | 2018 | 700 | 311,29 | 2,25 |
| | | 2019 | 550 | 498,56 | 1,10 |
| 15 | KAEF | 2015 | 4,22 | 47,07 | 0,09 |
| | | 2016 | 8,96 | 48,15 | 0,19 |
| | | 2017 | 9,63 | 58,84 | 0,16 |
| | | 2018 | 17,66 | 88,51 | 0,20 |
| | | 2019 | 14,98 | -2,29 | -6,54 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|
| 16 | KBLI | 2015 | 4 | 28,79 | 0,14 |
| | | 2016 | 7 | 83,43 | 0,08 |
| | | 2017 | 10 | 90,22 | 0,11 |
| | | 2018 | 8 | 62,58 | 0,13 |
| | | 2019 | 8 | 104,3 | 0,08 |
| 17 | KBLM | 2015 | 5 | 11 | 0,45 |
| | | 2016 | 3 | 19 | 0,16 |
| | | 2017 | 5 | 39 | 0,13 |
| | | 2018 | 10 | 36 | 0,28 |
| | | 2019 | 10 | 35 | 0,29 |
| 18 | KLBF | 2015 | 19 | 42,76 | 0,44 |
| | | 2016 | 19 | 49,06 | 0,39 |
| | | 2017 | 22 | 51,28 | 0,43 |
| | | 2018 | 25 | 52,42 | 0,48 |
| | | 2019 | 26 | 53,48 | 0,49 |
| 19 | LION | 2015 | 400 | 88 | 4,55 |
| | | 2016 | 40 | 81 | 0,49 |
| | | 2017 | 40 | 18 | 2,22 |
| | | 2018 | 15 | 28 | 0,54 |
| | | 2019 | 10 | 2 | 5,00 |
| 20 | MLBI | 2015 | 138 | 236 | 0,58 |
| | | 2016 | 344 | 466 | 0,74 |
| | | 2017 | 371 | 627 | 0,59 |
| | | 2018 | 487 | 581 | 0,84 |
| | | 2019 | 536 | 572 | 0,94 |
| 21 | RICY | 2015 | 4 | 17,21 | 0,23 |
| | | 2016 | 3 | 17,88 | 0,17 |
| | | 2017 | 3 | 19,58 | 0,15 |
| | | 2018 | 3 | 18,28 | 0,16 |
| | | 2019 | 3 | 28,85 | 0,10 |
| 22 | ROTI | 2015 | 5,53 | 53,45 | 0,10 |
| | | 2016 | 10,61 | 55,31 | 0,19 |
| | | 2017 | 13,73 | 27,66 | 0,50 |
| | | 2018 | 5,82 | 28,07 | 0,21 |
| | | 2019 | 9,87 | 49,29 | 0,20 |
| 23 | SCCO | 2015 | 200 | 773 | 0,26 |
| | | 2016 | 225 | 1656 | 0,14 |
| | | 2017 | 300 | 1310 | 0,23 |
| | | 2018 | 350 | 1280 | 0,27 |

| | | | | | |
|----|------|------|--------|-------|------|
| | | 2019 | 350 | 1533 | 0,23 |
| 24 | SIDO | 2015 | 24 | 29 | 0,83 |
| | | 2016 | 25 | 32,5 | 0,77 |
| | | 2017 | 26 | 35,9 | 0,72 |
| | | 2018 | 29 | 44,6 | 0,65 |
| | | 2019 | 36 | 54,3 | 0,66 |
| 25 | SMGR | 2015 | 375,34 | 762 | 0,49 |
| | | 2016 | 304,91 | 762 | 0,40 |
| | | 2017 | 304,92 | 273 | 1,12 |
| | | 2018 | 135,83 | 519 | 0,26 |
| | | 2019 | 207,64 | 403 | 0,52 |
| 26 | SMSM | 2015 | 180 | 74 | 2,43 |
| | | 2016 | 216 | 79 | 2,73 |
| | | 2017 | 266 | 87 | 3,06 |
| | | 2018 | 299 | 97 | 3,08 |
| | | 2019 | 334 | 100 | 3,34 |
| 27 | TALF | 2015 | 4 | 25 | 0,16 |
| | | 2016 | 3 | 22 | 0,14 |
| | | 2017 | 3 | 16 | 0,19 |
| | | 2018 | 3 | 37,23 | 0,08 |
| | | 2019 | 6 | 19,77 | 0,30 |
| 28 | TCID | 2015 | 390 | 2708 | 0,14 |
| | | 2016 | 410 | 806 | 0,51 |
| | | 2017 | 410 | 891 | 0,46 |
| | | 2018 | 410 | 861 | 0,48 |
| | | 2019 | 420 | 722 | 0,58 |
| 29 | TOTO | 2015 | 120 | 282 | 0,43 |
| | | 2016 | 75 | 16,33 | 4,59 |
| | | 2017 | 8 | 27,02 | 0,30 |
| | | 2018 | 18 | 33,59 | 0,54 |
| | | 2019 | 11 | 13,62 | 0,81 |
| 30 | TRIS | 2015 | 9,5 | 23,37 | 0,41 |
| | | 2016 | 8 | 5,34 | 1,50 |
| | | 2017 | 5 | 1,42 | 3,52 |
| | | 2018 | 5 | 5,66 | 0,88 |
| | | 2019 | 2 | 0,71 | 2,82 |
| 31 | TSPC | 2015 | 64 | 116 | 0,55 |
| | | 2016 | 50 | 119 | 0,42 |
| | | 2017 | 50 | 121 | 0,41 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|
| | | 2018 | 40 | 114 | 0,35 |
| | | 2019 | 40 | 123 | 0,33 |
| 32 | UNVR | 2015 | 758 | 766 | 0,99 |
| | | 2016 | 799 | 838 | 0,95 |
| | | 2017 | 870 | 918 | 0,95 |
| | | 2018 | 915 | 1190 | 0,77 |
| | | 2019 | 1185 | 969 | 1,22 |
| 33 | WTON | 2015 | 11,82 | 19,95 | 0,59 |
| | | 2016 | 6,26 | 31,26 | 0,20 |
| | | 2017 | 9,8 | 38,68 | 0,25 |
| | | 2018 | 12,13 | 55,8 | 0,22 |
| | | 2019 | 17,5 | 58,79 | 0,30 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Leverage
Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Total Liability | Total Equity | Leverage |
|-----|-----------------|-------|-----------------|-----------------|----------|
| 1 | ARNA | 2015 | 536050998398 | 894728477056 | 0,60 |
| | | 2016 | 595128097887 | 948088201259 | 0,63 |
| | | 2017 | 571946769034 | 1029399792539 | 0,56 |
| | | 2018 | 556309556626 | 1096596429104 | 0,51 |
| | | 2019 | 622355306743 | 1176781762600 | 0,53 |
| 2 | ASII | 2015 | 118902000000000 | 126533000000000 | 0,94 |
| | | 2016 | 121949000000000 | 139906000000000 | 0,87 |
| | | 2017 | 139325000000000 | 156505000000000 | 0,89 |
| | | 2018 | 170348000000000 | 174363000000000 | 0,98 |
| | | 2019 | 165195000000000 | 186763000000000 | 0,88 |
| 3 | AUTO | 2015 | 4195684000000 | 10143426000000 | 0,41 |
| | | 2016 | 4075716000000 | 10536558000000 | 0,39 |
| | | 2017 | 4003233000000 | 10759076000000 | 0,37 |
| | | 2018 | 4626013000000 | 11263635000000 | 0,41 |
| | | 2019 | 4365175000000 | 11650534000000 | 0,37 |
| 4 | BATA | 2015 | 248070766000 | 547187208000 | 0,45 |
| | | 2016 | 247587638000 | 557155279000 | 0,44 |
| | | 2017 | 276382503000 | 579308728000 | 0,48 |
| | | 2018 | 240048866000 | 636807359000 | 0,38 |
| | | 2019 | 209895228000 | 653251326000 | 0,32 |
| 5 | CINT | 2015 | 67734182851 | 315073311914 | 0,21 |

| | | | | | |
|----|------|------|-----------------|-----------------|------|
| | | 2016 | 72906787680 | 326429838956 | 0,22 |
| | | 2017 | 94304081659 | 382273759946 | 0,25 |
| | | 2018 | 102703457308 | 388678577828 | 0,26 |
| | | 2019 | 131822380207 | 389671404669 | 0,34 |
| 6 | CPIN | 2015 | 12129993000000 | 12786663000000 | 0,95 |
| | | 2016 | 10047751000000 | 14157243000000 | 0,71 |
| | | 2017 | 88222020000000 | 157101290000000 | 0,56 |
| | | 2018 | 82539440000000 | 193911740000000 | 0,43 |
| | | 2019 | 82814410000000 | 210716000000000 | 0,39 |
| 7 | DLTA | 2015 | 188700435000 | 849621481000 | 0,22 |
| | | 2016 | 185422642000 | 1012374008000 | 0,18 |
| | | 2017 | 196197372000 | 1144645393000 | 0,17 |
| | | 2018 | 239353356000 | 1284163814000 | 0,19 |
| | | 2019 | 212420390000 | 1213563332000 | 0,18 |
| 8 | DVLA | 2015 | 402760903000 | 973517334000 | 0,41 |
| | | 2016 | 451785946000 | 1079579612000 | 0,42 |
| | | 2017 | 524586078000 | 1116300069000 | 0,47 |
| | | 2018 | 482559876000 | 1200261863000 | 0,40 |
| | | 2019 | 523881726000 | 1306078988000 | 0,40 |
| 9 | GGRM | 2015 | 25497504000000 | 38007909000000 | 0,67 |
| | | 2016 | 23387406000000 | 39564228000000 | 0,59 |
| | | 2017 | 24572266000000 | 42187664000000 | 0,58 |
| | | 2018 | 23963934000000 | 45133285000000 | 0,53 |
| | | 2019 | 27716516000000 | 50930758000000 | 0,54 |
| 10 | HMSP | 2015 | 59946640000000 | 320160600000000 | 0,19 |
| | | 2016 | 83332630000000 | 341750140000000 | 0,24 |
| | | 2017 | 90280780000000 | 341129850000000 | 0,26 |
| | | 2018 | 112441670000000 | 353582530000000 | 0,32 |
| | | 2019 | 152230760000000 | 356797300000000 | 0,43 |
| 11 | ICBP | 2015 | 10173713000000 | 16386911000000 | 0,62 |
| | | 2016 | 10401125000000 | 18500823000000 | 0,56 |
| | | 2017 | 11295184000000 | 20324330000000 | 0,56 |
| | | 2018 | 11660003000000 | 22707150000000 | 0,51 |
| | | 2019 | 12038210000000 | 26671104000000 | 0,45 |
| 12 | INAI | 2015 | 1090438393880 | 239820902657 | 4,55 |
| | | 2016 | 1081015810782 | 258016602673 | 4,19 |
| | | 2017 | 936511874370 | 277404670750 | 3,38 |
| | | 2018 | 1096799666849 | 303883931247 | 3,61 |
| | | 2019 | 893625998063 | 319268405613 | 2,80 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|----------------|------|
| 13 | INDF | 2015 | 48709933000000 | 43121593000000 | 1,13 |
| | | 2016 | 38364372000000 | 43941423000000 | 0,87 |
| | | 2017 | 41298111000000 | 47102766000000 | 0,88 |
| | | 2018 | 46620996000000 | 49916800000000 | 0,93 |
| | | 2019 | 41996071000000 | 54202488000000 | 0,77 |
| 14 | INTP | 2015 | 37724100000000 | 23865950000000 | 0,16 |
| | | 2016 | 40118770000000 | 26138703000000 | 0,15 |
| | | 2017 | 43071690000000 | 24556507000000 | 0,18 |
| | | 2018 | 45669730000000 | 23221589000000 | 0,20 |
| | | 2019 | 46274880000000 | 23080261000000 | 0,20 |
| 15 | KAEF | 2015 | 1378319672511 | 2056559640523 | 0,67 |
| | | 2016 | 2341155131870 | 2271407409194 | 1,03 |
| | | 2017 | 3998173450000 | 3273911106000 | 1,22 |
| | | 2018 | 7182832797000 | 4146258067000 | 1,73 |
| | | 2019 | 10939950304000 | 7412926828000 | 1,48 |
| 16 | KBLI | 2015 | 524437909934 | 1027361931042 | 0,51 |
| | | 2016 | 550076575595 | 1321345840449 | 0,42 |
| | | 2017 | 1227014231702 | 1786746385283 | 0,69 |
| | | 2018 | 1213840888147 | 2030980758929 | 0,60 |
| | | 2019 | 1174014083315 | 2382460627722 | 0,49 |
| 17 | KBLM | 2015 | 357910337055 | 296475380006 | 1,21 |
| | | 2016 | 318436089653 | 320655277264 | 0,99 |
| | | 2017 | 443770270269 | 791428577199 | 0,56 |
| | | 2018 | 476887194322 | 821471284053 | 0,58 |
| | | 2019 | 436010329994 | 848427028426 | 0,51 |
| 18 | KLBF | 2015 | 2758131396170 | 10938285985269 | 0,25 |
| | | 2016 | 2762162069572 | 12463847141085 | 0,22 |
| | | 2017 | 2722207633646 | 13894031782689 | 0,20 |
| | | 2018 | 2851611349015 | 15294594796354 | 0,19 |
| | | 2019 | 3559144386553 | 16705582476031 | 0,21 |
| 19 | LION | 2015 | 184730654202 | 454599496171 | 0,41 |
| | | 2016 | 215209902816 | 470603093171 | 0,46 |
| | | 2017 | 229630859719 | 452307088017 | 0,51 |
| | | 2018 | 221022066026 | 475170562075 | 0,47 |
| | | 2019 | 219318262582 | 468699629730 | 0,47 |
| 20 | MLBI | 2015 | 13343730000000 | 766480000000 | 1,74 |
| | | 2016 | 14543980000000 | 820640000000 | 1,77 |
| | | 2017 | 14451730000000 | 10649050000000 | 1,36 |
| | | 2018 | 17219650000000 | 11675360000000 | 1,47 |

| | | | | | |
|------|---------------|------|----------------|----------------|---------------|
| | | 2019 | 1750943000000 | 1146007000000 | 1,53 |
| 21 | RICY | 2015 | 798114824380 | 400079043512 | 1,99 |
| | | 2016 | 876184855001 | 412499070065 | 2,12 |
| | | 2017 | 941305576442 | 430265371696 | 2,19 |
| | | 2018 | 1094692568786 | 444909486046 | 2,46 |
| | | 2019 | 1162598358789 | 457256377463 | 2,54 |
| | | 22 | ROTI | 2015 | 1517788685162 |
| 2016 | 1476889086692 | | | 1442751772026 | 1,02 |
| 2017 | 1739467993982 | | | 2820105715429 | 0,62 |
| 2018 | 1476909260772 | | | 2916901120111 | 0,51 |
| 2019 | 1589486465854 | | | 3092597379097 | 0,51 |
| 23 | SCCO | 2015 | 850791824810 | 922352503822 | 0,92 |
| | | 2016 | 1229514818362 | 1220420673224 | 1,01 |
| | | 2017 | 1286017105712 | 2728227483994 | 0,47 |
| | | 2018 | 1254447340790 | 2910749138067 | 0,43 |
| | | 2019 | 1259634682555 | 3141020945591 | 0,40 |
| 24 | SIDO | 2015 | 197797000000 | 2598314000000 | 0,08 |
| | | 2016 | 229729000000 | 2757885000000 | 0,08 |
| | | 2017 | 262333000000 | 2895865000000 | 0,09 |
| | | 2018 | 435014000000 | 2902614000000 | 0,15 |
| | | 2019 | 472191000000 | 3064707000000 | 0,15 |
| 25 | SMGR | 2015 | 10712320531000 | 27440798401000 | 0,39 |
| | | 2016 | 13652504525000 | 30574391457000 | 0,45 |
| | | 2017 | 19022617574000 | 30046032639000 | 0,63 |
| | | 2018 | 18168521000000 | 32615315000000 | 0,56 |
| | | 2019 | 43915143000000 | 33891924000000 | 1,30 |
| 26 | SMSM | 2015 | 779860000000 | 1440248000000 | 0,54 |
| | | 2016 | 674685000000 | 1580055000000 | 0,43 |
| | | 2017 | 615157000000 | 1828184000000 | 0,34 |
| | | 2018 | 650926000000 | 2150277000000 | 0,30 |
| | | 2019 | 664678000000 | 2442303000000 | 0,27 |
| 27 | TALF | 2015 | 84008353472 | 350202023192 | 0,24 |
| | | 2016 | 129777537129 | 751895484830 | 0,17 |
| | | 2017 | 155076156734 | 766164831783 | 0,20 |
| | | 2018 | 222798270770 | 881167255509 | 0,25 |
| | | 2019 | 320791791518 | 1008291258921 | 0,32 |
| 28 | TCID | 2015 | 367225370670 | 1714871478033 | 0,21 |
| | | 2016 | 401942530776 | 1783158507325 | 0,23 |
| | | 2017 | 503480853006 | 1858326336424 | 0,27 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|---------------|------|
| | | 2018 | 472680346662 | 1972463165139 | 0,24 |
| | | 2019 | 532048803777 | 2019143817162 | 0,26 |
| 29 | TOTO | 2015 | 947997940099 | 1491542919106 | 0,64 |
| | | 2016 | 1057566418720 | 1523874519542 | 0,69 |
| | | 2017 | 1132699218954 | 1693791596547 | 0,67 |
| | | 2018 | 967642637307 | 1929477152737 | 0,50 |
| | | 2019 | 994204688438 | 1924262563701 | 0,52 |
| 30 | TRIS | 2015 | 239975493771 | 337810852786 | 0,71 |
| | | 2016 | 293073984034 | 346627180477 | 0,85 |
| | | 2017 | 188736733204 | 356231586783 | 0,53 |
| | | 2018 | 526104931317 | 631779448585 | 0,83 |
| | | 2019 | 486632660751 | 660613650580 | 0,74 |
| 31 | TSPC | 2015 | 1947588124083 | 4337140975120 | 0,45 |
| | | 2016 | 1950534206746 | 4635273142692 | 0,42 |
| | | 2017 | 2352891899876 | 5082008409145 | 0,46 |
| | | 2018 | 2437126989832 | 5432848070494 | 0,45 |
| | | 2019 | 2581733610850 | 5791035969893 | 0,45 |
| 32 | UNVR | 2015 | 10902585000000 | 4827360000000 | 2,26 |
| | | 2016 | 12041437000000 | 4704258000000 | 2,56 |
| | | 2017 | 14844610000000 | 5173388000000 | 2,87 |
| | | 2018 | 12943202000000 | 7383667000000 | 1,75 |
| | | 2019 | 15367509000000 | 5281862000000 | 2,91 |
| 33 | WTON | 2015 | 2192672341480 | 2263425161325 | 0,97 |
| | | 2016 | 2171844871664 | 2491233447304 | 0,87 |
| | | 2017 | 4320040760958 | 2747935334085 | 1,57 |
| | | 2018 | 5744966289467 | 3136812010205 | 1,83 |
| | | 2019 | 6829449147200 | 3508445940007 | 1,95 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Konservatisme Akuntansi
Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | NIit | CFOit | Cit |
|-----|-----------------|-------|----------------|---------------|----------------|
| 1 | ARNA | 2015 | -461963573867 | 111918147182 | -573881721049 |
| | | 2016 | -538587825611 | 95618365174 | -634206190785 |
| | | 2017 | -612610625270 | 245599197741 | -858209823011 |
| | | 2018 | -680141451838 | 356764910588 | -1036906362426 |
| | | 2019 | -6376781655508 | 368988791699 | -6745770447207 |
| 2 | ASII | 2015 | -2339900000000 | 2589900000000 | -4929800000000 |
| | | 2016 | -2421200000000 | 1940700000000 | -4361900000000 |
| | | 2017 | -2452900000000 | 2328500000000 | -4781400000000 |
| | | 2018 | -2844500000000 | 2769200000000 | -5613700000000 |
| | | 2019 | -3585000000000 | 1917500000000 | -5502500000000 |
| 3 | AUTO | 2015 | -1683198000000 | 866768000000 | -2549966000000 |
| | | 2016 | -1921438000000 | 1059369000000 | -2980807000000 |
| | | 2017 | -2254379000000 | 394229000000 | -2648608000000 |
| | | 2018 | -2444763000000 | 678469000000 | -3123232000000 |
| | | 2019 | -2599554000000 | 1072057000000 | -3671611000000 |
| 4 | BATA | 2015 | -93899494000 | -19631483000 | -74268011000 |
| | | 2016 | -207027910000 | 19176233000 | -226204143000 |
| | | 2017 | -220821288000 | 47680636000 | -268501924000 |
| | | 2018 | -170480034000 | 40450899000 | -210930933000 |
| | | 2019 | -247770386000 | 48742952000 | -296513338000 |
| 5 | CINT | 2015 | 4628056353 | 24353235988 | -19725179635 |
| | | 2016 | -12985280359 | 39761184974 | -52746465333 |
| | | 2017 | -11001710039 | 33220121814 | -44221831853 |
| | | 2018 | -37731545871 | -9774374433 | -27957171438 |
| | | 2019 | -55770338868 | 1955633127 | -57725971995 |
| 6 | CPIN | 2015 | -1237612000000 | 1782400000000 | -3020012000000 |
| | | 2016 | -1597798000000 | 4157137000000 | -5754935000000 |
| | | 2017 | -2104816000000 | 1767596000000 | -3872412000000 |
| | | 2018 | -869535000000 | 5035954000000 | -5905489000000 |
| | | 2019 | -2596402000000 | 3400173000000 | -5996575000000 |
| 7 | DLTA | 2015 | -148282520000 | 246625414000 | -394907934000 |
| | | 2016 | -107016675000 | 259851506000 | -366868181000 |
| | | 2017 | -95053283000 | 342202126000 | -437255409000 |
| | | 2018 | -53070043000 | 342493551000 | -395563594000 |
| | | 2019 | -93024961000 | 274364533000 | -367389494000 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|---------------|----------------|
| 8 | DVLA | 2015 | -126161637000 | 214166823000 | -340328460000 |
| | | 2016 | -101718784000 | 187475539000 | -289194323000 |
| | | 2017 | -111962139000 | 230738193000 | -342700332000 |
| | | 2018 | -98593122000 | 26628428000 | -125221550000 |
| | | 2019 | -109572892000 | 272538844000 | -382111736000 |
| 9 | GGRM | 2015 | -521469000000 | 320082000000 | -841551000000 |
| | | 2016 | -705746900000 | 693765000000 | -1399511900000 |
| | | 2017 | -784527200000 | 820457900000 | -1604985100000 |
| | | 2018 | -999654300000 | 1122470000000 | -2122124300000 |
| | | 2019 | -923057200000 | 1117440300000 | -2040497500000 |
| 10 | HMSP | 2015 | 635503900000 | 811163000000 | 554387600000 |
| | | 2016 | 815907500000 | 1407657900000 | -591750400000 |
| | | 2017 | 746317900000 | 1537631500000 | -791313600000 |
| | | 2018 | 778960100000 | 2019348300000 | -1240388200000 |
| | | 2019 | 725400300000 | 1714596700000 | -989196400000 |
| 11 | ICBP | 2015 | -922874000000 | 348553300000 | -440840700000 |
| | | 2016 | -725310000000 | 458496400000 | -531027400000 |
| | | 2017 | -143622800000 | 517436800000 | -661059600000 |
| | | 2018 | -1054391000000 | 465337500000 | -570776600000 |
| | | 2019 | -1239556000000 | 739816100000 | -863771700000 |
| 12 | INAI | 2015 | -172008940192 | 47011856454 | -219020796646 |
| | | 2016 | -179129890071 | -149761732022 | -29368158049 |
| | | 2017 | -194351336057 | 51365012507 | -245716348564 |
| | | 2018 | -206653544523 | 132356154811 | -339009699334 |
| | | 2019 | -228764959721 | -66131822016 | -162633137705 |
| 13 | INDF | 2015 | -998266500000 | 421361300000 | -1419627800000 |
| | | 2016 | -1347829900000 | 717560300000 | -2065390200000 |
| | | 2017 | -1610892500000 | 650780600000 | -2261673100000 |
| | | 2018 | -1899284300000 | 593582900000 | -2492867200000 |
| | | 2019 | -2069787600000 | 1334449400000 | -3404237000000 |
| 14 | INTP | 2015 | -578829500000 | 504911700000 | -1083741200000 |
| | | 2016 | -720205100000 | 354611300000 | -1074816400000 |
| | | 2017 | -1026642300000 | 278180500000 | -1304822800000 |
| | | 2018 | -1214677200000 | 198453200000 | -1413130400000 |
| | | 2019 | -1259969800000 | 353077200000 | -1613047000000 |
| 15 | KAEF | 2015 | -226329701543 | 175966862349 | -402296563892 |
| | | 2016 | -269641932762 | 198050928789 | -467692861551 |
| | | 2017 | -272497602292 | 5241243654 | -277738845946 |
| | | 2018 | -355151879000 | 171669100000 | -526820979000 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|---------------|----------------|
| | | 2019 | -1022911459000 | 1853834642000 | -2876746101000 |
| 16 | KBLI | 2015 | -347962782782 | 46127980815 | -394090763597 |
| | | 2016 | -146467074355 | 383175671680 | -529642746035 |
| | | 2017 | -314078562482 | -65871447329 | -248207115153 |
| | | 2018 | -511983652106 | 89354164341 | -601337816447 |
| | | 2019 | -442363672652 | -35053662077 | -407310010575 |
| 17 | KBLM | 2015 | -214689494447 | 29940416899 | -244629911346 |
| | | 2016 | -203498136492 | 33243538568 | -236741675060 |
| | | 2017 | 23989701816 | -5645375903 | 29635077719 |
| | | 2018 | 3974810475 | 49396645050 | -45421834575 |
| | | 2019 | -16140525931 | -90085786270 | 73945260339 |
| 18 | KLBF | 2015 | -103183019164 | 2427641532150 | -2530824551314 |
| | | 2016 | -108250274594 | 2159833281176 | -2268083555770 |
| | | 2017 | -362216450271 | 2008316536066 | -2370532986337 |
| | | 2018 | -657768435231 | 2770775949459 | -3428544384690 |
| | | 2019 | -981771241101 | 2502968822391 | -3484740063492 |
| 19 | LION | 2015 | -28734021651 | 49505778072 | -78239799723 |
| | | 2016 | -43754042053 | 53300060257 | -97054102310 |
| | | 2017 | -89018380891 | 9661711698 | -98680092589 |
| | | 2018 | -95865819085 | 8977194202 | -104843013287 |
| | | 2019 | -119545362053 | -5161613004 | -114383749049 |
| 20 | MLBI | 2015 | -270057000000 | 919232000000 | -1189289000000 |
| | | 2016 | 39936000000 | 1248469000000 | -1208533000000 |
| | | 2017 | 348693000000 | 1331611000000 | -982918000000 |
| | | 2018 | 157339000000 | 1412515000000 | -1255176000000 |
| | | 2019 | -27944000000 | 1334524000000 | -1362468000000 |
| 21 | RICY | 2015 | -268587096793 | 133252610462 | -401839707255 |
| | | 2016 | -305848656669 | 82494120809 | -388342777478 |
| | | 2017 | -340524703377 | 212819926508 | -553344629885 |
| | | 2018 | -376892804787 | 170012017007 | -546904821794 |
| | | 2019 | -419460310093 | -162794506729 | -256665803364 |
| 22 | ROTI | 2015 | -141850743831 | 555511840614 | -697362584445 |
| | | 2016 | -227310518030 | 414702426418 | -642012944448 |
| | | 2017 | -486283915296 | 370617213073 | -856901128369 |
| | | 2018 | -623349513636 | 295922456326 | -919271969962 |
| | | 2019 | -648367519279 | 479788528325 | -1128156047604 |
| 23 | SCCO | 2015 | -232402711344 | 197980124011 | -430382835355 |
| | | 2016 | -79352916244 | 522526634709 | -601879550953 |
| | | 2017 | 206833990413 | -70250625762 | 277084616175 |

| | | | | | |
|----|------|------|-----------------|---------------|-----------------|
| | | 2018 | 149621249331 | -133493168560 | 283114417891 |
| | | 2019 | 170494204124 | 128284278362 | 42209925762 |
| 24 | SIDO | 2015 | 94777000000 | 432896000000 | -338119000000 |
| | | 2016 | 84610000000 | 462656000000 | -378046000000 |
| | | 2017 | 79596000000 | 640695000000 | -561099000000 |
| | | 2018 | 148370000000 | 846389000000 | -698019000000 |
| | | 2019 | 208410000000 | 836914000000 | -628504000000 |
| 25 | SMGR | 2015 | -6957848711000 | 7288586537000 | -14246435248000 |
| | | 2016 | -9059133849000 | 5180010976000 | -14239144825000 |
| | | 2017 | -13719475729000 | 2759935398000 | -16479411127000 |
| | | 2018 | -13873719000000 | 4459340000000 | -18333059000000 |
| | | 2019 | -27998156000000 | 5608931000000 | -33607087000000 |
| 26 | SMSM | 2015 | -830315000000 | 536111000000 | -1366426000000 |
| | | 2016 | -881764000000 | 582843000000 | -1464607000000 |
| | | 2017 | -940777000000 | 446032000000 | -1386809000000 |
| | | 2018 | -1103446000000 | 542648000000 | -1646094000000 |
| | | 2019 | -1222129000000 | 677867000000 | -1899996000000 |
| 27 | TALF | 2015 | -103036826206 | 9600345581 | -112637171787 |
| | | 2016 | -106256295660 | 18474420606 | -124730716266 |
| | | 2017 | -129940237292 | 804193508 | -130744430800 |
| | | 2018 | -172998683762 | 39174885367 | -212173569129 |
| | | 2019 | -207089255413 | 27401453041 | -234490708454 |
| 28 | TCID | 2015 | -76009679739 | 120781612127 | -196791291866 |
| | | 2016 | -560946097684 | 264194256792 | -825140354476 |
| | | 2017 | -642211623992 | 363708428317 | -1005920052309 |
| | | 2018 | -765694416005 | 193367434215 | -959061850220 |
| | | 2019 | -932488973815 | 126569066962 | -1059058040777 |
| 29 | TOTO | 2015 | -403508321571 | 239811138479 | -643319460050 |
| | | 2016 | -607943413482 | 305802664813 | -913746078295 |
| | | 2017 | -582139889611 | 421340061708 | -1003479951319 |
| | | 2018 | -582136915060 | 356708792806 | -938845707866 |
| | | 2019 | -865558408096 | 277886404272 | -1143444812368 |
| 30 | TRIS | 2015 | -85785360078 | 63376934300 | -149162294378 |
| | | 2016 | -100487052740 | 13169891854 | -113656944594 |
| | | 2017 | -128350842970 | 44384663571 | -172735506541 |
| | | 2018 | -282417753158 | 68151118594 | -350568871752 |
| | | 2019 | -303515431022 | 28509352358 | -332024783380 |
| 31 | TSPC | 2015 | -308919166074 | 778361981647 | -1087281147721 |
| | | 2016 | -409442212655 | 491655348447 | -901097561102 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2017 | -508838738666 | 544164330634 | -1053003069300 |
| | | 2018 | -647800502383 | 389088123975 | -1036888626358 |
| | | 2019 | -739152088727 | 889775270261 | -1628927358988 |
| 32 | UNVR | 2015 | 3478703000000 | 6299051000000 | -2820348000000 |
| | | 2016 | 3519962000000 | 6684219000000 | -3164257000000 |
| | | 2017 | 3637479000000 | 7059862000000 | -3422383000000 |
| | | 2018 | 5136671000000 | 8161127000000 | -3024456000000 |
| | | 2019 | 2821805000000 | 8669069000000 | -5847264000000 |
| 33 | WTON | 2015 | -263650269664 | 458415942291 | -722066211955 |
| | | 2016 | -288713923992 | -79247536911 | -209466387081 |
| | | 2017 | -407484858006 | 556091289817 | -963576147823 |
| | | 2018 | -485206221721 | 733378642718 | -1218584864439 |
| | | 2019 | -701494709208 | 1126052429214 | -1827547138422 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Gender
Tahun 2015-2019

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Gender |
|-----|-----------------|-------|--------|
| 1 | ARNA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 2 | ASII | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 3 | AUTO | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 4 | BATA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| 5 | CINT | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 6 | CPIN | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 7 | DLTA | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 8 | DVLA | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 9 | GGRM | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 10 | HMSP | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 11 | ICBP | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 12 | INAI | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2019 | 0 |
| 13 | INDF | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 14 | INTP | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 15 | KAEF | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 16 | KBLI | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 17 | KBLM | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 18 | KLBF | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 19 | LION | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 20 | MLBI | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 21 | RICY | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 22 | ROTI | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 1 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 23 | SCCO | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 24 | SIDO | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 25 | SMGR | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 26 | SMSM | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 27 | TALF | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 28 | TCID | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |

| | | | |
|----|------|------|---|
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 29 | TOTO | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 30 | TRIS | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 31 | TSPC | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 32 | UNVR | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |
| 33 | WTON | 2015 | 0 |
| | | 2016 | 0 |
| | | 2017 | 0 |
| | | 2018 | 0 |
| | | 2019 | 0 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Lampiran 4: Data Variabel Dependen

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | E_Q |
|-----|-----------------|-------|------|
| 1 | ARNA | 2015 | 1,09 |
| | | 2016 | 0,67 |
| | | 2017 | 1,32 |
| | | 2018 | 1,61 |
| | | 2019 | 1,27 |
| 2 | ASII | 2015 | 2,17 |
| | | 2016 | 1,11 |
| | | 2017 | 1,15 |
| | | 2018 | 1,03 |
| | | 2019 | 0,73 |
| 3 | AUTO | 2015 | 2,3 |
| | | 2016 | 2,37 |
| | | 2017 | 1,14 |
| | | 2018 | 1,86 |
| | | 2019 | 1,96 |
| 4 | BATA | 2015 | -0,1 |
| | | 2016 | 0,29 |
| | | 2017 | 0,59 |
| | | 2018 | 0,42 |
| | | 2019 | 1,28 |
| 5 | CINT | 2015 | 0,61 |
| | | 2016 | 1,62 |
| | | 2017 | 0,91 |
| | | 2018 | -0,5 |
| | | 2019 | 0,12 |
| 6 | CPIN | 2015 | 0,53 |
| | | 2016 | 0,94 |
| | | 2017 | 0,48 |
| | | 2018 | 0,78 |
| | | 2019 | 0,69 |
| 7 | DLTA | 2015 | 1,09 |
| | | 2016 | 0,88 |
| | | 2017 | 1,03 |
| | | 2018 | 0,86 |
| | | 2019 | 0,76 |
| 8 | DVLA | 2015 | 1,69 |
| | | 2016 | 0,92 |
| | | 2017 | 1,05 |
| | | 2018 | 0,1 |

| | | | |
|----|------|------|------|
| | | 2019 | 0,92 |
| 9 | GGRM | 2015 | 0,32 |
| | | 2016 | 0,69 |
| | | 2017 | 0,73 |
| | | 2018 | 1,01 |
| | | 2019 | 0,74 |
| 10 | HMSP | 2015 | 0,06 |
| | | 2016 | 0,88 |
| | | 2017 | 0,95 |
| | | 2018 | 1,2 |
| | | 2019 | 1 |
| 11 | ICBP | 2015 | 0,87 |
| | | 2016 | 0,94 |
| | | 2017 | 0,99 |
| | | 2018 | 0,72 |
| | | 2019 | 1 |
| 12 | INAI | 2015 | 0,64 |
| | | 2016 | -1,8 |
| | | 2017 | 0,59 |
| | | 2018 | 1,42 |
| | | 2019 | -1,4 |
| 13 | INDF | 2015 | 0,57 |
| | | 2016 | 0,87 |
| | | 2017 | 0,75 |
| | | 2018 | 0,65 |
| | | 2019 | 1,36 |
| 14 | INTP | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 0,97 |
| | | 2017 | 1,48 |
| | | 2018 | 1,85 |
| | | 2019 | 1,85 |
| 15 | KAEF | 2015 | 0,45 |
| | | 2016 | 0,45 |
| | | 2017 | 0,01 |
| | | 2018 | 0,18 |
| | | 2019 | 3,7 |
| 16 | KBLI | 2015 | 0,27 |
| | | 2016 | 0,97 |
| | | 2017 | -0,2 |
| | | 2018 | 0,24 |
| | | 2019 | -0,1 |
| 17 | KBLM | 2015 | 0,52 |
| | | 2016 | 0,49 |

| | | | |
|----|------|------|------|
| | | 2017 | -0,1 |
| | | 2018 | 0,7 |
| | | 2019 | -1,5 |
| 18 | KLBF | 2015 | 0,92 |
| | | 2016 | 0,72 |
| | | 2017 | 0,64 |
| | | 2018 | 0,86 |
| | | 2019 | 0,76 |
| 19 | LION | 2015 | 0,99 |
| | | 2016 | 1,1 |
| | | 2017 | 0,64 |
| | | 2018 | 0,63 |
| | | 2019 | -0,9 |
| 20 | MLBI | 2015 | 0,98 |
| | | 2016 | 0,91 |
| | | 2017 | 0,85 |
| | | 2018 | 0,85 |
| | | 2019 | 0,81 |
| 21 | RICY | 2015 | 1,33 |
| | | 2016 | 1,23 |
| | | 2017 | 2,17 |
| | | 2018 | 1,31 |
| | | 2019 | -1,7 |
| 22 | ROTI | 2015 | 1,22 |
| | | 2016 | 0,94 |
| | | 2017 | 1,44 |
| | | 2018 | 1,52 |
| | | 2019 | 1,34 |
| 23 | SCCO | 2015 | 0,88 |
| | | 2016 | 1,28 |
| | | 2017 | -0,2 |
| | | 2018 | -0,4 |
| | | 2019 | 0,29 |
| 24 | SIDO | 2015 | 0,88 |
| | | 2016 | 0,8 |
| | | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1,03 |
| | | 2019 | 0,82 |
| 25 | SMGR | 2015 | 1,23 |
| | | 2016 | 0,99 |
| | | 2017 | 0,97 |
| | | 2018 | 0,91 |
| | | 2019 | 0,91 |

| | | | |
|----|------|------|------|
| 26 | SMSM | 2015 | 0,89 |
| | | 2016 | 0,87 |
| | | 2017 | 0,62 |
| | | 2018 | 0,65 |
| | | 2019 | 0,82 |
| 27 | TALF | 2015 | 0,25 |
| | | 2016 | 0,51 |
| | | 2017 | 0,02 |
| | | 2018 | 0,52 |
| | | 2019 | 0,58 |
| 28 | TCID | 2015 | 0,55 |
| | | 2016 | 1,34 |
| | | 2017 | 1,61 |
| | | 2018 | 1,08 |
| | | 2019 | 0,66 |
| 29 | TOTO | 2015 | 0,61 |
| | | 2016 | 1,11 |
| | | 2017 | 1,13 |
| | | 2018 | 0,8 |
| | | 2019 | 1,75 |
| 30 | TRIS | 2015 | 1 |
| | | 2016 | 0,28 |
| | | 2017 | 1,33 |
| | | 2018 | 0,78 |
| | | 2019 | 0,31 |
| 31 | TSPC | 2015 | 1,12 |
| | | 2016 | 0,71 |
| | | 2017 | 0,86 |
| | | 2018 | 0,55 |
| | | 2019 | 1,12 |
| 32 | UNVR | 2015 | 0,79 |
| | | 2016 | 0,77 |
| | | 2017 | 0,74 |
| | | 2018 | 0,66 |
| | | 2019 | 0,86 |
| 33 | WTON | 2015 | 1,92 |
| | | 2016 | -0,2 |
| | | 2017 | 1,05 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1,42 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Lampiran 5: Data Variabel Independen

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | KM | IOS | PL | GO | PD | LEV | KON | GEN DER |
|-----|-----------------|-------|----|------|-------|-------|-------|------|-----------------|---------|
| 1 | ARNA | 2015 | 0 | 0,02 | -0,73 | -0,2 | 1,26 | 0,6 | -573881721049 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,02 | 0,28 | 0,17 | 0,41 | 0,63 | -634206190785 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,05 | 0,34 | 0,15 | 0,3 | 0,56 | -858209823011 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,05 | 0,29 | 0,14 | 0,56 | 0,51 | -1036906362426 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,07 | 0,38 | 0,09 | 0,54 | 0,53 | -6745770447207 | 0 |
| 2 | ASII | 2015 | 1 | 0,06 | -0,29 | -0,09 | 0,61 | 0,94 | -49298000000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,05 | 0,17 | -0,02 | 0,45 | 0,87 | -43619000000000 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,06 | 0,26 | 0,14 | 0,36 | 0,89 | -47814000000000 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,07 | 0,18 | 0,16 | 0,36 | 0,98 | -56137000000000 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,08 | -0,03 | -0,01 | 0,39 | 0,88 | -55025000000000 | 0 |
| 3 | AUTO | 2015 | 0 | 0,04 | -0,66 | -0,04 | 0,88 | 0,41 | -25499660000000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,04 | 0,5 | 0,09 | 0,3 | 0,39 | -29808070000000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,06 | 0,13 | 0,06 | 0,34 | 0,37 | -26486080000000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,09 | 0,24 | 0,13 | 0,38 | 0,41 | -31232320000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,12 | 0,2 | 0,01 | 0,36 | 0,37 | -36716110000000 | 0 |
| 4 | BATA | 2015 | 0 | 0,11 | 0,82 | 0,02 | 0,06 | 0,45 | -74268011000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,04 | -0,67 | -0,03 | 0,2 | 0,44 | -226204143000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,07 | 0,27 | -0,03 | 0,13 | 0,48 | -268501924000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,09 | 0,27 | 0,02 | 0,11 | 0,38 | -210930933000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,03 | -0,65 | -0,06 | 0,79 | 0,32 | -296513338000 | 0 |
| 5 | CINT | 2015 | 0 | 0,06 | 0,13 | 0,1 | 0,3 | 0,21 | -19725179635 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,06 | -0,3 | 0,04 | 0,42 | 0,22 | -52746465333 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,08 | 0,44 | 0,14 | 0,18 | 0,25 | -44221831853 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,05 | -0,54 | -0,01 | 0,62 | 0,26 | -27957171438 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,02 | -0,47 | 0,11 | 0,47 | 0,34 | -57725971995 | 0 |
| 6 | CPIN | 2015 | 0 | 0,04 | 0,05 | 0,03 | 0,15 | 0,95 | -30200120000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,04 | 0,21 | 0,28 | 0,21 | 0,71 | -57549350000000 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,05 | 0,12 | 0,29 | 0,37 | 0,56 | -38724120000000 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,04 | 0,82 | 0,09 | 0,2 | 0,43 | -59054890000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,03 | -0,2 | 0,09 | 0,53 | 0,39 | -59965750000000 | 0 |
| 7 | DLTA | 2015 | 0 | 0,05 | -0,33 | -0,2 | 25,21 | 0,22 | -394907934000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,06 | 0,33 | 0,11 | 0,38 | 0,18 | -366868181000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,08 | 0,1 | 0 | 0,52 | 0,17 | -437255409000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,08 | 0,21 | 0,15 | 0,62 | 0,19 | -395563594000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,06 | -0,06 | -0,07 | 1,2 | 0,18 | -367389494000 | 0 |
| 8 | DVLA | 2015 | 0 | 0,07 | 0,32 | 0,18 | 0,41 | 0,41 | -340328460000 | 1 |
| | | 2016 | 0 | 0,08 | 0,41 | 0,11 | 0,26 | 0,42 | -289194323000 | 1 |
| | | 2017 | 0 | 0,08 | 0,07 | 0,09 | 0,45 | 0,47 | -342700332000 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0,09 | 0,24 | 0,08 | 0,39 | 0,4 | -125221550000 | 1 |

| | | | | | | | | | | |
|----|------|------|---|------|-------|-------|-------|------|-----------------|---|
| | | 2019 | 0 | 0,09 | 0,11 | 0,07 | 0,35 | 0,4 | -382111736000 | 1 |
| 9 | GGRM | 2015 | 1 | 0,06 | 0,19 | 0,08 | 0,24 | 0,67 | -841551000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,05 | 0,03 | 0,08 | 0,75 | 0,59 | -13995119000000 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,05 | 0,16 | 0,09 | 0,65 | 0,58 | -16049851000000 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,05 | 0 | 0,15 | 0,64 | 0,53 | -21221243000000 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,11 | 0,4 | 0,15 | 0,46 | 0,54 | -20404975000000 | 0 |
| 10 | HMSP | 2015 | 0 | 0 | 0,02 | 0,1 | 10,48 | 0,19 | 5543876000000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,03 | 0,23 | 0,07 | 20,23 | 0,24 | -5917504000000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,02 | -0,01 | 0,04 | 0,99 | 0,26 | -7913136000000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,03 | 0,07 | 0,08 | 0,93 | 0,32 | -12403882000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,06 | 0,01 | -0,01 | 0,99 | 0,43 | -9891964000000 | 0 |
| 11 | ICBP | 2015 | 0 | 0,02 | 0,14 | 0,06 | 0,86 | 0,62 | -4408407000000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,04 | 0,24 | 0,08 | 0,83 | 0,56 | -5310274000000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,04 | -0,02 | 0,04 | 0,47 | 0,56 | -6610596000000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,04 | 0,31 | 0,08 | 0,41 | 0,51 | -5707766000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,04 | 0,15 | 0,1 | 0,45 | 0,45 | -8637717000000 | 0 |
| 12 | INAI | 2015 | 1 | 0,22 | 0,28 | 0,48 | 0,39 | 4,55 | -219020796646 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,17 | 0,24 | -0,07 | 0,4 | 4,19 | -29368158049 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,16 | 0,09 | -0,24 | 0,9 | 3,38 | -245716348564 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,16 | 0,05 | 0,15 | 0,47 | 3,61 | -339009699334 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,12 | -0,17 | 0,08 | 0,57 | 2,8 | -162633137705 | 0 |
| 13 | INDF | 2015 | 1 | 0,07 | -0,29 | 0,01 | 0,65 | 1,13 | -14196278000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,06 | 0,42 | 0,04 | 0,36 | 0,87 | -20653902000000 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,06 | -0,03 | 0,05 | 0,5 | 0,88 | -22616731000000 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,06 | -0,03 | 0,05 | 0,5 | 0,93 | -24928672000000 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,07 | 0,19 | 0,04 | 0,42 | 0,77 | -34042370000000 | 0 |
| 14 | INTP | 2015 | 0 | 0,05 | -0,18 | -0,11 | 1,14 | 0,16 | -10837412000000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,07 | -0,11 | -0,14 | 0,39 | 0,15 | -10748164000000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,02 | -0,52 | -0,06 | 1,84 | 0,18 | -13048228000000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,02 | -0,38 | 0,1 | 2,25 | 0,2 | -14131304000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,03 | 0,6 | 0 | 1,1 | 0,2 | -16130470000000 | 0 |
| 15 | KAEF | 2015 | 1 | 0,05 | 0,03 | 0,08 | 0,09 | 0,67 | -402296563892 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,02 | 0,02 | 0,2 | 0,19 | 1,03 | -467692861551 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,02 | 0,22 | 0,08 | 0,16 | 1,22 | -277738845946 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,03 | -1 | 0,35 | 0,2 | 1,73 | -526820979000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | -0,97 | 0,11 | -6,54 | 1,48 | -2876746101000 | 0 |
| 16 | KBLI | 2015 | 1 | 0,24 | 0,6 | 0,12 | 0,14 | 0,51 | -394090763597 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,3 | 1,9 | 0,06 | 0,08 | 0,42 | -529642746035 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,21 | 0,07 | 0,13 | 0,11 | 0,69 | -248207115153 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,21 | -0,34 | 0,33 | 0,13 | 0,6 | -601337816447 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,2 | 0,68 | 0,06 | 0,08 | 0,49 | -407310010575 | 0 |
| 17 | KBLM | 2015 | 0 | 0,08 | -0,38 | 0,05 | 0,45 | 1,21 | -244629911346 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,08 | 0,66 | 0,02 | 0,16 | 0,99 | -236741675060 | 1 |

| | | | | | | | | | | |
|----|------|------|---|------|-------|-------|------|------|-----------------|---|
| | | 2017 | 0 | 0,14 | 1,07 | 0,23 | 0,13 | 0,56 | 29635077719 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 0,14 | -0,08 | 0,02 | 0,28 | 0,58 | -45421834575 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 0,12 | -0,05 | -0,08 | 0,29 | 0,51 | 73945260339 | 1 |
| 18 | KLBF | 2015 | 1 | 0,03 | -0,03 | 0,03 | 0,44 | 0,25 | -2530824551314 | 1 |
| | | 2016 | 1 | 0,03 | 0,14 | 0,08 | 0,39 | 0,22 | -2268083555770 | 1 |
| | | 2017 | 1 | 0,03 | 0,04 | 0,04 | 0,43 | 0,2 | -2370532986337 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,03 | 0,02 | 0,04 | 0,48 | 0,19 | -3428544384690 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,03 | 0,02 | 0,07 | 0,49 | 0,21 | -3484740063492 | 0 |
| 19 | LION | 2015 | 1 | 0,08 | -0,06 | 0,03 | 4,55 | 0,41 | -78239799723 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,08 | -0,08 | -0,03 | 0,49 | 0,46 | -97054102310 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,02 | -0,78 | -0,08 | 2,22 | 0,51 | -98680092589 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,04 | 0,58 | 0,21 | 0,54 | 0,47 | -104843013287 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0 | -0,94 | -0,12 | 5 | 0,47 | -114383749049 | 0 |
| 20 | MLBI | 2015 | 0 | 0,03 | -0,37 | -0,1 | 0,58 | 1,74 | -1189289000000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,04 | 0,98 | 0,21 | 0,74 | 1,77 | -1208533000000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,04 | 0,35 | 0,04 | 0,59 | 1,36 | -982918000000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,04 | -0,07 | 0,05 | 0,84 | 1,47 | -1255176000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,04 | -0,02 | 0,04 | 0,94 | 1,53 | -1362468000000 | 0 |
| 21 | RICY | 2015 | 0 | 0,11 | -0,11 | -0,06 | 0,23 | 1,99 | -401839707255 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,12 | 0,04 | 0,1 | 0,17 | 2,12 | -388342777478 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,13 | 0,18 | 0,31 | 0,15 | 2,19 | -553344629885 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,11 | 0,12 | 0,32 | 0,16 | 2,46 | -546904821794 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,19 | -0,07 | 0,02 | 0,1 | 2,54 | -256665803364 | 0 |
| 22 | ROTI | 2015 | 0 | 0,04 | 0,43 | 0,16 | 0,1 | 1,28 | -697362584445 | 1 |
| | | 2016 | 0 | 0,03 | 0,03 | 0,16 | 0,19 | 1,02 | -642012944448 | 1 |
| | | 2017 | 0 | 0,02 | -0,52 | -0,01 | 0,5 | 0,62 | -856901128369 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0,02 | -0,06 | 0,11 | 0,21 | 0,51 | -919271969962 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0,04 | 0,86 | 0,21 | 0,2 | 0,51 | -1128156047604 | 1 |
| 23 | SCCO | 2015 | 0 | 0,21 | 0,16 | -0,05 | 0,26 | 0,92 | -430382835355 | 1 |
| | | 2016 | 0 | 0,23 | 1,14 | -0,04 | 0,14 | 1,01 | -601879550953 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,15 | -0,21 | 0,31 | 0,23 | 0,47 | 277084616175 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,15 | -0,06 | 0,16 | 0,27 | 0,43 | 283114417891 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,17 | 0,2 | 0,1 | 0,23 | 0,4 | 42209925762 | 0 |
| 24 | SIDO | 2015 | 1 | 0,05 | 0,05 | 0,01 | 0,83 | 0,08 | -338119000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,06 | 0,1 | 0,15 | 0,77 | 0,08 | -378046000000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,07 | 0,11 | 0 | 0,72 | 0,09 | -561099000000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,05 | 0,24 | 0,07 | 0,65 | 0,15 | -698019000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,04 | 0,22 | 0,11 | 0,66 | 0,15 | -628504000000 | 0 |
| 25 | SMGR | 2015 | 0 | 0,07 | -0,19 | 0 | 0,49 | 0,39 | -14246435248000 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,08 | 0 | -0,03 | 0,4 | 0,45 | -14239144825000 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,03 | -0,64 | 0,06 | 1,12 | 0,63 | -16479411127000 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,05 | 0,87 | 0,1 | 0,26 | 0,56 | -18333059000000 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,03 | -0,23 | 0,32 | 0,52 | 1,3 | -33607087000000 | 0 |

| | | | | | | | | | | |
|----|------|------|---|------|-------|-------|------|------|----------------|---|
| 26 | SMSM | 2015 | 1 | 0,06 | 0,09 | 0,06 | 2,43 | 0,54 | -1366426000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,08 | 0,09 | 0,03 | 2,73 | 0,43 | -1464607000000 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,07 | 0,11 | 0,16 | 3,06 | 0,34 | -1386809000000 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,07 | 0,14 | 0,18 | 3,08 | 0,3 | -1646094000000 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,07 | 0,01 | 0 | 3,34 | 0,27 | -1899996000000 | 0 |
| 27 | TALF | 2015 | 0 | 0,06 | -0,42 | -0,15 | 0,16 | 0,24 | -112637171787 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,05 | -0,11 | 0,2 | 0,14 | 0,17 | -124730716266 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,04 | -0,29 | 0,13 | 0,19 | 0,2 | -130744430800 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,11 | 1,38 | 0,43 | 0,08 | 0,25 | -212173569129 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,07 | -0,46 | 0 | 0,3 | 0,32 | -234490708454 | 0 |
| 28 | TCID | 2015 | 1 | 0,16 | 2,1 | 0 | 0,14 | 0,21 | -196791291866 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,06 | -0,7 | 0,09 | 0,51 | 0,23 | -825140354476 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,05 | 0,11 | 0,07 | 0,46 | 0,27 | -1005920052309 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,05 | -0,03 | -0,02 | 0,48 | 0,24 | -959061850220 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,07 | -0,16 | 0,06 | 0,58 | 0,26 | -1059058040777 | 0 |
| 29 | TOTO | 2015 | 0 | 0,04 | -0,04 | 0,11 | 0,43 | 0,64 | -643319460050 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,03 | -0,41 | -0,09 | 4,59 | 0,69 | -913746078295 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,07 | 0,65 | 0,05 | 0,3 | 0,67 | -1003479951319 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0,1 | 0,24 | 0,02 | 0,54 | 0,5 | -938845707866 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0,05 | -0,59 | -0,08 | 0,81 | 0,52 | -1143444812368 | 0 |
| 30 | TRIS | 2015 | 0 | 0,08 | 0,21 | 0,15 | 0,41 | 0,71 | -149162294378 | 1 |
| | | 2016 | 0 | 0,02 | -0,43 | 0,05 | 1,5 | 0,85 | -113656944594 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0 | -0,44 | -0,14 | 3,52 | 0,53 | -172735506541 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,03 | 0,91 | 0,81 | 0,88 | 0,83 | -350568871752 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0 | -0,14 | 0,06 | 2,82 | 0,74 | -332024783380 | 0 |
| 31 | TSPC | 2015 | 1 | 0,07 | -0,1 | 0,09 | 0,55 | 0,45 | -1087281147721 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,06 | 0,03 | 0,12 | 0,42 | 0,42 | -901097561102 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,07 | 0,02 | 0,05 | 0,41 | 0,46 | -1053003069300 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,08 | -0,03 | 0,05 | 0,35 | 0,45 | -1036888626358 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,09 | 0,1 | 0,09 | 0,33 | 0,45 | -1628927358988 | 0 |
| 32 | UNVR | 2015 | 1 | 0,02 | -0,01 | 0,06 | 0,99 | 2,26 | -2820348000000 | 0 |
| | | 2016 | 1 | 0,02 | 0,09 | 0,1 | 0,95 | 2,56 | -3164257000000 | 0 |
| | | 2017 | 1 | 0,02 | 0,1 | 0,03 | 0,95 | 2,87 | -3422383000000 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,03 | 0,3 | 0,01 | 0,77 | 1,75 | -3024456000000 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,02 | -0,19 | 0,03 | 1,22 | 2,91 | -5847264000000 | 0 |
| 33 | WTON | 2015 | 0 | 0,02 | -0,47 | -0,19 | 0,59 | 0,97 | -722066211955 | 0 |
| | | 2016 | 0 | 0,04 | 0,64 | 0,31 | 0,2 | 0,87 | -209466387081 | 0 |
| | | 2017 | 0 | 0,08 | 0,21 | 0,54 | 0,25 | 1,57 | -963576147823 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0,15 | 0,43 | 0,29 | 0,22 | 1,83 | -1218584864439 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0,13 | 0,05 | 0,02 | 0,3 | 1,95 | -1827547138422 | 0 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

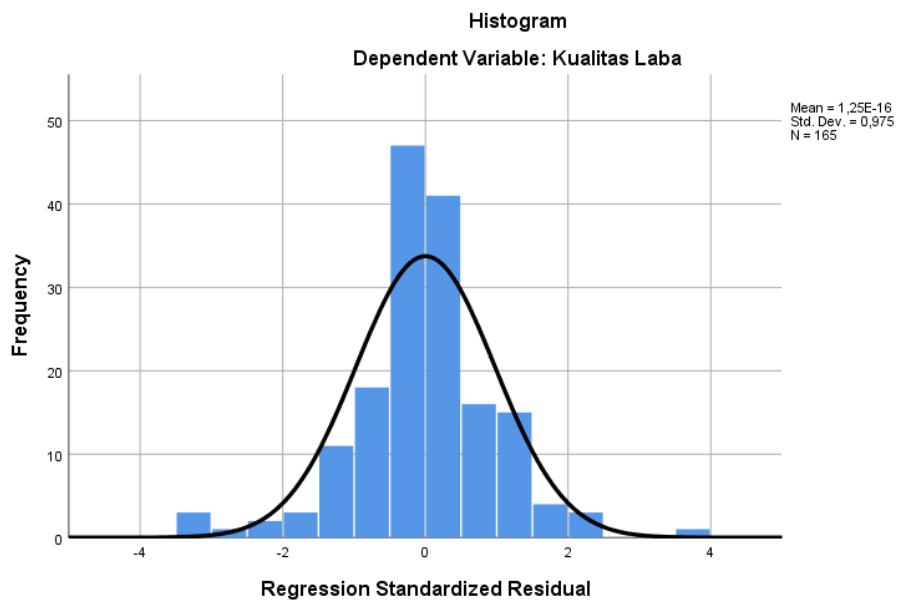
Lampiran 6: Hasil Output SPSS

Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------|-----|---------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kepemilikan Manajerial | 165 | 0 | 1 | ,43 | ,497 |
| Investment Opportunity Set | 165 | ,00 | ,30 | ,0694 | ,05232 |
| Pertumbuhan Laba | 165 | -1,00 | 2,10 | ,0782 | ,44672 |
| Growth Opportunities | 165 | -,24 | ,81 | ,0763 | ,13289 |
| Pembayaran Dividen | 165 | -6,54 | 25,21 | ,9667 | 2,74001 |
| Leverage | 165 | ,08 | 4,55 | ,7808 | ,78095 |
| Konservatisme Akuntansi | 165 | -56,137,000,000,000 | 5,543,876,000,000 | 4,915,340,018,197.64 | 10,212,152,557,912.566 |
| Gender | 165 | 0 | 1 | ,11 | ,313 |
| Kualitas Laba | 165 | -1,81 | 3,70 | ,8193 | ,67799 |
| Valid N (listwise) | 165 | | | | |

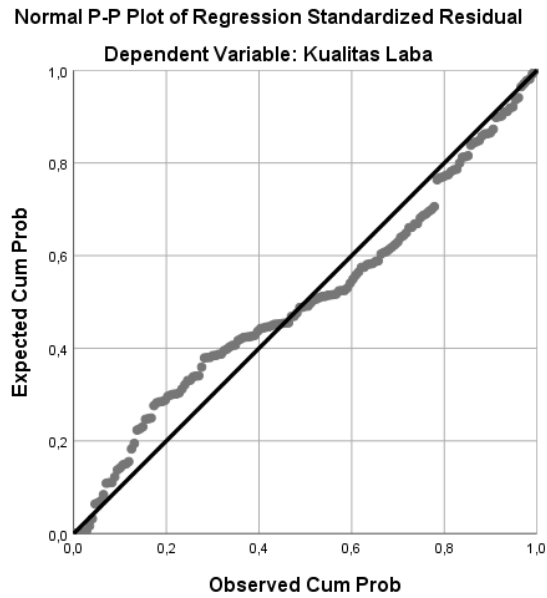
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Kepemilikan Manajerial | ,903 | 1,107 |
| | Investment Opportunity Set | ,734 | 1,363 |
| | Pertumbuhan Laba | ,713 | 1,402 |
| | Growth Opportunities | ,842 | 1,187 |
| | Pembayaran Dividen | ,928 | 1,077 |
| | Leverage | ,852 | 1,174 |
| | Konservatisme Akuntansi | ,915 | 1,093 |
| | Gender | ,939 | 1,065 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

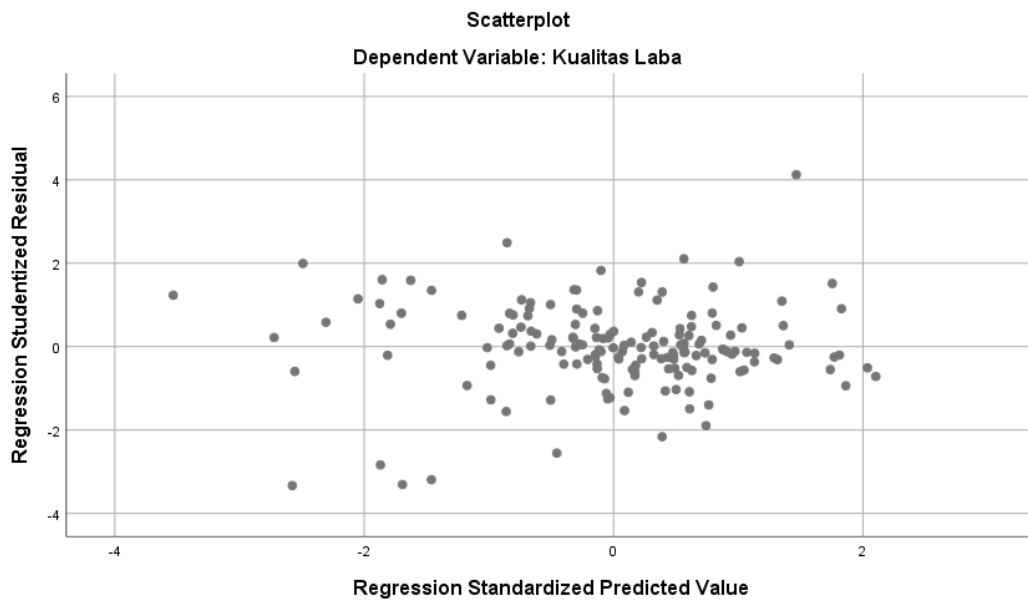
| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,370 ^a | ,137 | ,093 | ,64584 | 1,894 |

a. Predictors: (Constant), Gender, Growth Opportunities, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Pembayaran Dividen, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Pertumbuhan Laba

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplots



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,159 | ,117 | | 9,905 | ,000 |
| | Kepemilikan Manajerial | ,238 | ,107 | ,174 | 2,225 | ,028 |
| | Investment Opportunity Set | 3,348 | 1,125 | ,258 | 2,975 | ,003 |
| | Pertumbuhan Laba | -,091 | ,134 | ,060 | -,677 | ,499 |
| | Growth Opportunities | -,111 | ,414 | -,022 | -,269 | ,789 |
| | Pembayaran Dividen | -,025 | ,019 | -,100 | -1,298 | ,196 |
| | Leverage | -,048 | ,070 | -,055 | -,681 | ,497 |
| | Konservatisme Akuntansi | 1,246E-14 | ,000 | ,188 | 2,414 | ,017 |
| | Gender | -,039 | ,166 | -,018 | -,235 | ,814 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients^a | | | |
|---------------------------------|----------------------------|--------|------|
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 9,905 | ,000 |
| | Kepemilikan Manajerial | 2,225 | ,028 |
| | Investment Opportunity Set | 2,975 | ,003 |
| | Pertumbuhan Laba | -,677 | ,499 |
| | Growth Opportunities | -,269 | ,789 |
| | Pembayaran Dividen | -1,298 | ,196 |
| | Leverage | -,681 | ,497 |
| | Konservatisme Akuntansi | 2,414 | ,017 |
| | Gender | -,235 | ,814 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 10,317 | 8 | 1,290 | 3,092 | ,003 ^b |
| | Residual | 65,068 | 156 | ,417 | | |
| | Total | 75,385 | 164 | | | |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laba | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Gender, Growth Opportunities, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Pembayaran Dividen, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Pertumbuhan Laba | | | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,370 ^a | ,137 | ,093 | ,64584 |
| a. Predictors: (Constant), Gender, Growth Opportunities, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Pembayaran Dividen, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Pertumbuhan Laba | | | | |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laba | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Lampiran 7: Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Wullan Ayu Nikmah
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 19 Januari 1998
Alamat Asal : Desa Tepas RT 004 RW 002 Kec. Kesamben, Kab.
Blitar
Telepon/Hp : 081217487336
E-mail : wulanayu0119@gmail.com

Pendidikan Formal

2003 – 2004 : TK Dharma Wanita Tepas 1 Kec. Kesamben
2004 – 2010 : SDN Tepas 01 Kec. Kesamben
2010 – 2013 : MTs Sunan Kalijogo Kec. Binangun
2013 – 2016 : SMK “PEMUDA” 1 Kec. Kesamben
2017 – 2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017 – 2018 : Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly
2017 – 2018 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab
(PKPBA)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018 – 2019 : English Language Center (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018 – 2020
- Anggota Asisten Laboratorium Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 – 2021

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) dengan tema “Pribadi Ulul Albab sebagai Pilar Eksistensi dan Kemajuan NKRI” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Optimalisasi Peran Mahasiswa Terhadap Perekonomian Bangsa Melalui Digitalisasi Ekonomi Kreatif” tahun 2017
- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Profesionalisme Akuntan di Era Sustainable Development Goals (SDGs)” tahun 2017
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Build Your Digital Business and be Millenia Entrepreneur” yang diselenggarakan oleh DEMA FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017


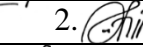





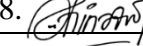

- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Success to be Entrepreneur” yang diselenggarakan oleh DEMA FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Kuliah Umum dengan tema “Peran Perbankan Syariah dalam Menunjang Financial Technology Perguruan Tinggi” oleh BRI Syariah tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” tahun 2018
- Peserta Pendidikan Dasar Koperasi (DIKLATSARKOP) XIX KOPMA Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Be the Good Entrepreneur in Industry 4.0” yang diselenggarakan oleh KOPMA Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Menakar Kesiapan Ekonom Muslim Menghadapi Bonus Demografis dan Revolusi Industri 4.0” oleh KSEI SESCOM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Tips & Trik Mendapatkan Beasiswa di Negeri Kanguru Australia” yang diselenggarakan oleh Jejak Pengabdian Indonesia (JPI) Chapter Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Pasar Modal Syariah dengan tema “Pasar Modal Syariah sebagai Penggerak Roda Ekonomi di Era Disrupsi” yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Syariah UIN Malang tahun 2019

- Peserta Kuliah Umum dengan tema “Peran Sukuk Negara dalam Pembiayaan Infrastruktur” yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan RI tahun 2020
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020
- Peserta Pelatihan Perpajakan Online Tax Planning & Pandemic dengan tema “How to Manage Tax Planning with Zero Risk” yang diselenggarakan oleh Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020
- Peserta Webinar Nasional EL MUHASABA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “How to Change Skripsi to Article” tahun 2020

Lampiran 8: Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Wullan Ayu Nikmah
NIM/Jurusan : 17520115/Akuntansi
Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, *Growth Opportunities*, Pembayaran Dividen, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi dan *Gender* terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan |
|-----|------------------|--------------------------|--|
| 1. | 4 November 2020 | Pengajuan <i>Outline</i> | 1.  |
| 2. | 20 Februari 2021 | Proposal | 2.  |
| 3. | 21 Februari 2021 | Acc Proposal | 3.  |
| 4. | 8 Maret 2021 | Seminar Proposal | 4.  |
| 5. | 18 Maret 2021 | Revisi & Acc Proposal | 5.  |
| 6. | 21 Mei 2021 | Konsultasi Bab IV dan V | 6.  |
| 7. | 27 Mei 2021 | Acc Skripsi | 7.  |
| 8. | 4 Juni 2021 | Ujian Skripsi | 8.  |
| 9. | 17 Juni 2021 | Acc Keseluruhan | 9.  |

Malang, 17 Juni 2021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005